



**PENERAPAN STRATEGI PETA KONSEP JENIS POHON JARINGAN
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA CITA-CITAKU
DI SDN KEBONSARI 05 JEMBER**

SKRIPSI

**Oleh
Mehtan Dwi Permana
NIM 120210204092**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**PENERAPAN STRATEGI PETA KONSEP JENIS POHON JARINGAN
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA CITA-CITAKU
DI SDN KEBONSARI 05 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi PGSD (S1) dan
mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Mebtan Dwi Permana
NIM 120210204092

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

HALAMAN PENGAJUAN

**PENERAPAN STRATEGI PETA KONSEP JENIS POHON JARINGAN
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV TEMA CITA-CITAKU
DI SDN KEBONSARI 05 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi PGSD (S1) dan
mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Mebtan Dwi Permana
NIM : 120210204092
Angkatan Tahun : 2012
Daerah Asal : Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 23 Mei 1994
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1 PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Drs. Imam Muchtar, S.H.M.Hum.

Chumi Zahrotul Fitriyah, S.Pd, M.Pd

NIP. 19540712 1980031 005

NIP 19770915 200501 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul **Penerapan Strategi Peta Konsep Jenis Pohon Jaringan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Cita-Citaku di SDN Kebonsari 05 Jember** telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Pada:

Hari/Tanggal : 21 Juni 2016

Jam : 09.00

Tempat : Gedung FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dra. Yayuk Mardiaty M.A
NIP: 19580614 198702 2 001

Anggota I,

Chumi Zahrotul F., S.Pd, M.Pd
NIP: 197709152005012001

Anggota II,

Dra. Rahayu, M.Pd
NIP: 195312261982032001

Drs. H. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.
NIP 19540712 198003 1 005

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.
NIP 19540501 198303 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan menghaturkan sembah dan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1) Ayahanda Gandot Sudibyo dan Ibunda Siti Aminah selaku orang tua yang selalu saya hormati dan saya cintai.
- 2) Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan;

MOTTO

Kita tidak bisa mengajari orang apa pun, kita hanya bisa membantu mereka menemukannya di dalam diri mereka.

*(Galileo Galilei)**



*<http://duniabaca.com/kata-kata-mutiara-tentang-pendidikan-dari-para-tokoh.html>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mebtan Dwi Permana

NIM : 120210204092

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul Penerapan Strategi Peta Konsep Jenis Pohon Jaringan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Cita-Citaku di SDN Kebonsari 05 Jember” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 21 Juni 2016

Yang menyatakan,

Mebtan Dwi Permana

NIM. 120210204092

SKRIPSI

**PENERAPAN STRATEGI PETA KONSEP JENIS POHON JARINGAN
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA CITA-CITAKU
DI SDN KEBONSARI 05 JEMBER**

Oleh
Mebtan Dwi Permana
NIM. 120210204092

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Imam Muchtar, S.H. M.Hum
Dosen Pembimbing II : Chumi Zahrotul Fitriyah, S.Pd, M.Pd

RINGKASAN

Penerapan Strategi Peta Konsep Jenis Pohon Jaringan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Kebonsari 05 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 Mebtan Dwi Permana; 120210204092; 56 halaman; Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penerapan Kurikulum 2013 sebagai acuan kurikulum pendidikan berkelanjutan di Indonesia membuka pandangan baru sistem pendidikan di Indonesia saat ini. Kurikulum 2013 lebih menekankan pada tiga ranah penilaian, yaitu penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Pada pembelajaran K13 ada berbagai mata pelajaran yang saling terintegrasi misalnya Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial dan PPKn. Berbagai mata pelajaran tersebut, IPS merupakan pelajaran yang dianggap oleh siswa memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SDN Kebonsari 05 Jember pada hari selasa tanggal 15 Agustus 2015, diperoleh data aktivitas siswa di kelas IV sebagai berikut (1) memperhatikan penjelasan guru dengan skor 57,95%, (2) menjawab pertanyaan guru dengan skor 55,68%, (3) berani bertanya dengan skor 53,41%, (4) menggambar dengan skor 0%, dan (5) memecahkan soal dengan skor 54,54%. Hasil belajar siswa diketahui hasil sebagai berikut: nilai klasikal kognitif adalah 66,53 (Sedang/Cukup), nilai klasikal psikomotor 70,54 (Baik) dan nilai klasikal afektif 76,7 (Baik).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan strategi peta konsep jenis pohon jaringan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV dengan tema “Cita-Citaku” di SD Negeri Kebonsari 05 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV melalui penerapan

Strategi Peta Konsep jenis pohon jaringan tema “Cita-Citaku” di SD Negeri Kebonsari 05 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kebonsari 05 Jember pada hari sabtu, 15 agustus 2015 (prasiklus), jumat, 5 februari 2016 (siklus 1), dan kamis, 11 februari 2016 dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas IV. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumen dan tes. Pada penelitian ini menggunakan 2 siklus, dimana setiap siklus terdiri dari 1 kali pertemuan (6x35menit).

Penerapan Strategi peta konsep jenis pohon jaringan pada tema cita-citaku di kelas IV SD Negeri Kebonsari 05 Jember berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Secara klasikal aktivitas belajar siswa sebesar 78,86% (aktif) mengalami peningkatan sebesar 5% menjadi 83,86% (aktif) pada siklus II. Peningkatan juga terjadi pada hasil belajar siswa, pada siklus I secara klasikal nilai kognitif sebesar (73,77), psikomotor (72,04), dan afektif sebesar (79,54) atau jika dirata-rata memperoleh nilai 75,11 (baik), sedangkan pada siklus II secara klasikal nilai kognitif sebesar (80,04), psikomotor (76,02), dan afektif sebesar (84,09) atau jika dirata-rata memperoleh nilai 80,05 (sangat baik).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan strategi peta konsep jenis pohon jaringan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV tema cita-citaku di SDN Kebonsari 05 Jember tahun pelajaran 2015/2016. Saran dari peneliti bagi guru, diharapkan mampu menerapkan strategi peta konsep sebagai strategi pembelajaran dikelas sehingga siswa lebih tertarik dalam pembelajaran sedangkan bagi peneliti, agar penerapan strategi peta konsep ini diharapkan tidak hanya diterapkan pada tema cita-citaku saja tetapi juga pada tema – tema lain yang sesuai dengan strategi peta konsep

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat diselesaikannya skripsi yang berjudul **“Penerapan Strategi Peta Konsep Jenis Pohon Jaringan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Cita-Citaku Di SDN Kebonsari 05 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

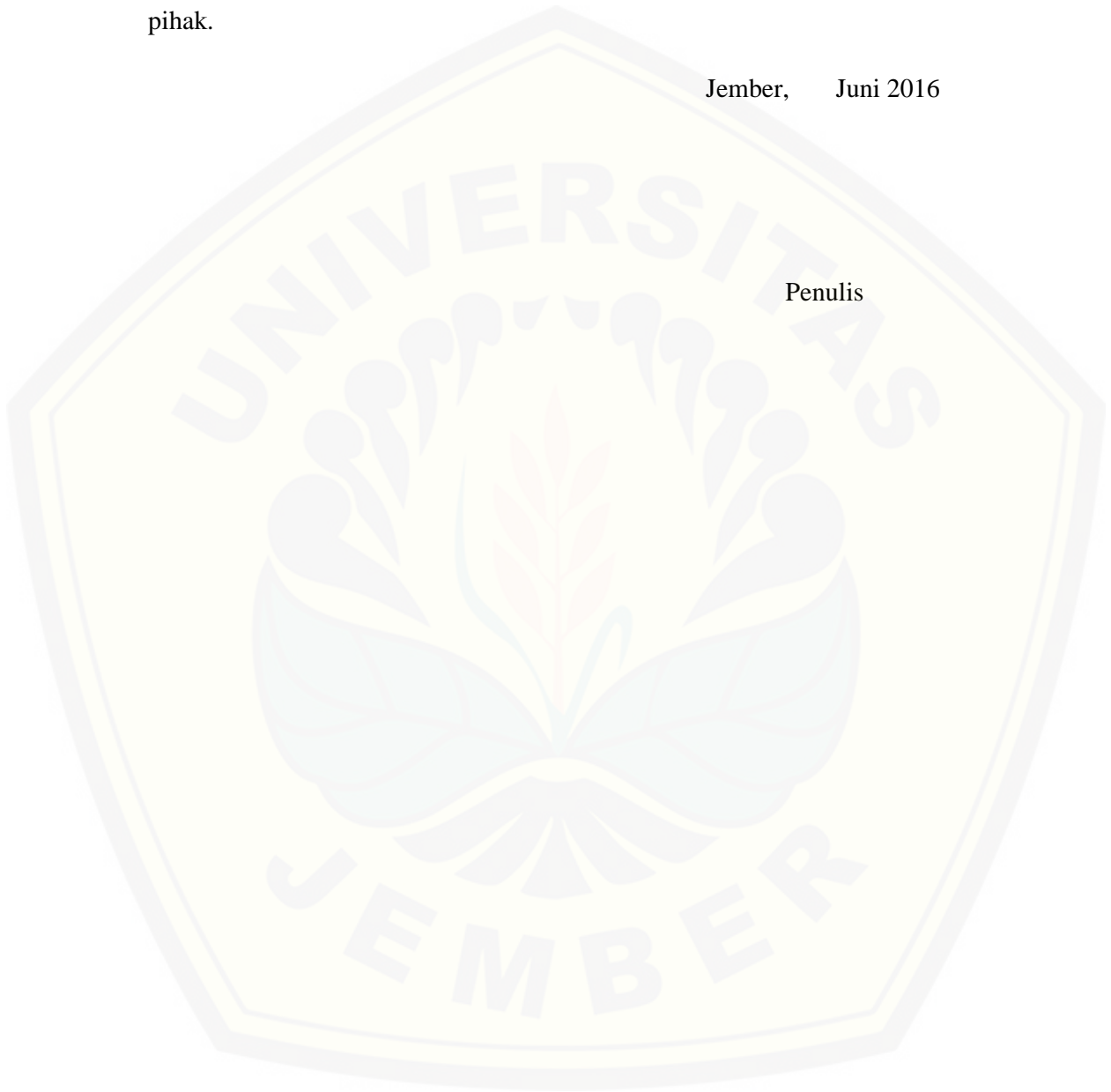
Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan ucapan terimakasih kepada.

- 1) Drs. Moh Hasan, M.Sc, Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Dr. Sunardi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Nanik Yulianti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 4) Drs. Nuriman, Ph.D selaku Ketua Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 5) Drs. Imam Muchtar, S.H, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I, Chumi Zahrotul Fitriyah, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II, Dra. Yayuk Mardiyati M.A selaku Pembahas, dan Dra. Rahayu, M.Pd selaku Penguji yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatiannya guna memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran telah membimbing dalam terselesaikannya penulisan skripsi ini;
- 6) seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
- 7) Ibu Dra.Hj Hanum Indriartati selaku Kepala SDN Kebonsari 05 dan juga seluruh dewan guru yang telah memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian;
- 8) semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan selama ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Diharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, Juni 2016

Penulis

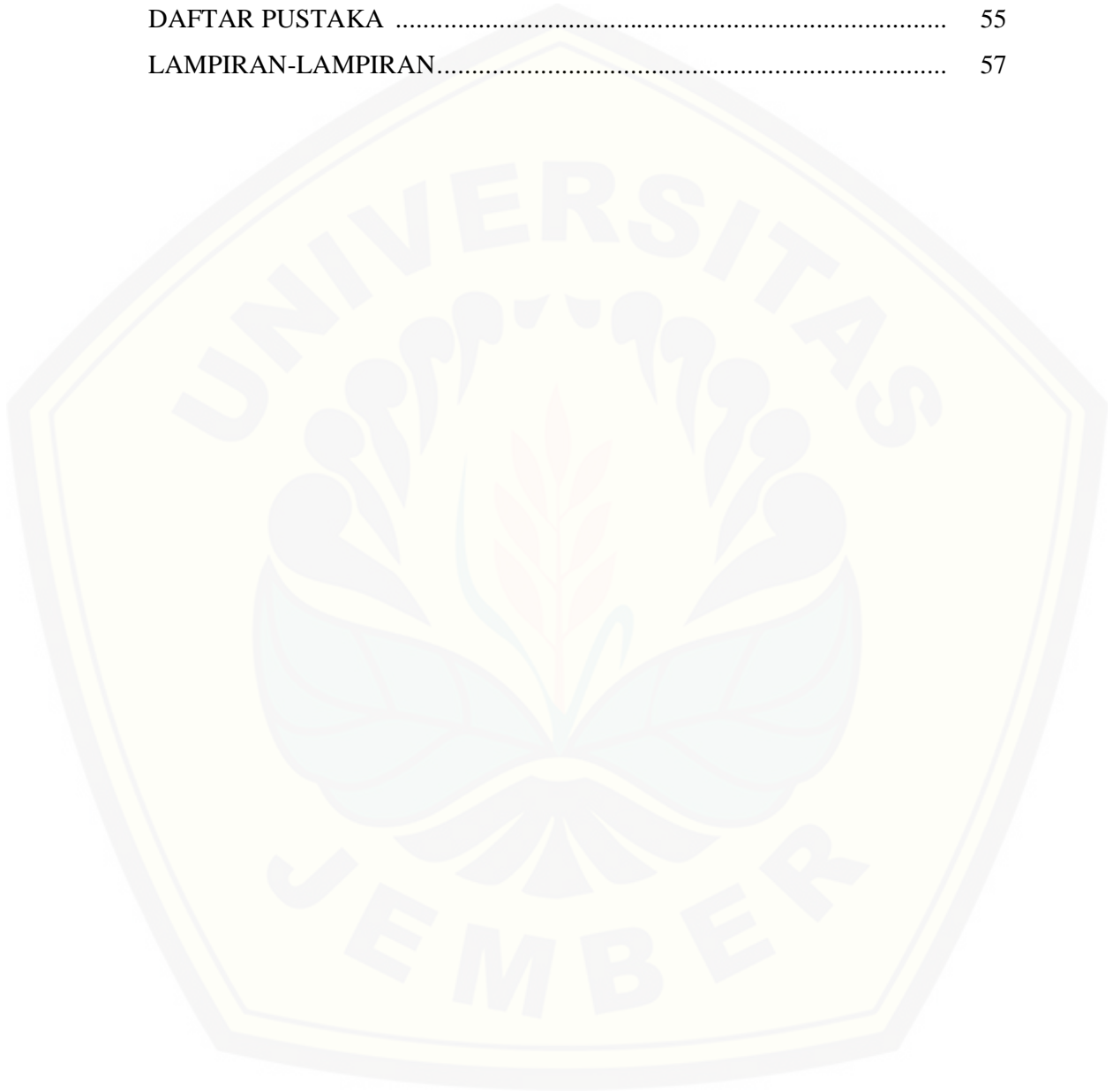


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGANTAR	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
HALAMAN PEMBIMBINGAN	viii
HALAMAN RINGKASAN	ix
HALAMAN PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Pembelajaran Tematik Terpadu	6
2.2. Strategi Pembelajaran	7
2.3. Strategi Pembelajaran Peta Konsep	8
2.3.1. Pengertian Peta Konsep	8
2.3.2. Macam – Macam Peta Konsep	9
2.3.3. Pembuatan Peta Konsep	12
2.3.4. Kelemahan dan Keunggulan	13
2.4. Aktivitas Belajar	14

2.5. Hasil Belajar	15
2.6. Penelitian Terdahulu	17
2.7. Strategi Pembelajaran Peta Konsep Jenis Pohon Jaringan dalam Tema Cita-citaku	19
2.8. Implementasi Penggunaan Strategi Peta Kosep Jenis Pohon Jaringan pada Pembelajaran Tema Cita-citaku	20
2.9. Kerangka Berpikir	23
2.10. Hipotesis Tindakan	25
BAB 3. METODE PENELITIAN	26
3.1. Pendekatan dan Jenis penelitian	26
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3. Subjek Penelitian	27
3.4. Definisi Operasional	28
3.5. Desaian Penelitian Tindakan Kelas	29
3.6. Prosedur Penelitian	30
3.6.1. Tindakan Pendahuluan	30
3.6.2. Siklus I	30
3.6.3. Siklus II	31
3.7. Metode Pengumpulan Data	32
3.8. Teknik Analisis Data	33
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Pelaksanaan Penelitian	36
4.2. Tindakan Pendahuluan	37
4.3. Pelaksanaan siklus	37
4.3.1. Pelaksanaan Siklus I	37
4.3.2. Pelaksanaan Siklus II	40
4.4. Analisis Data	42
4.4.1. Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa	42
4.4.2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa	48
4.5. Pembahasan	49
4.6. Temuan Penelitian	51

BAB 5. PENUTUP	53
5.1.Kesimpulan	53
5.2.Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	57



DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1.Implementasi Penggunaan Strategi Peta Kosep Jenis Pohon Jaringan pada Pembelajaran Tema Cita-Citaku	20
3.1.Kriteria Aktivitas Siswa	34
3.2.Kriteria Hasil Belajar Siswa	35
4.1.Jadwal Pelaksanaan Penelitian	36
4.2.Aktivitas Belajar Siswa (Prasiklus)	42
4.3.Aktivitas Belajar Siswa (Siklus I)	44
4.4.Aktivitas Belajar Siswa (Siklus II)	45
4.5.Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa	46
4.6.Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Secara Klasikal	47
4.7.Perbandingan Hasil Belajar Siswa	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1.Peta Konsep Pohon Jaringan	10
2.2.Peta Konsep Rantai Kejadian	10
2.3.Peta Konsep Siklus	11
2.4.Peta Konsep Laba – Laba	11
2.5.Peta Konsep Jenis Pohon Jaringan “Ekosistem”	13
2.6.Kerangka Berfikir	24
3.1.Peta Konsep Jenis Pohon Jaringan “Macam-Macam Profesi”	28
3.2.Model Penelitian Tindakan Kelas Arikunto	29
4.1.Aktivitas Belajar Siswa (Prasiklus)	43
4.2.Aktivitas Belajar Siswa (Siklus 1).....	44
4.3.Aktivitas Belajar Siswa (Siklus 2)	45
4.4.Persentase Aktivitas Belajar Siswa	47
4.5.Persentase Aktivitas Belajar Siswa Secara Klasikal	47
4.6.Persentase Hasil Belajar Siswa	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. MATRIK PENELITIAN	57
B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA	60
C. DAFTAR NAMA SISWA	61
D. LAMPIRAN HASIL WAWANCARA	62
D.1. Hasil Wawancara Sebelum Tindakan	62
D.2. Hasil Wawancara Setelah Tindakan	66
E. LAMPIRAN HASIL AKTIVITAS SISWA	81
F. LAMPIRAN HASIL BELAJAR SISWA	82
G. LAMPIRAN SILABUS	100
G.1. Silabus Siklus 1	100
G.2. Silabus Siklus 2	105
H. LAMPIRAN RANCANGAN PERENCANAN PEMBELAJARAN ..	109
H.1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Prasiklus	109
H.2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1	117
H.3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2	124
I. LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN	130
J. URUTAN PEDOMAN SIKLUS 1	133
J.1. Kisi – Kisi Soal Siklus 1	133
J.2. Soal – Soal Siklus 1	135
J.3. Kunci Jawaban Siklus 1	139
J.4. Pedoman Penskoran Siklus 1	140
K. URUTAN PEDOMAN SIKLUS 2	142
K.1. Kisi – Kisi Soal Siklus 1	142
K.2. Soal – Soal Siklus 1	144
K.3. Kunci Jawaban Siklus 1	148
K.4. Pedoman Penskoran Siklus 1	149
L. SCAN HASIL BELAJAR	150
M. FOTO DOKUMENTASI BELAJAR MENGAJAR	171

N. PERMOHONAN IJIN PENELITIAN SEKOLAH	173
O. SURAT KETERANGAN SEKOLAH	174
P. BIODATA PENELITI	175



BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini membahas : (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Penerapan Kurikulum 2013 sebagai acuan kurikulum pendidikan berkelanjutan di Indonesia membuka pandangan baru sistem pendidikan di Indonesia saat ini. Kurikulum 2013 lebih menekankan pada tiga ranah penilaian, yaitu penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sikap merupakan penilaian paling utama untuk menghasilkan peserta didik di Indonesia yang kreatif, produktif, inovatif dan efektif (Permendikbud,2013:59).

Menurut Mulyasa (2014:39) keberhasilan kurikulum 2013 dalam menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif, serta dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat sangat ditentukan oleh beberapa faktor (kunci sukses). Kunci kesuksesan proses pembelajaran pada kurikulum 2013 tersebut antara lain berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah, kreativitas guru, aktivitas peserta didik, sosialisasi kurikulum 2013, fasilitas dan sumber belajar, lingkungan yang kondusif akademik, dan partisipasi warga sekolah.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan merancang sebuah kurikulum terbaru, yaitu kurikulum 2013. Kurikulum merupakan salah satu unsur penting yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik.

Kurikulum 2013 dikembangkan berbasis pada kompetensi yang sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi:

- 1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah
- 2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri; dan
- 3) warga Negara yang demokratis, bertanggung jawab. (Kemendikbud, 2014:2).

Pada pembelajaran K13 ada berbagai mata pelajaran yang saling terintegrasi misalnya Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial dan Kewarganegaraan. Berbagai mata pelajaran tersebut, IPS merupakan pelajaran yang dianggap oleh siswa memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu : sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.

Menurut Hasan (1996:107) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran ilmu-ilmu sosial, terutama ilmu pengetahuan sosial, dapat dilihat dari tiga kategori, yaitu memiliki karakteristik kategori pengembangan kemampuan intelektual siswa, pengembangan kemampuan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa, serta pengembangan diri siswa sebagai pribadi.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas IV di SDN Kebonsari 05 Jember pada hari selasa tanggal 15 Agustus 2015, di peroleh data aktivitas siswa di kelas IV sebagai berikut (1) memperhatikan penjelasan guru dengan skor 57,95%, (2) menjawab pertanyaan guru dengan skor 55,68%, (3) berani bertanya dengan skor 53,41%, (4) menggambar dengan skor 0%, dan (5) memecahkan soal dengan skor 54,54% (*Lampiran E*). Sedangkan untuk hasil belajar diketahui hasil sebagai berikut: nilai klasikal kognitif adalah 66,53 (Sedang/Cukup), nilai klasikal psikomotor 70,54 (Baik) dan nilai klasikal afektif 76,7 (Baik) (*Lampiran F*)

Dengan demikian diharapkan guru seharusnya memilih model yang tepat guna tercapainya nilai yang memuaskan. Melihat permasalahan yang ada guru seharusnya menggunakan model yang tepat agar proses pembelajaran lebih optimal dan melibatkan aktivitas siswa di dalam proses pembelajaran. Penggunaan Model yang tepat dapat membantu siswa untuk mendapatkan nilai sesuai yang ditetapkan di sekolah, bahkan bisa lebih dari di tetapkan di sekolah.

Berkenaan dengan masalah tersebut Novak dan Gowin (dalam Hobri 1998: 149) mengemukakan bahwa cara untuk mengetahui konsep-konsep yang telah dimiliki siswa, supaya belajar bermakna berlangsung dapat dilakukan dengan menggunakan penerapan pembelajaran alternatif yaitu peta konsep.

Menurut Ambron (dalam Hobri, 2007:69) Belajar bermakna itu sendiri merupakan suatu proses dalam belajar, di mana informasi baru dikaitkan pada konsep-konsep relevan yang telah ada dalam struktur kognitif siswa. Dengan demikian peta konsep memegang peranan penting dalam belajar bermakna

Peta konsep adalah ilustrasi grafis kongkret yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep-konsep lain pada kategori yang sama (Trianto, 2007:159)

Peta konsep juga dapat membantu siswa untuk memahami materi pelajaran yang dipelajari karena bukan sekedar hafalan, melainkan benar benar mengidentifikasi konsep.

Agar pemahaman terhadap peta konsep lebih jelas, maka Dahar (dalam Trianto, 2007), mengemukakan ciri-ciri peta konsep sebagai berikut:

1. Peta konsep atau pemetaan konsep adalah suatu cara untuk memperlihatkan konsep-konsep dan proposisi-proposisi suatu bidang, apakah itu bidang fisika, kimia, biologi, matematika. Dengan menggunakan peta konsep, siswa dapat melihat bidang studi itu lebih jelas dan mempelajari bidang studi itu lebih bermakna
2. Suatu peta konsep merupakan gambar dua dimensi dari suatu bidang studi atau sebagian dari bidang studi. Ciri inilah yang dapat memperlihatkan hubungan-hubungan proporsional antara konsep-konsep
3. Tidak semua konsep mempunyai bobot yang sama. Ini berarti ada konsep yang lebih inklusif dari pada konsep-konsep yang lain
4. Bila dua atau lebih konsep digambarkan di bawah suatu konsep yang lebih inklusif, terbentuklah suatu hirarki pada peta konsep

Alasan dipilihnya model pembelajaran peta konsep karena dapat menunjukkan hubungan antara ide-ide yang penting dengan cara pembelajaran. Selain itu juga sebagai alat bantu dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan siswa mengingat jangka panjang dan meningkatkan prestasi akademis dan sikap siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penerapan pembelajaran peta konsep jenis pohon jaringan dapat diterapkan untuk mewujudkan pembelajaran di kelas. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Peneliti melaksanakan penelitian dengan

judul **Penerapan Strategi Peta Konsep Jenis Pohon Jaringan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Cita – citaku di SDN Kebonsari 05 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah, diantaranya:

- a. bagaimanakah penerapan strategi peta konsep jenis pohon jaringan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV dengan tema “Cita-Citaku” di SD Negeri Kebonsari 05 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016?
- b. bagaimanakah penerapan strategi peta konsep jenis pohon jaringan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dengan tema “Cita-Citaku” di SD Negeri Kebonsari 05 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV melalui penerapan strategi peta konsep jenis pohon jaringan tema “Cita-Citaku” di SD Negeri Kebonsari 05 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016.
- b. untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV melalui penerapan strategi peta konsep jenis pohon jaringan tema “Cita-Citaku” di SD Negeri Kebonsari 05 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016.

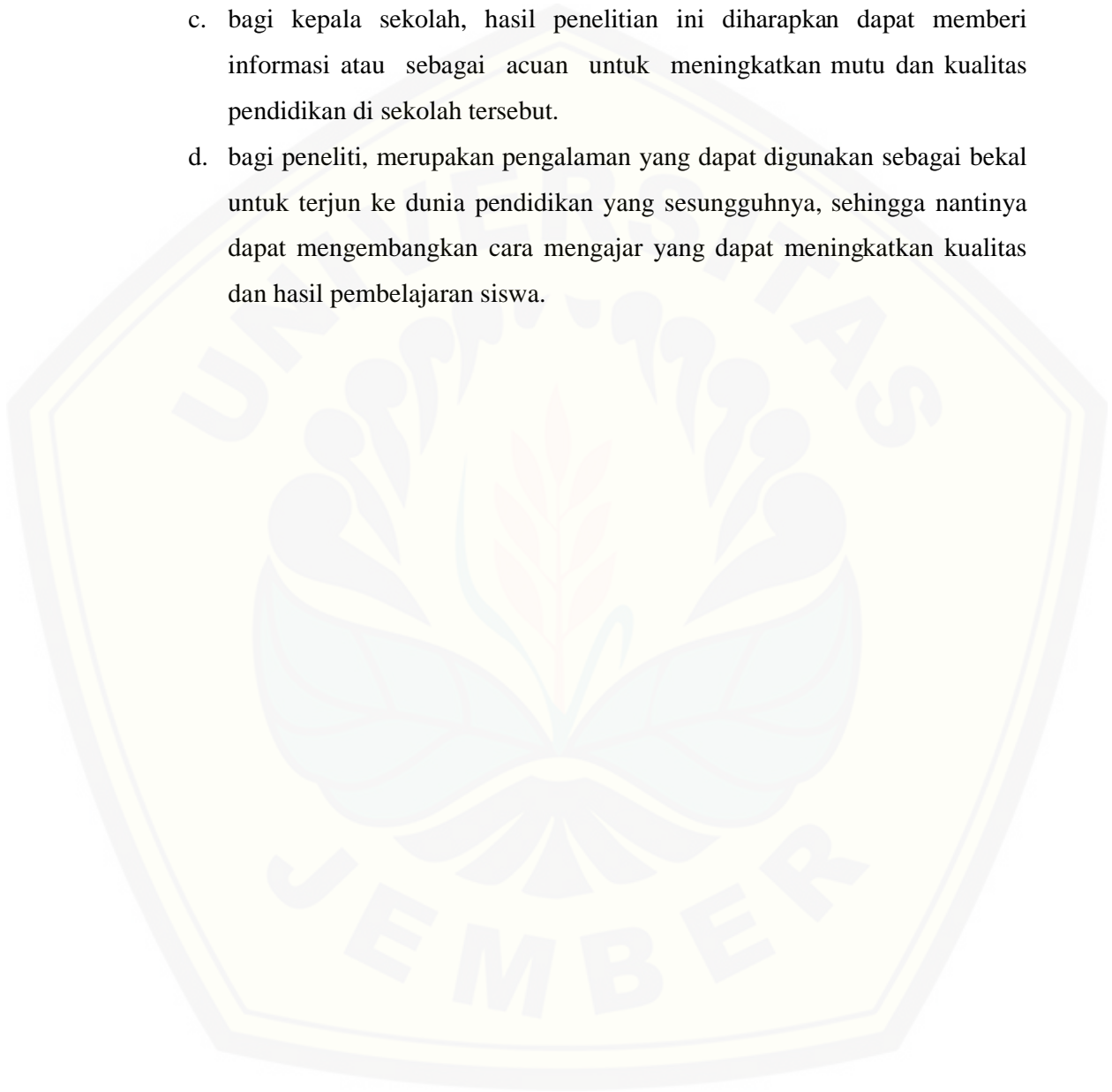
1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. bagi guru khususnya guru kelas IV di SD Negeri Kebonsari 05 Kabupaten Jember, untuk mendapat pengalaman langsung dalam penelitian tindakan

kelas (PTK) yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran;

- b. bagi siswa dapat memberikan motivasi dan semangat dalam pembelajaran;
- c. bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi atau sebagai acuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.
- d. bagi peneliti, merupakan pengalaman yang dapat digunakan sebagai bekal untuk terjun ke dunia pendidikan yang sesungguhnya, sehingga nantinya dapat mengembangkan cara mengajar yang dapat meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran siswa.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian teoritis yang berkaitan dengan variabel penelitian yang meliputi: (1) Pembelajaran Tematik Terpadu, (2) Strategi Pembelajaran, (3) Strategi Pembelajaran Peta Konsep, (4) Aktivitas Belajar, (5) Hasil Belajar, (6) Penelitian Terdahulu, (7) Strategi Pembelajaran Peta Konsep dalam Tema Cita-Citaku, (8) Implementasi Penggunaan Strategi Peta Kosep pada Pembelajaran Tema Cita-Citaku, (9) Kerangka Berpikir, (10) Hipotesis Tindakan

2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu

Tahun 2013 merupakan tahun diterapkannya kurikulum baru, yang sebelumnya KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) berubah/disempurnakan lagi menjadi Kurikulum 2013 atau biasa disebut K13. Kurikulum ini diharapkan mampu membentuk individu yang berkarakter dan berwawasan luas.

Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan

Pembelajaran terpadu pada dasarnya dimaksudkan sebagai kegiatan mengajar dengan memadukan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Dengan demikian pembelajaran seperti ini dilaksanakan setiap pertemuan dengan tema yang berbeda – beda pada setiap harinya dan penggabungan beberapa mata pelajaran tersebut memberikan pelajaran bermakna bagi peserta didik.

Menurut Trianto (2007:7-8) pembelajaran terpadu sebagai suatu konsep dapat dikatakan sebagai suatu pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman bermakna kepada anak didik.

Sedangkan tujuan dari pembelajaran tematik terpadu itu sendiri adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (Kemendikbud, 2014:16) :

1. mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu;
2. mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan pelajaran dalam tema yang sama;
3. memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan;
4. mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai muatan pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik;
5. lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain;
6. lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas;
7. guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau tiga pertemuan bahkan lebih dan atau pengayaan;
8. budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

2.2 Strategi Pembelajaran

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Trianto,2009:85).

Strategi yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran disebut strategi pembelajaran. Tujuan strategi pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran adalah pendidik serta peserta didik yang berinteraksi edukatif antara satu dengan yang lainnya.

Mudjiono dan Dimiyati (2002:83) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran memiliki dua dimensi yaitu dimensi perancangan dan dimensi

pelaksanaan. Pada dimensi perancangan, strategi pembelajaran adalah pemikiran dan pengupayaan secara strategis dalam memilih, menyusun, memobilisasi, dan mensinergikan segala cara, sarana/prasarana, dan sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada dimensi pelaksanaan, strategi pembelajaran diartikan sebagai keputusan bertindak secara strategis dalam memodifikasi dan menyelaraskan komponen-komponen sistem instruksional yang telah ditetapkan pada dimensi perancangan untuk lebih mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran.

Sedangkan Sulistyono (2003:85) mendefinisikan strategi belajar sebagai tindakan khusus yang dilakukan oleh seseorang untuk mempermudah, mempercepat, lebih menikmati, lebih mudah memahami secara langsung, lebih efektif dan lebih mudah ditransfer ke dalam situasi yang baru

2.3 Strategi Pembelajaran Peta Konsep

2.3.1. Pengertian Peta Konsep

Menurut Martin (dalam Trianto, 2007:159) peta konsep adalah ilustrasi grafis kongkret yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep – konsep lain pada kategori yang sama.

Dalam bentuknya yang paling sederhana, suatu peta konsep yang dihubungkan oleh satu kata penghubung untuk membentuk suatu proposisi. Dalam peta konsep dapat diamati bagaimana konsep yang satu berkaitan dengan konsep yang lain

Menurut Novak dan Gowin (dalam Hobri, 2009:65) cara untuk mengembangkan strategi belajar adalah menggunakan peta konsep atau pemetaan konsep karena dengan membuat peta konsep siswa melihat mata pelajaran itu menjadi lebih jelas dan bermakna. Belajar bermakna itu sendiri merupakan suatu proses dalam belajar, dimana informasi baru dikaitkan pada konsep – konsep relevan yang telah ada dalam struktur kognitif siswa. Agar dapat belajar secara bermakna setiap siswa harus mengaitkan pengetahuan baru ke konsep dan proposisi (hubungan antar konsep) yang relevan yang sudah diketahui. Proposisi

adalah dua atau lebih konsep yang dihubungkan dengan garis yang diberi label (kata penghubung) sehingga memiliki arti.

Peta konsep memiliki banyak tujuan dan kegunaan dalam proses belajar mengajar, tujuan dari pembuatan peta konsep menurut Novak (dalam Hobri, 2009:67) adalah (1) Membuat jelas gagasan pokok bagi guru dan siswa yang sedang memusatkan perhatian pada pokok bahasan, (2) Memberikan semacam “peta” jalan yang menunjukkan arah untuk mengaitkan konsep agar menjadi proposisi yang berarti, (3) Sebagai ringkasan skematik mengenai apa yang baru saja dipelajari.

Sedangkan Menurut Dahar (2011:110) kegunaan peta konsep adalah untuk menyelidiki apa yang telah diketahui siswa, mempelajari cara belajar, mengungkapkannya miskonsepsi dan sebagai alat evaluasi

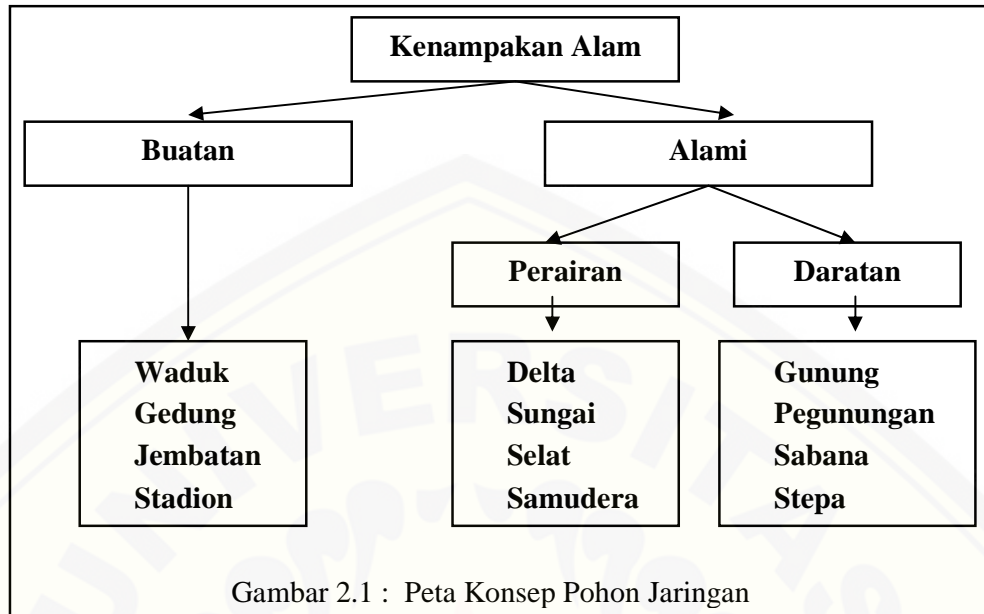
2.3.2. Macam – Macam Peta Konsep

Menurut Nur (dalam Trianto, 2007:161) peta konsep ada empat macam, yaitu pohon jaringan (*network tree*), rantai kejadian (*events chain*), peta konsep siklus (*cycle concept map*) dan peta konsep laba – laba (*spider concept map*)

a. Pohon Jaringan (*Network Tree*)

Ide – ide pokok di buat dalam persegi empat, sedangkan beberapa kata yang lain dituliskan pada garis – garis penghubung,. Garis – garis pada peta konsep menunjukkan hubungan antara ide – ide itu. Cabangkan konsep – konsep yang berkaitan itu dari konsep utama dan berikan hubungannya pada garis – garis itu.

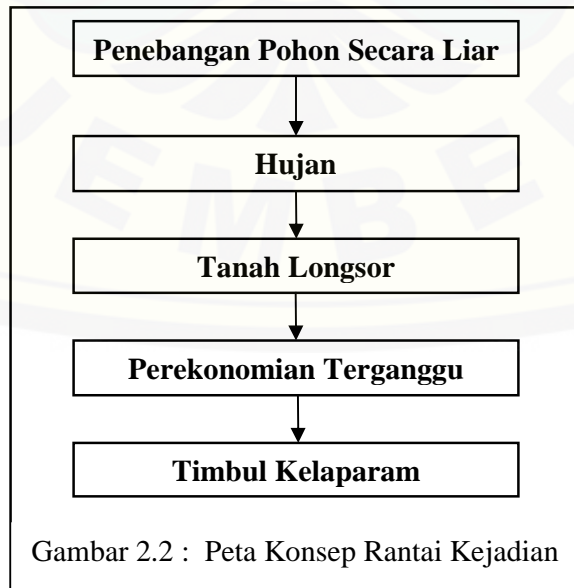
Pohon jaringan cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal – hal seperti sebab akibat, suatu hirarki, prosedur yang bercabang, dan istilah – istilah yang berkaitan yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan – hubungan.



b. Rantai Kejadian (*Events Chain*)

Peta konsep rantai kejadian dapat digunakan untuk memberikan suatu urutan kejadian, langkah – langkah dalam suatu prosedur, atau tahap – tahap dalam suatu proses.

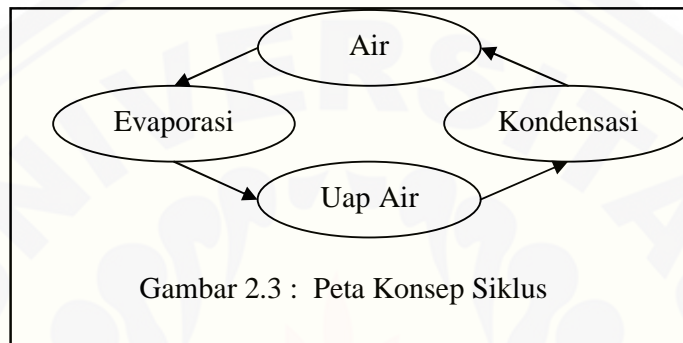
Rantai kejadian cocok digunakan untuk memvisualkan hal – hal berikut: (a) memberikan tahap – tahap dari suatu proses, (b) langkah – langkah dalam suatu prosedur linier, dan (c) suatu urutan kejadian



c. Peta Konsep Siklus (*Cycle Concept Map*)

Dalam peta konsep siklus, rangkaian kejadian tidak menghasilkan suatu hasil atau hasil final. Karena tidak ada hasil dan kejadian terakhir itu menghubungkan kembali ke kejadian awal, siklus itu berulang dengan sendirinya

Peta konsep siklus cocok digunakan untuk memvisualisasikan: siklus, rantai makanan, daur hidup dll

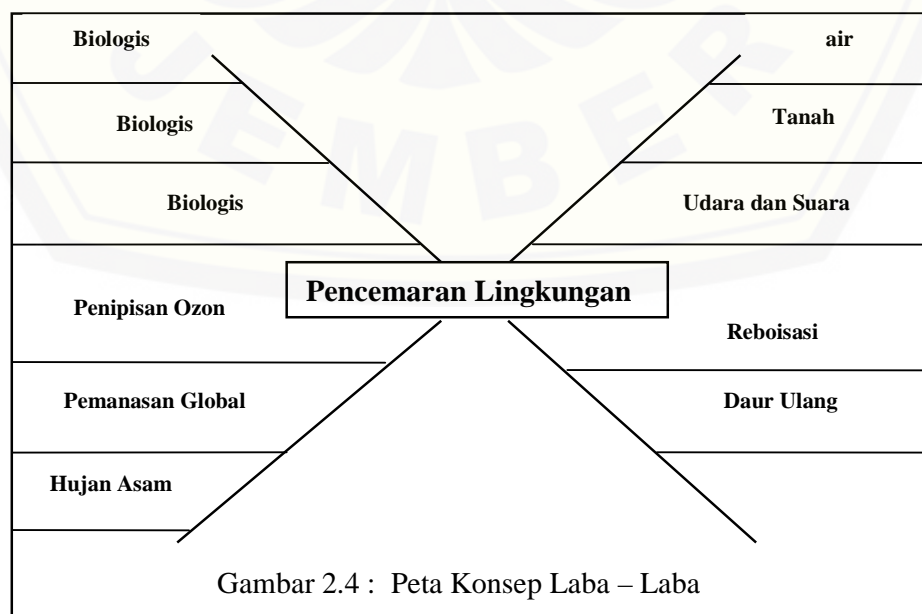


Gambar 2.3 : Peta Konsep Siklus

d. Peta Konsep Laba – Laba (*Spider Concept Map*)

Peta konsep laba – laba dapat digunakan untuk curah pendapat. Melakukan curah pendapat ide – ide berangkat dari suatu ide sentral, sehingga dapat memperoleh sejumlah besar ide yang bercampur aduk

Peta konsep laba – laba cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal – hal seperti: (a) tidak menurut hirarki, (b) kategori yang tidak paralel, dan (c) hasil curah pendapat



Gambar 2.4 : Peta Konsep Laba – Laba

Pada penelitian ini, peta konsep yang digunakan adalah peta konsep jenis pohon jaringan. Peta Konsep jenis pohon jaringan berupa Ide – ide pokok di buat dalam persegi empat, sedangkan beberapa kata yang lain dituliskan pada garis – garis penghubung,. Garis – garis pada peta konsep menunjukkan hubungan antara ide – ide itu. Cabangkan konsep – konsep yang berkaitan itu dari konsep utama dan berikan hubungannya pada garis – garis itu. Dengan pengertian yang demikian maka jenis peta konsep ini lebih tepat jika dihubungkan dengan materi yang di ajarkan yaitu tentang tema Cita-Citaku

2.3.3. Pembuatan Peta Konsep

Pembuatan peta konsep dilakukan dengan membuat suatu sajian visual atau suatu diagram tentang bagaimana ide – ide penting suatu topik tertentu dihubungkan satu sama lain. George dan Alan (dalam Trianto, 2007:160) menulis bahwa peta konsep mirip dengan pata , namun peta konsep menaruh perhatian pada hubungan antar ide – ide bukan hubungan antar tempat. Untuk membuat suatu peta konsep, siswa dilatih untuk mengidentifikasi ide – ide kunci yang berhubungan dengan suatu topik dan menyusun ide – ide tersebut dalam suatu pola logis. Kadang – kadang peta konsep itu memfokuskan pada hubungan sebab akibat

Arends (dalam Trianto:2007:160) memberikan langkah – langkah dalam membuat peta konsep sebagai berikut

1. Mengidentifikasi ide pokok atau prinsip yang melingkupi sejumlah konsep. Contoh : Ekosistem
2. Mengidentifikasi ide – ide atau konsep – konsep sekunder yang menunjang ide utama. Contoh : Individu, populasi, komunitas
3. Tempatkan ide – ide utama di tengah atau di puncak peta tersebut
4. Kelompokkan ide – ide sekunder di sekeliling ide utama yang secara visual menunjukkan hubungan ide – ide tersebut dengan ide utama



Gambar 2.1: Peta Konsep Jenis Pohon Jaringan

Berdasarkan pendapat di atas, dapatlah dikemukakan langkah – langkah dalam membuat peta konsep sebagai berikut : (1) memilih suatu bahan bacaan dari buku pelajaran, (2) menentukan konsep – konsep yang relevan, (3) mengurutkan konsep – konsep dari yang inklusif ke yang kurang inklusif, (4) menyusun konsep – konsep tersebut di atas kertas, konsep yang inklusif diletakan di bagian atas atau puncak peta lalu dihubungkan dengan kata penghubung misalnya “terdiri atas”, “menggunakan” “merupakan”, “dengan”, “diperoleh”, dan lain – lain

2.3.4. Kelemahan dan Keunggulan

Sebagaimana dengan strategi pembelajaran yang lain, strategi pembelajaran peta konsep juga memiliki keunggulan dan kelemahan, karena secara prinsip tidak ada satu pun strategi pembelajaran yang sempurna. Semua strategi pembelajaran saling melengkapi satu sama lain. Penggunaannya di dalam

proses pembelajaran dapat dikolaborasikan, tergantung dari karakteristik materi pokok pelajaran yang diajarkan kepada siswa.

a. Keunggulan

Keunggulan lain penggunaan strategi pembelajaran peta konsep menurut Novak (dalam Hobri, 2009:67) menyatakan bahwa peta konsep dapat:

1. membuat jelas gagasan pokok bagi guru dan siswa yang sedang memusatkan perhatian pada pokok bahasan,
2. memberikan semacam “peta” jalan yang menunjukkan arah untuk mengaitkan konsep agar menjadi proposisi yang berarti,
3. sebagai ringkasan skematik mengenai apa yang baru saja dipelajari.

b. Kelemahan

Peta konsep tidak dapat memberikan arti bagi siswa yang belum terbiasa dengan cara belajar bermakna karena diperlukan imajinasi dan kreativitas yang tinggi untuk menghasilkan peta konsep yang baik. Menanggapi kelemahan tersebut, untuk meningkatkan imajinasi dan kreativitas siswa diperlukan variasi peta konsep dengan gambar – gambar yang berhubungan dengan materi yang disampaikan. Siswa akan lebih memotivasi untuk membuat peta konsep karena memiliki gambar yang menarik disamping itu, memudahkan siswa dalam memahami materi karena konsep lebih konkret.

2.4 Aktivitas Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Junaidi, 2011), aktivitas artinya adalah kegiatan atau keaktifan. W.J.S Poewadarminto menjelaskan aktivitas sebagai suatu kegiatan atau kesibukan. Aktivitas sendiri merupakan keaktifan jasmani dan rohani dan kedua-keduanya harus dihubungkan satu sama lain.

Menurut Didrich (dalam Sardiman, 2014:101) membuat daftar yang berisi tentang macam – macam kegiatan siswa yang dapat digolongkan sebagai berikut :

- a. *visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain

- b. *oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi
- c. *listening activities*, sebagai contoh mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato
- d. *writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin
- e. *drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram
- f. *motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak
- g. *mental activities*, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan
- h. *emotional activities*, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup

Adapun aktivitas yang diamati selama pembelajaran menggunakan strategi peta konsep jenis pohon jaringan antara lain :

- a. *visual activities* yaitu memperhatikan penjelasan guru
- b. *oral activities* yaitu kegiatan menjawab pertanyaan dari guru
- c. *mental activities* yaitu kegiatan-kegiatan mental seperti berani untuk bertanya
- d. *drawing activities* seperti menggambar/menghubungkan antara gambar pada peta konsep
- e. *motor activities* seperti memecahkan soal

2.5 Hasil Belajar

Pengertian hasil belajar menurut Slameto (1995:3) adalah perubahan tingkah laku yang terjadi dalam kehidupan dari individu yang berlangsung secara berkesinambungan.

Benyamin Bloom (dalam Sudjana, 2013:46) mengklasifikasikan hasil belajar yang dicapai oleh siswa ke dalam tiga ranah, yakni a) ranah kognitif, b) ranah afektif dan c) ranah psikomotorik. Dan masing-masing bidang dibagi lagi menjadi beberapa tingkatan

a. Ranah Kognitif

Menurut Anderson dan Krathwohl (dalam Kusaeri, 2014), terdapat 6 aspek dalam ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, antara lain:

- 1) mengingat (C1), mencakup kemampuan ingatan dari apa yang telah dipelajari, berkaitan dengan fakta, peristiwa dan pengertian
- 2) mengerti (C2), mencakup kemampuan interpretasi, eksemplifikasi, klasifikasi, merangkum, interfensi, komparasi, dan eksplanasi
- 3) menerapkan (C3), mencakup kemampuan melaksanakan dan implementasi
- 4) menguraikan (C4), mencakup kemampuan diferensiasi, organisasi, dan dekonstruksi
- 5) menilai (C5), mencakup kemampuan mengecek dan mengkritik;
- 6) mencipta (C6), mencakup kemampuan menurunkan/berhipotesis,, merencanakan, dan menghasilkan/membangun.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Sudjana (2013:53) mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar ini akan tampak kepada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan lain-lain (Sudjana, 2013:53)

c. Ranah Psikomotor

Hasil belajar ranah psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan keterampilan individu (seseorang).

Sudjana (2013:54) membagi hasil belajar ini menjadi 6 tingkatan, yaitu:

- 1) Geradimaksudkan reflex (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- 3) Kemampuan perceptual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain.
- 4) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, ketepatan.
- 5) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.

- 6) Kemampuan yang berkeaan dengan *non discursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan strategi peta konsep jenis pohon jaringan yaitu dengan menggunakan bentuk pertanyaan objektif dan subjektif yang mencakup ranah kognitif jenjang C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), C3 (penerapan) dan C4 (analisis)

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan menggunakan strategi peta konsep sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain, berikut ini adalah hasil penelitian dari peneliti lain tentang penerapan strategi peta konsep .

Salah satu penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Agustiniingsih (2010), berjudul “Penerapan Peta Konsep Dalam Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah-Masalah Sosial Pada Siswa Kelas IV SDN Mangli 04 Jember” Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agustiniingsih dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa, pada siklus I dari 68% meningkat pada siklus II mencapai 84%.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alfiani (2011) yang berjudul “Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Peta Konsep Dalam Pembelajaran IPS Pada Pokok Bahasan Masalah – Masalah Sosial Kelas IV SDN Karangrejo 02 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2010/2011” menunjukkan bahwa persentase peningkatan aktivitas siswa 61,49% pada siklus I dan pada siklus II menjadi 74,44% sehingga mengalami peningkatan sebesar 12,95% sedangkan pada siklus I ketuntasan belajar klasikal 63,33%, pada siklus II ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 86,6% sehingga terjadi peningkatan sebesar 23,27%

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ellysa (2014) berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Peta Konsep dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Pkn Pokok Bahasan Upaya–Upaya dalam Menjaga Keutuhan NKRI di MI Shibyanul

Islamiyah Jember Tahun Pelajaran 2013/2014". Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ellysa dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus 1 sebesar 58,33% dan pada siklus 2 sebesar 85,42% sehingga mengalami peningkatan sebesar 27,09% sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I secara klasikal sebesar 33,34%. Siklus pertama dengan jumlah siswa tuntas 8 siswa, dan tidak tuntas 4 siswa. Siklus 2 secara klasikal sebesar 100% Siklus kedua dengan jumlah siswa tuntas 12 siswa, dan tidak ada siswa yang tidak tuntas. Jadi hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 13%.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratomo (2015) berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Peta Konsep Melalui Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku di SDN Klompangan 02 Ajung Jember" menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan pada penerapan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar terhadap hasil belajar siswa tema 6 indahnya negeriku, sub tema 2, pembelajaran 1 dan 2 kelas IV pada SDN Klompangan 02 Ajung Jember. Hal ini dapat dilihat pada hasil penghitungan selisih *pre-test post-test* kedua kelas yang menunjukkan bahwa *thitung* sebesar 2,739 dan *ttabel* sebesar 2,005 maka $thitung > ttabel$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu ada pengaruh positif yang signifikan pada penerapan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar terhadap hasil belajar tema 6 indahnya negeriku, sub tema 2, pembelajaran 1 dan 2 kelas IV pada SDN Klompangan Ajung Jember. Hasil penghitungan keefektifan relative diperoleh hasil ER sebesar 49,63% dengan tingkat keefektifan relatif tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas IVB yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar menunjukkan hasil lebih baik sebesar 49,63% dibandingkan dengan kelas IVA yang diajar dengan tanpa menerapkan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu seperti yang telah diuraikan diatas, dapat dijadikan acuan dalam penelitian sekarang karena penelitian menggunakan peta konsep terbukti berhasil meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian terdahulu terhadap penelitian sekarang adalah

sebagai gambaran untuk peneliti dalam melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Strategi Peta Konsep Jenis Pohon Jaringan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Cita - citakudi SDN Kebonsari 05 Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”

2.7 Strategi Pembelajaran Peta Konsep Jenis Pohon Jaringan dalam Tema Cita-Citaku

Strategi peta konsep jenis pohon jaringan dalam penelitian ini merupakan strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV tema Cita – citaku di SDN Kebonsari 5. Strategi peta konsep jenis pohon jaringan ini juga digunakan untuk memudahkan siswa mengolah informasi pengetahuan dan konsep yang diperoleh oleh masing - masing siswa.

Penggunaan strategi peta konsep jenis pohon jaringan dalam tema Cita – citaku ini dikarenakan pada tema ini terdapat beberapa jenis pekerjaan dan fungsinya dalam masyarakat. Siswa akan lebih mudah menghafal hal - hal apa saja yang berhubungan dengan suatu profesi serta dapat mengerti tentang manfaat profesi tersebut di dalam masyarakat, dengan demikian penggunaan strategi peta konsep jenis pohon jaringan diharapkan siswa mendapat kemudahan untuk belajar tentang macam – macam profesi beserta fungsinya di dalam masyarakat.

Adanya keterkaitan antara strategi pembelajaran peta konsep jenis pohon jaringan dengan tema cita-citaku merupakan alasan bagi peneliti untuk menggunakan strategi peta konsep jenis pohon jaringan. Penggunaan strategi peta konsep jenis pohon jaringan diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV.

2.8 Implementasi Penggunaan Strategi Peta Kosep Jenis Pohon Jaringan pada Pembelajaran Tema Cita-Citaku

Tabel 2.1 Implementasi Penggunaan Strategi Peta Kosep Jenis Pohon Jaringan pada Pembelajaran Tema Cita-Citaku

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	
	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
KEGIATAN AWAL	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menjawab salam dan berdoa setelah dipimpin oleh guru
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengisi absensi kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyiapkan buku-buku yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan yaitu tentang cita-cita. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi yang akan disampaikan
KEGIATAN INTI	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menampilkan gambar tentang beberapa profesi dan tugasnya dalam masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar - gambar pekerjaan tersebut, misalnya foto polisi, guru, dan dokter (<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa menganalisis gambar dan mengidentifikasi manfaat pekerjaan tersebut di dalam masyarakat. (<i>Mengekplorasi</i>)

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	
	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan stimulan-stimulan pertanyaan. Contoh: <i>(Menanya)</i> - Apa saja yang kamu dapat lihat dari gambar? - Apa manfaat gambar profesi tersebut bagi masyarakat? - Apa yang biasa dikerjakan mereka? 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru seputar materi yang di ajarkan
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menginstruksikan untuk berkelompok sesuai dengan nomor absen 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa berkelompok untuk menghubungkan gambar – gambar tersebut menjadi satu peta konsep yang saling berhubungan. <i>(Mengexplorasi)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menginstruksikan siswa untuk membaca cerita Hoegeng yang ada di dalam buku siswa dan mengajarkan siswa untuk memahami bacaan secara rinci dan cermat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca teks secara mendalam mengenai pekerjaan polisi (cerita Hoegeng)
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menginstruksikan mereka untuk menuliskan kembali informasi yang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menuliskan kembali informasi yang dapat dari teks bacaan

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	
	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
	mereka dapat dari teks bacaan tersebut.	tersebut. (<i>Mengamati</i>)
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah menuliskan kembali bacaan, siswa diinstruksikan untuk membuat percakapan yang berhubungan dengan gambar-gambar yang ada di depan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membuat percakapan berdasarkan gambar-gambar tersebut.
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengingatkan untuk memperhatikan penggunaan tanda baca yang tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diingatkan untuk memperhatikan penggunaan tanda baca yang tepat.
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta siswa mempraktikkan hasil percakapan di depan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mempraktikkan hasil percakapannya di depan kelas. (<i>Mengeplorasi</i>)
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuat peluit dan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai sifat bunyi untuk mengingatkan mereka kembali mengenai pembelajaran di semester 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membuat peluit sederhana sebagai aplikasi konsep sifat-sifat bunyi yang telah dipeajari di semester sebelumnya. (<i>Mengeplorasi</i>)
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengakhiri pelajaran dengan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari
KEGIATAN AKHIR	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari

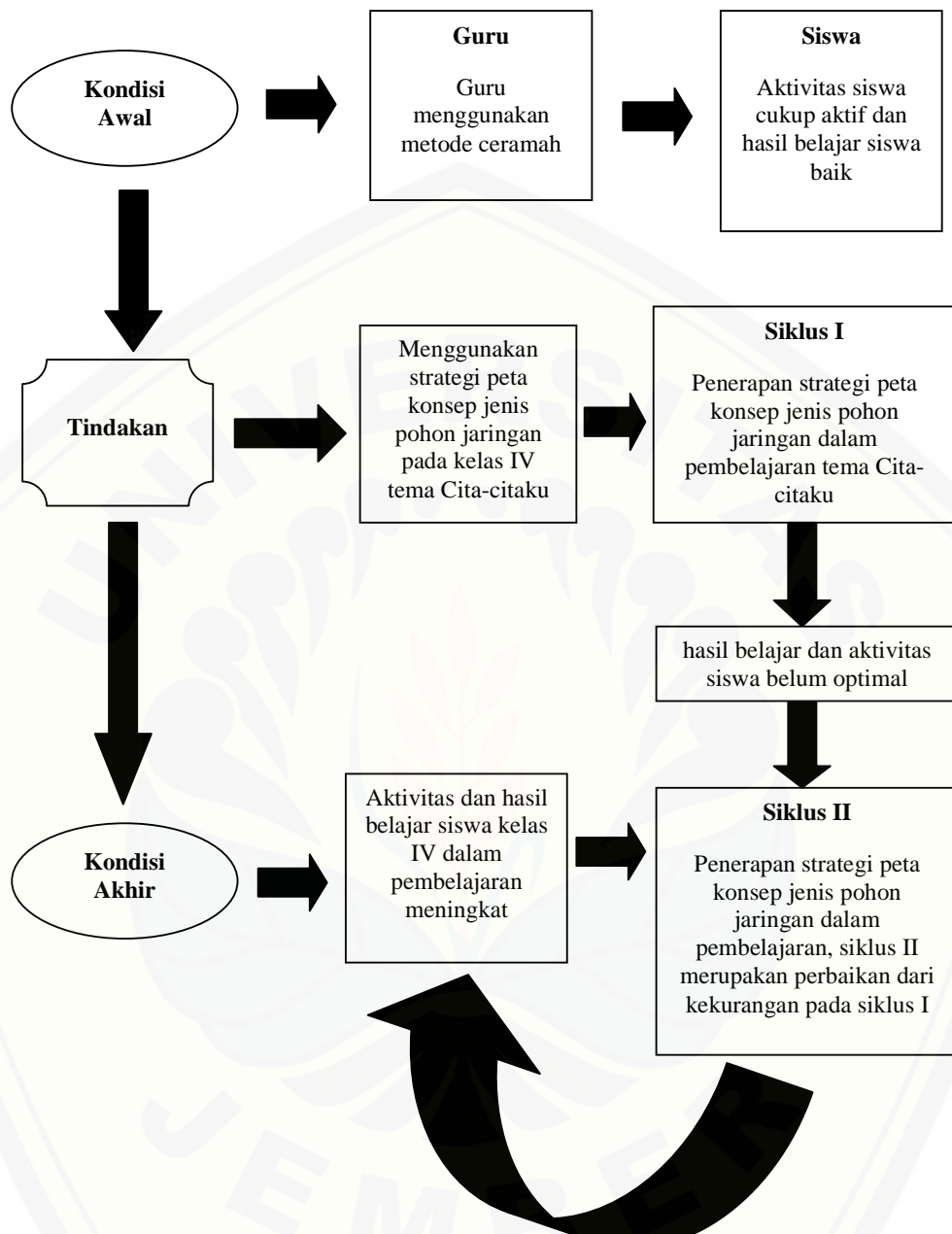
KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	
	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
	materi yang telah di ajarkan	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajak siswa untuk berdo bersama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

2.9 Kerangka Berpikir

Pada kondisi awal, guru menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Pada kondisi awal aktivitas belajar siswa pada kategori cukup aktif dan hasil belajar siswa pada kategori baik

Dengan demikian peneliti memberikan tindakan berupa penggunaan strategi peta konsep jenis pohon jaringan pada kelas IV dengan tema Cita-Citaku, dengan dilakukan tindakan tersebut di harapkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV meningkat dari sebelumnya. Setelah pada siklus I menggunakan strategi peta konsep jenis pohon jaringan maka pada siklus II kembali menggunakan strategi peta konsep jenis pohon jaringan untuk mengulangi pembelajaran. Pada siklus II ini juga berfungsi sebagai perbaikan dari kekurangan pada siklus I

Pada kondisi akhir, diharapkan hasil belajar siswa kelas IV dapat meningkat. Lebih lanjut kerangka berfikir tersebut dapat di gambarkan sebagai berikut:

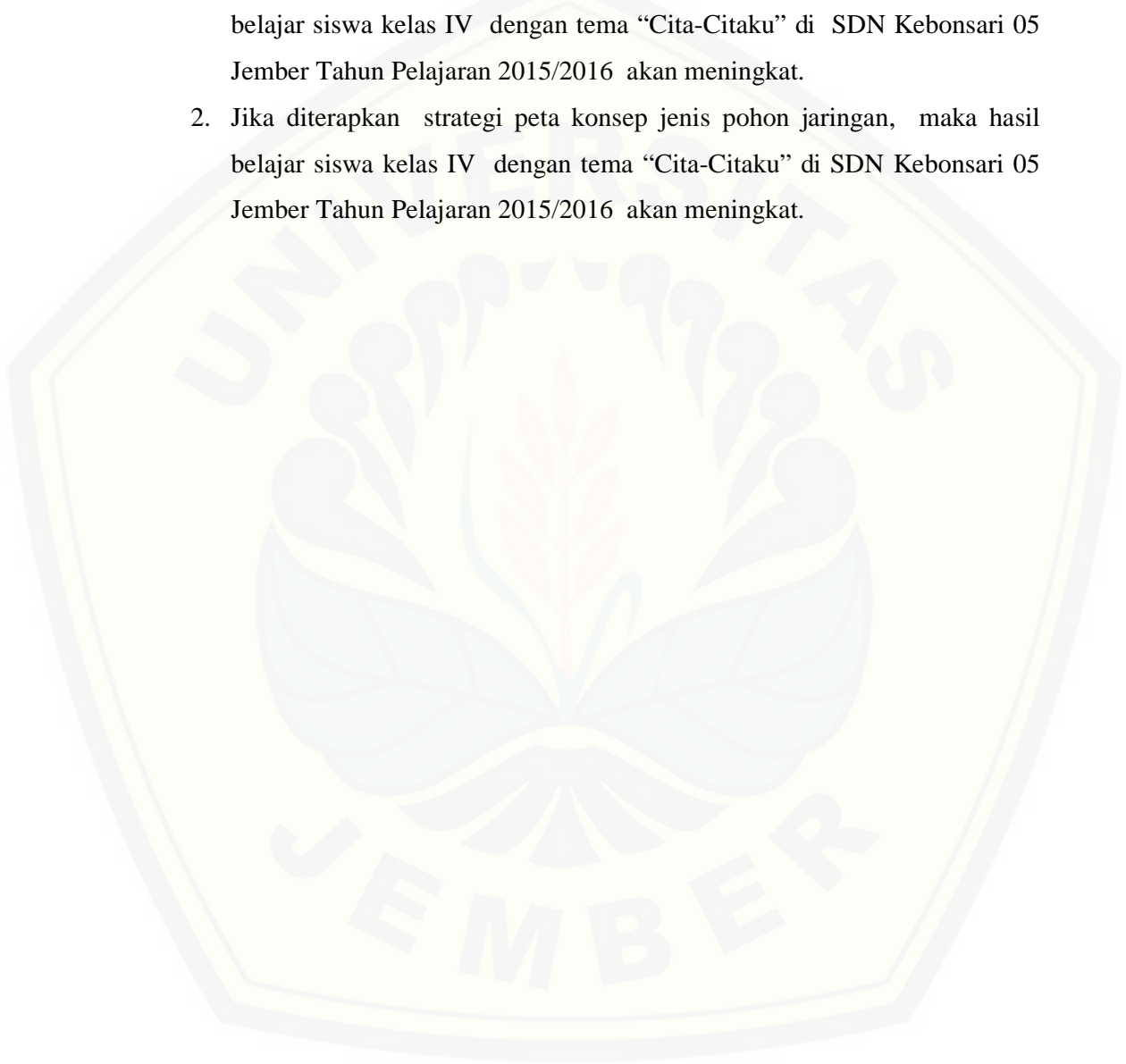


Gambar 2.6 : Kerangka Berfikir

2.10 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas maka hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika diterapkan strategi peta konsep jenis pohon jaringan, maka aktivitas belajar siswa kelas IV dengan tema “Cita-Citaku” di SDN Kebonsari 05 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 akan meningkat.
2. Jika diterapkan strategi peta konsep jenis pohon jaringan, maka hasil belajar siswa kelas IV dengan tema “Cita-Citaku” di SDN Kebonsari 05 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 akan meningkat.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Adapun model penelitian yang akan dibahas meliputi: (1) pendekatan dan jenis penelitian, (2) tempat dan waktu penelitian, (3) subjek penelitian, (4) definisi operasional, (5) desain penelitian tindakan kelas, (6) prosedur penelitian, (7) metode pengumpulan data, dan (8) teknik analisis data,

3.1. Pendekatan dan Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*).

Menurut Arikunto *dkk.*(2006:3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Menurut Jalil (2014:6), merupakan sebuah proses pengamatan reflektif terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru itu sendiri untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa..

Secara umum Penelitian Tindakan Kelas dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas (Masyhud, 2014:172).

Jadi penelitian tindakan kelas adalah penelitian terstruktur dan dilakukan oleh guru untuk memperbaiki kelas dengan cara mengadakan perbaikan dan mempelajari akibat yang ditimbulkan.

Adapun ciri-ciri Penelitian Tindakan Kelas menurut Sukardi (2003:211-212), yaitu:

- a. problem yang dipecahkan merupakan persoalan praktis yang dihadapi peneliti dalam kehidupan profesi sehari-hari;
- b. peneliti memberikan perlakuan atau *treatment* yang berupa tindakan terencana untuk memecahkan permasalahan dan sekaligus meningkatkan kualitas yang dapat dirasakan implikasinya oleh subjek yang diteliti;

- c. langkah-langkah penelitian yang direncanakan selalu dalam bentuk siklus, tingkatan, atau daur yang memungkinkan terjadinya kerja kelompok maupun kerja mandiri secara intensif;
- d. adanya langkah berpikir reflektif atau *reflective thinking* dari peneliti baik sesudah maupun sebelum tindakan. *Reflective thinking* ini penting untuk melakukan retropeksi (kaji ulang) terhadap tindakan yang telah diberikan dan implikasinya yang muncul pada subjek yang diteliti sebagai akibat adanya penelitian tindakan.

Berdasarkan pengertian dan ciri – ciri di atas, maka Penelitian Tindakan Kelas baik untuk di aplikasikan dalam penelitian ini karena di dalam kelas banyak masalah – masalah yang timbul dan harus di selesaikan dengan baik dan benar oleh guru.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kebonsari 05 Kabupaten Jember. Waktu Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016, dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut.

- a. kesediaan SD Negeri Kebonsari 05 Kabupaten Jember untuk dijadikan tempat penelitian;
- b. belum pernah diadakan penelitian dengan permasalahan yang sejenis di SD Negeri Kebonsari 05 Kabupaten Jember,
- c. model pembelajaran yang diterapkan di kelas masih bersifat konvensional sehingga dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa belum mencapai nilai yang di harapkan

3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah semua anggota kelompok manusia atau individu yang tinggal bersama di suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari akhir penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Kebonsari 05 Jember tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Penentuan kelas IV sebagai subjek penelitian berdasarkan

permasalahan yang disampaikan guru kelas IV, bahwa kelas IV memiliki kemampuan dan tingkat kecerdasan yang heterogen (tinggi, sedang, dan rendah).

3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang berkaitan langsung dengan apa yang dilakukan dalam penelitian. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah strategi peta konsep jenis pohon jaringan, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa.

- 1) Strategi peta konsep jenis pohon jaringan merupakan kerangka konseptual yang memperlihatkan konsep-konsep dan proposisi-proposisi suatu materi pembelajaran untuk membantu memudahkan siswa dalam memahami suatu materi sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Pada penelitian ini yang digunakan adalah peta konsep jenis pohon jaringan.



Gambar 3.1 Peta Konsep Jenis Pohon Jaringan “Macam-Macam Profesi”

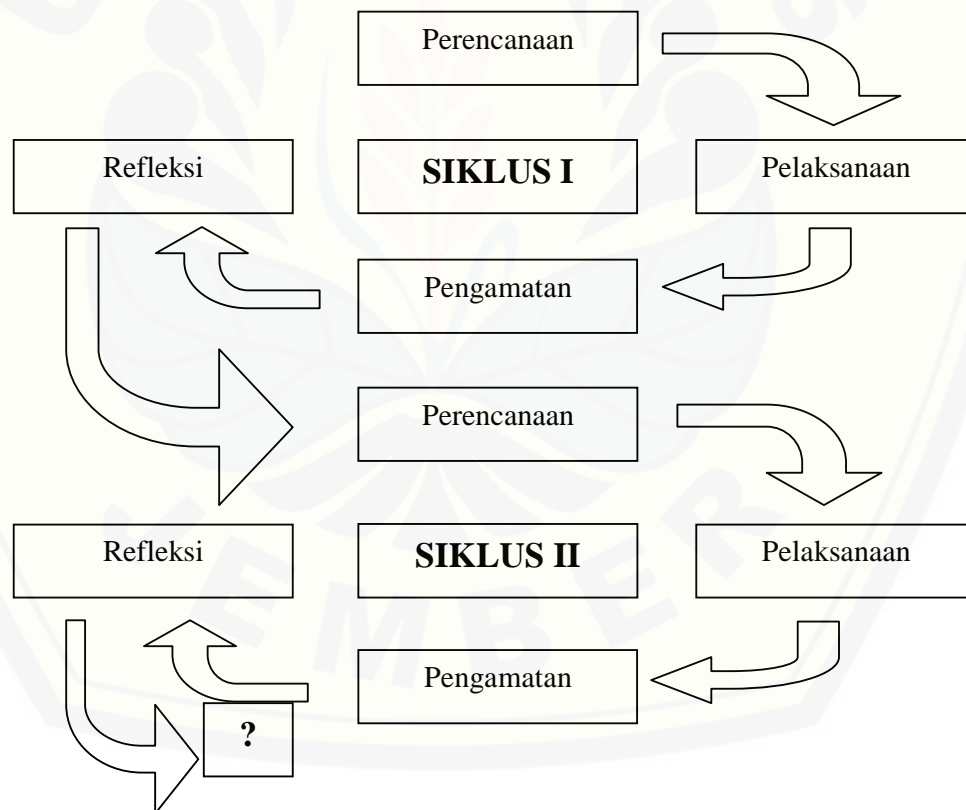
- 2) Aktivitas belajar merupakan aktivitas bersifat fisik yang berupa memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan guru, berani bertanya, menggambar, memecahkan soal

- 3) Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh siswa dari tes tulis setelah mengikuti proses pembelajaran dengan strategi Peta Konsep tema Cita-Citaku. Hasil kognitif yang dipakai adalah C1 (Pengetahuan/*Knowledge*), C2 (Pemahaman/*Comprehension*), C3 (Aplikasi/*Application*)

3.5. Desain Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan penelitian ini menggunakan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.

Rencana penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Tahapan itu dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.2. Model Penelitian Tindakan Kelas Arikunto ()

3.6. Prosedur Penelitian

Penelitian yang akan digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan dua siklus. Sedangkan yang diteliti adalah hasil belajar dan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran peta konsep jenis pohon jaringan.

3.6.1. Tindakan Pendahuluan

Sebagai kegiatan awal sebelum dilakukannya Siklus I maka terlebih dahulu melakukan tindakan pendahuluan, antara lain:

- a. menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan
- b. mengumpulkan daftar nama siswa kelas IVa
- c. mengumpulkan nilai ulangan siswa kelas IV untuk data awal peneliti;
- d. mengadakan wawancara dengan guru kelas IV, dengan tujuan mengetahui model – model pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran serta mengetahui karakteristik siswa yang ada di kelas.
- e. Wawancara dengan siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas.
- f. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menjadi guru untuk mensimulasikan pembelajaran dengan strategi peta konsep jenis pohon jaringan..
- g. Mengadakan observasi kelas untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

3.6.2. Siklus I

Tahap-tahap yang dilakukan diantaranya adalah perencanaan, observasi, tindakan dan refleksi. Empat fase tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Perencanaan
 - a) menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tema cita–citaku subtema hebatnya cita-citaku
 - b) menyiapkan materi, bahan, dan alat untuk pembelajaran peta konsep jenis pohon jaringan.

- c) membuat lembar kerja siswa (LKS) beserta kunci jawaban
- d) menyusun pedoman kisi-kisi penilaian

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengajar dengan menggunakan strategi peta konsep tema cita-citaku subtema hebatnya cita-citaku. Waktu yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah 6x35 menit dan setelah pembelajaran selesai akan dilakukan tes yang bertujuan untuk menentukan hasil belajar siswa pada siklus I.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observer dalam penelitian ini adalah guru kelas, dan teman sejawat. Melalui hasil observasi akan diketahui keefektifan strategi peta konsep jenis pohon jaringan dalam pembelajaran tematik. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkah laku siswa selama pembelajaran menggunakan strategi peta konsep jenis pohon jaringan. selain itu observasi ini juga berguna untuk mengetahui kekurangan dan kendala-kendala dari pelaksanaan tindakan.

d. Refleksi

Refleksi dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah upaya untuk mengkaji suatu tindakan kelas baik dari segi kelebihan maupun kekurangannya. Kegiatan refleksi meliputi menganalisis, dan mengumpulkan hasil dari kegiatan observasi apakah strategi peta konsep jenis pohon jaringan. dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada siklus I. Kekurangan atau kendala yang terjadi pada Siklus I ini akan di perbaiki pada siklus II mendatang

3.6.3. Siklus II

Siklus II merupakan tindakan perbaikan, yaitu memperbaiki kekurangan atau kendala yang terjadi dalam siklus I agar lebih baik.

a. Perencanaan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tema cita-citaku sub tema hebatnya cita-citaku

- b) Menyiapkan materi, bahan, dan alat untuk pembelajaran peta konsep jenis pohon jaringan.
- c) Menyusun tes subjektif dan objektif beserta kunci jawaban
- d) Menyusun pedoman observasi dan wawancara

b. Tindakan

Sama dengan Tindakan pada siklus I, Tindakan pada siklus II ini juga dilakukan dengan alokasi waktu 6x35 menit, dan pada akhir pembelajaran juga diberikan soal objektif dan subjektif. Dari hasil tes tersebut akan diketahui ketuntasan hasil belajar siswa, selanjutnya akan dilakukan wawancara dengan siswa yang mendapat nilai terendah, sedang, dan tertinggi untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan strategi peta konsep jenis pohon jaringan.

c. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan melakukan pengamatan terhadap proses belajar di kelas, mencatat segala perubahan yang terjadi untuk selanjutnya didiskusikan bersama dengan obsever. Observasi dilakukan sebagai data pendukung dan penguat penelitian.

d. Refleksi

Hasil dari refleksi ini digunakan oleh peneliti sebagai diskusi balikan untuk merencanakan dan mengadakan perbaikan pada pelaksanaan tindakan berikutnya.. Apabila pada siklus I telah dianggap berhasil maka pada siklus II digunakan sebagai penguatan atau pengayaan materi dari hasil siklus I, tetapi apabila pada siklus I tidak berhasil maka siklus II digunakan untuk memperbaiki kendala atau kekurangan yang terjadi pada siklus I.

3.7. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu: observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

1) Metode Wawancara

Menurut Arikunto (2000:132) wawancara atau interview adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Model wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara Tanya jawab secara langsung kepada guru dan beberapa siswa. Wawancara kepada guru sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran peta konsep. Wawancara pada siswa dilakukan secara acak kepada 4 perwakilan siswa. Strategi wawancara yang digunakan adalah model wawancara terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan. Pedoman wawancara ini dibuat 2 macam, yaitu pedoman wawancara untuk guru dan siswa.

Merode wawancara ini digunakan untuk melihat aktivitas belajar siswa di dalam kelas serta mengetahui model pembelajaran apa saja yang diterapkan oleh guru. Selain itu model ini juga berguna untuk mengetahui pelajaran apa saja yang dianggap sulit oleh siswa sehingga peneliti dapat menerapkan sebuah model yang berfungsi untuk mengubah pembelajaran tersebut menjadi lebih mudah diterima siswa.

2) Metode Tes

Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran peta konsep jenis pohon jaringan. Pada tes ini berupa pertanyaan subjektif dan objektif yang diberikan pada akhir pelajaran, soal – soal yang diberikan mengacu pada silabus dan hasil konsultasi dengan wali kelas IV.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Usman, 2009:69).

Data – data yang di ambil dalam metode dokumentasi antara lain nama siswa, nilai ulangan harian, dokumentasi aktivitas belajar mengajar. Dengan diambilnya beberapa data tersebut nantinya dapat dijadikan acuan untuk membentuk kelompok yang heterogen

3.8. Teknik Analisis Data

Menurut Usman (2009:84) analisis data adalah kegiatan analisis mengategorikan data untuk mendapatkan pola hubungan, tema, menaksirkan apa yang bermakna, serta menyampaikan atau melaporkannya kepada orang lain yang berminat

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1) *Analisis Data Aktivitas Belajar*

Analisis persentase keaktifan siswa selama berlangsungnya penerapan strategi peta konsep jenis pohon jaringan pada kelas IV tema cita – citaku dapat diketahui dengan rumus:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

Pa = Persentase aktivitas siswa

A = Jumlah seluruh skor siswa

N = Jumlah seluruh skor maksimum siswa

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Siswa

Kriteria Aktivitas Siswa	Rentangan Skor
Sangat Aktif	91 – 100
Aktif	71 – 90
Cukup Aktif	41 – 70
Kurang Aktif	21 – 40
Sangat Kurang Aktif	0 – 20

Sumber: Masyhud (2014:298)

2) Analisis Data Hasil Belajar

Skor pencapaian hasil belajar siswa dalam strategi peta konsep jenis pohon jaringan pada tema cita-citaku, dianalisis dengan rumus:

$$pk = \frac{srtk}{sik} \times 100$$

Keterangan :

pk = prestasi kelas/kelompok

srtk = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

(Masyhud, 2014: 286)

Tabel 3.2. Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

(Masyhud, 2014: 295)

BAB 5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

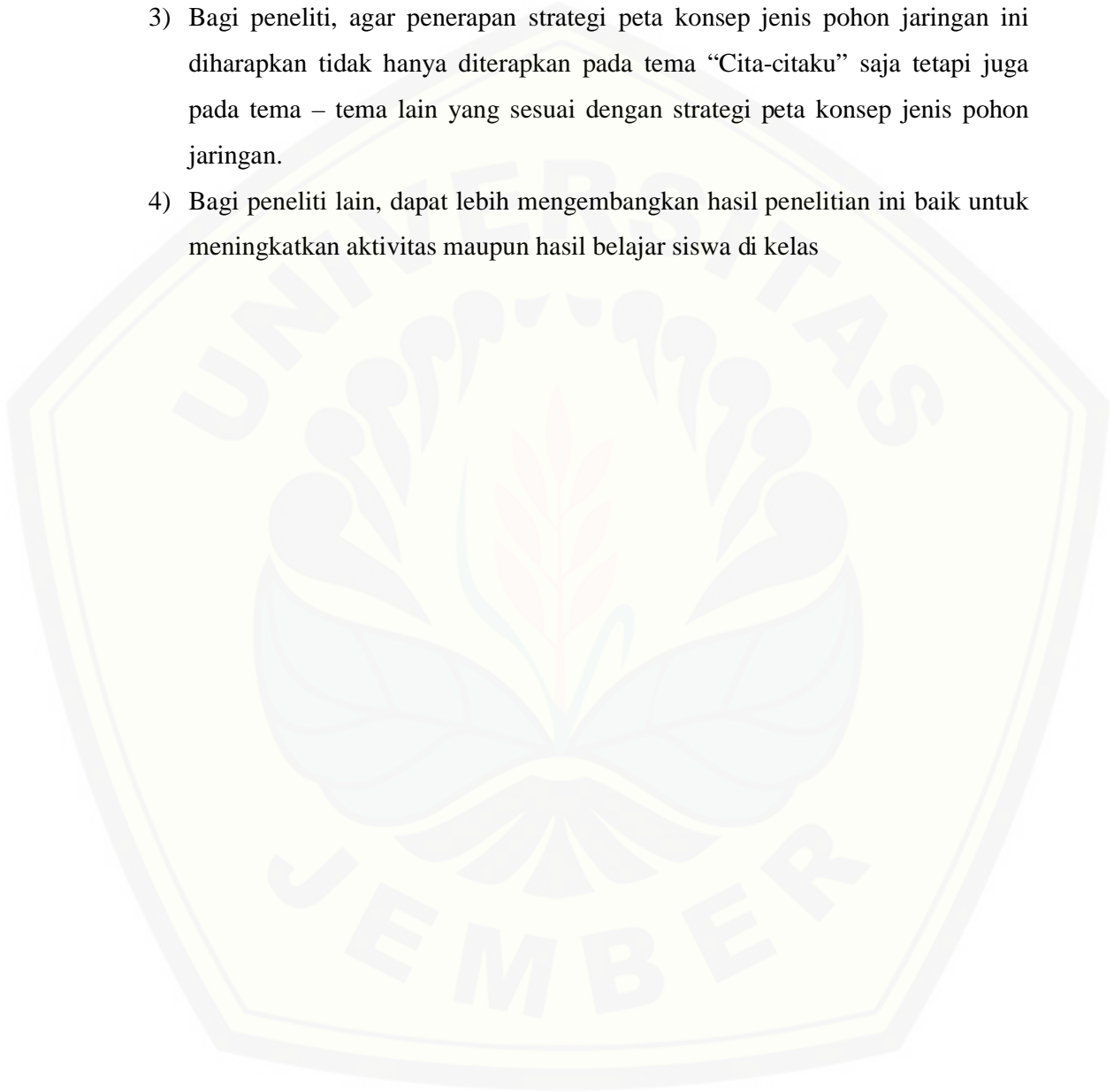
- 1) Aktivitas belajar siswa dengan penerapan strategi peta konsep jenis pohon jaringan pada tema cita-citaku pada siklus 1 dan siklus 2 mengalami peningkatan. Pada siklus 1 jumlah siswa yang sangat aktif mencapai 2 siswa (9,1), siswa aktif mencapai 14 siswa (63,63%), dan siswa yang cukup aktif 6 orang (27,27%) dan untuk siswa yang kurang aktif dan sangat kurang aktif adalah 0. Sedangkan untuk siklus 2 jumlah siswa yang sangat aktif mencapai 2 siswa (9,1%), siswa aktif 17 siswa (77,27%), siswa cukup aktif 3 siswa (16,63%). Secara klasikal aktivitas siswa dapat dilihat dari persentase pada siklus 1 sebesar 78,86% dan siklus 2 sebesar 83,86% sehingga mengalami peningkatan sebesar 5%
- 2) Hasil belajar siswa dengan penerapan strategi peta konsep jenis pohon jaringan pada tema Cita-citaku pada siklus 1 dan siklus 2 mengalami peningkatan. Pada siklus 1 secara klasikal mendapatkan nilai 73,39 (kognitif), 72,04 (psikomotor), 79,54 (afektif) sedangkan pada siklus 2 memperoleh nilai klasikal sebesar 80,04 (kognitif), 76,02 (psikomotor), 84,09 (afektif). Dari uraian diatas diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 6,27 (kognitif), 3,98 (psikomor), dan 4,55 (afektif).

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan sehubungan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Bagi guru, diharapkan mampu menerapkan strategi peta konsep jenis pohon jaringan sebagai strategi pembelajaran dikelas sehingga siswa lebih tertarik dalam pembelajaran

- 2) Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat diinformasikan kepada guru-guru lain agar dijadikan sebagai strategi alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar
- 3) Bagi peneliti, agar penerapan strategi peta konsep jenis pohon jaringan ini diharapkan tidak hanya diterapkan pada tema “Cita-citaku” saja tetapi juga pada tema – tema lain yang sesuai dengan strategi peta konsep jenis pohon jaringan.
- 4) Bagi peneliti lain, dapat lebih mengembangkan hasil penelitian ini baik untuk meningkatkan aktivitas maupun hasil belajar siswa di kelas





DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dahar, R.W. 2011. *Teori Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung. Erlangga
- Dimiyati dan Mujiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, S. Hamid. 1996. *Pendidikan Ilmu Sosial*. Jakarta: Proyek Pendidik Tenaga Akademik
- Hobri, 2008. *Model-Model Pembelajaran inovatif* (Jember : CSS Jember)
- Jalil, Jarman. 2014. *Panduan Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pustakarya
- Junaidi, Wawan. 2011. Definisi Aktivitas Belajar. [serial online]. <http://www.bukuhalus.com/2011/74/definisi-aktivitas-belajar.html>. [31 Agustus 2012].
- Kemendikbud, 2014. *Materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013 tahun 2014*. Jakarta: Depdiknas.
- Kusaeri, 2014. *Acuan & Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Masyhud, M Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMK.
- Mulyasa, E. H. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Rosda
- Nur, M. 2000. *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktifisme dalam Pengajaran*. Surabaya: PSMS Program Pascasarjana.
- Peraturan Pemerintah Pendidikan Kebudayaan No. 64 Tahun 2013 tentang *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Poerwanti, Endang. 2008. *Asesmen Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.

- Sardiman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Trianto. 2007. *Model – Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Prograsif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Usman, Husaini. 2009. *Model Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

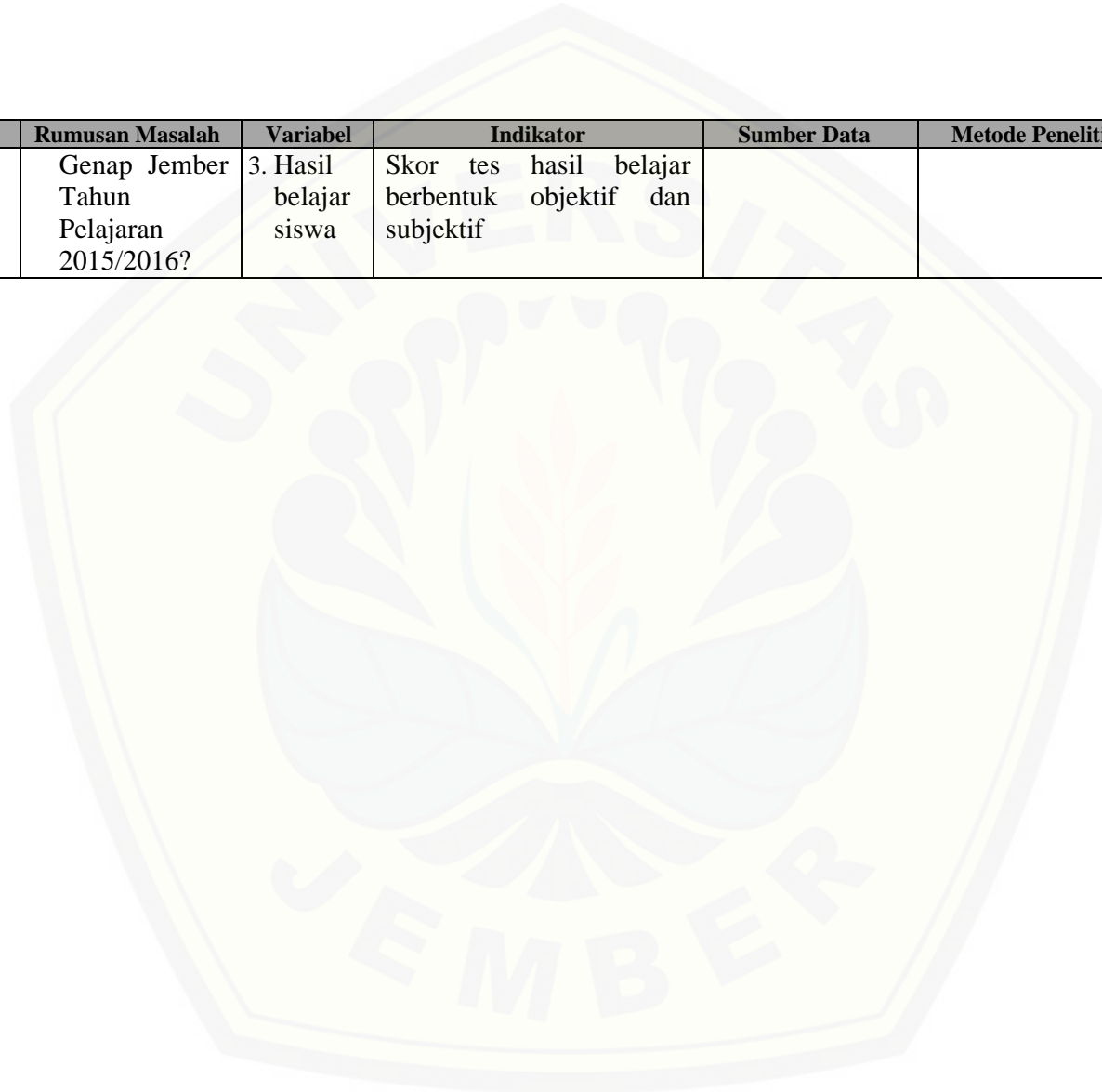
LAMPIRAN A. MATRIK

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Penerapan Strategi Peta Konsep Jenis Pohon Jaringan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Cita-citaku di SDN Kebonsari 05 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 .	1. Bagaimanakah Penerapan Strategi Peta Konsep Jenis Pohon Jaringan dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV dengan Tema Cita-Citaku di SD Negeri Kebonsari 05 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016?	1.Strategi Peta Konsep Jenis Pohon Jaringan	1. Langkah – langkah pembelajaran Peta Konsep Jenis Pohon Jaringan memperkenalkan sifat-sifat konsep, belajar bermakna dan belajar hafalan, serta menekankan pada keuntungan belajar bermakna, mendemonstrasikan beberapa contoh peta konsep jenis pohon jaringan untuk pokok bahasan yang telah dikenal, memperkenalkan enam langkah pembuatan peta konsep jenis pohon jaringan, memberikan latihan untuk membuat peta	1. Subyek penelitian: Siswa Kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember 2. Informan : a. Kepala Sekolah b.Guru kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember 3. Dokumen	1. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 2. Lokasi Penelitian: SDN Kebonsari 05 Jember 3. Metode pengumpulan data: a. observasi b. wawancara c. tes d. dokumentasi 4. Analisis data: -Aktivitas belajar $Pa = \frac{A}{N} \times 100 \%$	1. Jika Diterapkan Strategi Peta Konsep Jenis Pohon Jaringan, maka Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Dengan Tema Cita-citaku di SDN Kebonsari 05 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016 akan Meningkat.

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
	2. Bagaimanakah Penerapan Strategi Peta Konsep Jenis Pohon Jaringan dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dengan Tema Cita-Citaku Di SD Negeri Kebonsari 05 Semester	2. Aktivitas belajar siswa	<p>konsep jenis pohon jaringan untuk materi yang telah diajarkan jika peta konsep jenis pohon jaringan sudah selesai dibuat perhatikan kembali letak konsep-konsepnya kembali agar menjadi lebih baik dan berarti.</p> <p>2. Aktivitas belajar siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Visual Activities</i> (memperhatikan penjelasan guru) <i>Oral Activities</i> (menjawab pertanyaan guru) <i>Mental activities</i> (berani bertanya) <i>Drawing activities</i> (menggambar) <i>Motor activities</i> (memecahkan soal) 		<p>Keterangan :</p> <p>Pa = Persentase aktivitas siswa A = Jumlah seluruh skor siswa N= Jumlah seluruh skor maksimum siswa</p> <p>- Peningkatan hasil belajar siswa</p> $pk = \frac{\sum rtk}{\sum sik} \times 100$ <p>Keterangan :</p> <p><i>pk</i> = prestasi kelas/kelompok $\sum rtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa) $\sum sik$ = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas</p>	2. Jika Diterapkan Strategi Peta Konsep Jenis Pohon Jaringan, Maka Hasil Belajar Siswa Kelas IV dengan Tema Cita-citaku Di SDN Kebonsari 05 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016 Akan Meningkatkan.

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
	Genap Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?	3. Hasil belajar siswa	Skor tes hasil belajar berbentuk objektif dan subjektif			



LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Wawancara**

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Metode pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru dalam pembelajaran menggunakan kurikulum 2013.	Guru kelas IV SD Negeri Kebonsari 05 Jember
2.	Aktivitas belajar siswa di kelas sebelum diadakan penelitian.	Guru kelas IV SD Negeri Kebonsari 05 Jember
3.	Pendapat guru mengenai penerapan strategi peta konsep jenis pohon jaringan dalam pembelajaran.	Guru kelas IV SD Negeri Kebonsari 05 Jember
4.	Pendapat siswa mengenai penerapan strategi peta konsep jenis pohon jaringan dalam pembelajaran.	Guru kelas IV SD Negeri Kebonsari 05 Jember
5.	Tanggapan siswa mengenai kesulitan yang dihadapi dalam penerapan strategi peta konsep jenis pohon jaringan dalam pembelajaran.	Guru kelas IV SD Negeri Kebonsari 05 Jember

B.2 Pedoman Observasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Aktivitas guru dalam pembelajaran melalui penerapan strategi peta konsep jenis pohon jaringan.	Guru kelas IV SD Negeri Kebonsari 05 Jember
2.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui penerapan strategi peta konsep pohon jaringan.	Siswa kelas IV SD Negeri Kebonsari 05 Jember

B.3 Pedoman Dokumen

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Daftar nama siswa	Dokumen
2.	Nilai hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran tema Indahya Kebersamaan	Dokumen

B.4 Pedoman Tes

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Hasil tes siswa pada akhir siklus pada tema Cita-citaku	Siswa kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember

LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA SISWA

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV SDN KEBONSARI 05 JEMBER

No	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Ramadhan Yudhoyono		
2	Aditya Nusa S		
3	Andika Nur Dwi		
4	Andika Satriya		
5	Arya Nanda		
6	Ditta Bunga		
7	Dwi Ardiyanto		
8	Gany Risqi Saezar		
9	Ivan Dwi Harja		
10	I Gusti Putu B		
11	Kamelia Diva		
12	Maulana Mahril		
13	M. Rafli Akbar		
14	Nayla Fakhrunnisa		
15	Rista Amalia		
16	Rosalina Putri P		
17	Sayyidhana Afrul		
18	Yekonya Bagus H		
19	Yunita Putri Ramadhani		
20	M Fajar		
21	Syva Anasya P		
22	Dewi Marcelliwati		

LAMPIRAN D - HASIL WAWANCARA**LAMPIRAN D1 - HASIL WAWANCARA (SEBELUM TINDAKAN)****D.1 Wawancara dengan Guru (Sebelum Tindakan)**

Tujuan : Untuk mengetahui strategi pembelajaran yang biasa digunakan, sikap siswa dengan strategi yang biasa di terapkan, informasi hasil belajar siswa, kendala yang dihadapi dalam pembelajaran dan penggunaan strategi peta konsep jenis pohon jaringan dalam pembelajaran.

Jenis : Wawancara bebas.

Responden : Guru Kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember.

Nama : Dra. Dwi Wahyuningsih

NIP/NUPTK : 19650126 198606 2001

Tabel D.1 Pedoman Wawancara Guru Sebelum Tindakan

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
1.	Strategi apakah yang biasa Anda gunakan dalam pembelajaran?	Strategi yang digunakan disini berupa inquiri tapi juga sering menggunakan ceramah
2.	Bagaimana sikap siswa dengan strategi yang Anda terapkan?	Siswa cukup tertarik dengan model tersebut
3.	Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi tersebut?	Hasil belajarnya cukup bagus walaupun masih belum sesuai target yang diharapkan
4.	Kendala apa yang sering Anda hadapi pada saat menerapkan strategi pembelajaran tersebut dalam pembelajaran tematik integratif?	Siswa kurang mendengarkan tentang penjelasan yang disampaikan
5.	Pernahkah anda menggunakan strategi peta konsep jenis pohon jaringan dalam proses pembelajaran?	Pernah namun hanya beberapa kali saja

Jember
Pewawancara,

Mehtan Dwi Permana
120210204092

D.1 Wawancara dengan Siswa (Sebelum Tindakan)

- Tujuan : Untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa.
Jenis : Wawancara bebas.
Responden : Siswa Kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember.
Nama : Rista Amalia

Tabel D.1 Pedoman Wawancara Siswa Sebelum Tindakan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut Anda tentang materi pembelajaran tematik?	Pembelajaran tematik sulit
2.	Apakah anda menyukai pembelajaran tematik?	Tidak begitu suka
3.	Pernahkah anda merasa bosan dengan pembelajaran yang di lakukan oleh ibu guru?	Kadang – kadang merasa bosan
4.	Apakah Anda mengerti dengan penjelasan dari ibu guru?	Mengerti sebagian

Jember
Pewawancara,

Mehtan Dwi Permana
120210204092

D.1 Wawancara dengan Siswa (Sebelum Tindakan)

- Tujuan : Untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa.
Jenis : Wawancara bebas.
Responden : Siswa Kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember.
Nama : Aditya Nusa S

Tabel D.1 Pedoman Wawancara Siswa Sebelum Tindakan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut Anda tentang materi pembelajaran tematik?	Pembelajaran tematik itu menarik
2.	Apakah anda menyukai pembelajaran tematik?	Saya menyukai pembelajaran tematik
3.	Pernahkah anda merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh ibu guru?	Kadang – kadang merasa bosan tapi kadang – kadang juga menyenangkan
4.	Apakah Anda mengerti dengan penjelasan dari ibu guru?	Mengerti

Jember
Pewawancara,

Mehtan Dwi Permana
120210204092

D.1 Wawancara dengan Siswa (Sebelum Tindakan)

- Tujuan : Untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa.
Jenis : Wawancara bebas.
Responden : Siswa Kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember.
Nama : M Fajar

Tabel D.1 Pedoman Wawancara Siswa Sebelum Tindakan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut Anda tentang materi pembelajaran tematik?	Pembelajaran tematik sulit
2.	Apakah anda menyukai pembelajaran tematik?	Saya suka pembelajaran tematik
3.	Pernahkah anda merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh ibu guru?	Kadang – kadang
4.	Apakah Anda mengerti penjelasan dari ibu guru?	Mengerti

Kesimpulan:

Sebagian siswa masih kurang memahami pembelajaran tematik karena pembelajaran tematik mengaitkan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema.

Jember
Pewawancara,

Mehtan Dwi Permana
120210204092

LAMPIRAN D2 - HASIL WAWANCARA (SETELAH TUNDAKAN)**D.2 Wawancara dengan Guru (Setelah Tindakan)**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan dan pendapat guru terhadap penggunaan strategi peta konsep jenis pohon jaringan dalam pembelajaran.

Jenis : Wawancara bebas.

Responden : Guru Kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember.

Nama : Dra. Dwi Wahyuningsih

NIP/NUPTK : 19650126 198606 2001

Tabel D.2 Pedoman Wawancara Guru Setelah Tindakan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut ibu tentang strategi peta konsep jenis pohon jaringan dalam pembelajaran?	Strategi ini sederhana tapi bisa membuat siswa mengerti tentang materi
2.	Apakah ibu pernah menggunakan strategi peta konsep jenis pohon jaringan dalam pembelajaran sebelumnya?	Dulu pernah waktu pokok bahasan pahlawanku
3.	Bagaimana tanggapan anda mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi peta konsep jenis pohon jaringan?	Siswa sangat aktif mengikuti materi dan terlihat senang dengan model yang digunakan, apa lagi di dukung dengan gambar – gambar yang berwarna

Jember
Pewawancara,

Mehtan Dwi Permana
120210204092

D.2 Wawancara dengan Siswa (Setelah Tindakan)

- Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai strategi peta konsep jenis pohon jaringan yang telah diberikan
- Jenis : Wawancara bebas.
- Responden : Siswa Kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember.
- Nama : Syva Anasya

Tabel D.2 Pedoman Wawancara Siswa Setelah Tindakan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Anda mengenai pelajaran yang baru saja anda lalui?	Bagus, karena menampilkan gambar – gambar pekerjaan
2.	Apakah Anda menyukai pembelajaran dengan menggunakan strategi peta konsep jenis pohon jaringan?	Iya
3.	Apakah Anda masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah dipelajari?	Sudah tidak lagi

Jember
Pewawancara,

Mehtan Dwi Permana
120210204092

D.2 Wawancara dengan Siswa (Setelah Tindakan)

- Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai strategi peta konsep jenis pohon jaringan yang telah diberikan
- Jenis : Wawancara bebas.
- Responden : Siswa Kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember.
- Nama : Dewi Marcelliawati

Tabel D.2 Pedoman Wawancara Siswa Setelah Tindakan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Anda mengenai pelajaran yang baru saja anda lalui?	Menarik karena jarang menggunakan gambar – gambar
2.	Apakah Anda menyukai pembelajaran dengan menggunakan strategi peta konsep jenis pohon jaringan?	Iya
3.	Apakah Anda masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah dipelajari?	Sudah tidak lagi

Jember
Pewawancara,

Mehtan Dwi Permana
120210204092

D.2 Wawancara dengan Siswa (Setelah Tindakan)

- Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai strategi peta konsep jenis pohon jaringan yang telah diberikan
- Jenis : Wawancara bebas.
- Responden : Siswa Kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember.
- Nama : Yunita Putri R

Tabel D.2 Pedoman Wawancara Siswa Setelah Tindakan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Anda mengenai pelajaran yang baru saja anda lalui?	Bagus karena banyak pekerjaan dan tugasnya
2.	Apakah Anda menyukai pembelajaran dengan menggunakan strategi peta konsep jenis pohon jaringan?	Iya
3.	Apakah Anda masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah dipelajari?	Sudah lebih paham

Kesimpulan:

Dengan diterapkannya strategi pembelajaran peta konsep jenis pohon jaringan siswa terlihat lebih tertarik dalam proses pembelajaran karena pada pembelajaran tersebut terdapat gambar-gambar yang menarik perhatian siswa

Jember
Pewawancara,

Mehtan Dwi Permana
120210204092

LAMPIRAN E - AKTIVITAS BELAJAR
LAMPIRAN E1 - AKTIVITAS BELAJAR PRASIKLUS

PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS
HASIL REKAPITULASI OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR PRASIKLUS

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati																				Jumlah	Skor siswa	Kategori					
		Memperhatikan penjelasan guru				Menjawab pertanyaan guru				Berani bertanya				Menggambar				Memecahkan soal						S A	A	C A	K A	SK A	
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1								
1	RAMADHAN YUDHOYONO																					7	35						
2	ADITYA NUSA S																						12	60					
3	ANDIKA NUR DWI																						12	60					
4	ANDIKA SATRIYA																						12	60					
5	ARYA NANDA																						8	40					
6	DITTA BUNGA																						8	40					
7	DWI ARDIYANTO																						9	45					
8	GANY RISQI SAEZAR																						7	35					
9	IVAN DWI HARJA																						8	40					
10	I GUSTI PUTU B																						10	50					
11	KAMELIA DIVA																						6	30					
12	MAULANA MAHRIL																						13	65					
13	M. RAFLI AKBAR																						8	40					
14	NAYLA FAKHRUNNISA																						9	45					
15	RISTA AMALIA																						11	55					
16	ROSALINA PUTRI P																						8	40					
17	SAYYIDHANA AFRUL																						7	35					
18	YEKONYA BAGUSH																						8	40					

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati																				Jumlah	Skor siswa	Kategori				
		Memperhatikan penjelasan guru				Menjawab pertanyaan guru				Berani bertanya				Menggambar				Memecahkan soal						S A	A	C A	K A	SK A
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1							
19	YUNITA PUTRI RAMADHANI																					7	35					
20	M FAJAR																					7	35					
21	SYVA ANASYA P																					10	50					
22	DEWI MARCELLIAWATI																					7	35					
Jumlah skor tercapai (A)		51				49				46				48				194	970	0	0	9	13	0				
Jumlah skor maksimum (N)		88				88				88				88				440	2200									
Skor aktivitas belajar (Pa)		57,95				55,68				53,41				54,54														

Jember, 15 Agustus 2016

Observer 1

Observer 2

Observer 3

Shinta Wedari
120210204117

Yoga Wirastama
120210204104

Mebtan Dwi Permana
120210204092

KRITERIA PEMBERIAN SKOR:

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Keterangan
1	Memperhatikan penjelasan guru	4	Siswa aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terlihat fokus)
		3	Siswa cukup aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berbicara dengan temannya)
		2	Siswa kurang aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berjalan-jalan/tidak mau duduk diam/membuat gaduh)
		1	Siswa tidak aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa sering melamun)
2	Menjawab pertanyaan guru	4	Siswa aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 3 kali)
		3	Siswa cukup aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 2 kali)
		2	Siswa kurang aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya 1 kali)
		1	Siswa tidak aktif bertanya kepada guru (jika siswa tidak pernah bertanya)
3	Berani bertanya	4	Siswa aktif menjawab pertanyaan (jika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru dengan tepat)
		3	Siswa cukup aktif menjawab pertanyaan (jika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru namun masih kurang tepat)
		2	Siswa kurang aktif menjawab pertanyaan (jika siswa tidak berani menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru)
		1	Siswa tidak aktif menjawab pertanyaan (jika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru)
4	Menggambar	4	Siswa menggambar 2-3 profesi pada peta konsep dengan tepat
		3	Siswa menggambar 2-3 profesi pada peta konsep dengan kurang tepat
		2	Siswa menggambar 1 profesi pada peta konsep dengan tepat
		1	Siswa menggambar 1 profesi pada peta konsep dengan kurang tepat
5	Memecahkan	4	Siswa menyelesaikan semua soal dengan benar

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Keterangan
	soal	3	Siswa mengerjakan soal benar lebih dari 50% soal
		2	Siswa mengerjakan soal benar kurang dari 50% soal
		1	Siswa tidak bisa mengerjakan soal dengan benar

▪ **Persentase Aktivitas Belajar Siswa:**

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

Pa = Persentase aktivitas siswa

A = Jumlah seluruh skor siswa

N = Jumlah seluruh skor maksimum siswa

Kriteria Aktivitas Siswa

Kriteria Aktivitas Siswa	Rentang Skor
Sangat Aktif	91 – 100
Aktif	71 – 90
Cukup Aktif	41 – 70
Kurang Aktif	21 – 40
Sangat Kurang Aktif	0 – 20

- Persentase aktivitas siswa = $\frac{970}{2200} \times 100\% = 49,09\%$ (*cukup aktif*)

LAMPIRAN G2. AKTIVITAS BELAJAR SIKLUS 1

PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS

HASIL REKAPITULASI OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SIKLUS 1

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati																Jumlah	Skor rata-rata	Kategori									
		Memperhatikan penjelasan guru				Menjawab pertanyaan guru				Berani bertanya				Menggambar						Memecahkan soal				S A	A	C A	KA	S K A	
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			4	3	2	1						
1	RAMADHAN YUDHOYONO																					14	70						
2	ADITYA NUSA S																						14	70					
3	ANDIKA NUR DWI																						16	80					
4	ANDIKA SATRIYA																						17	85					
5	ARYA NANDA																						18	90					
6	DITTA BUNGA																						12	60					
7	DWI ARDIYANTO																						17	85					
8	GANY RISQI SAEZAR																						11	55					
9	IVAN DWI HARJA																						16	80					
10	I GUSTI PUTU B																						15	75					
11	KAMELIA DIVA																						17	85					
12	MAULANA MAHRIL																						18	90					
13	M. RAFLI AKBAR																						13	65					
14	NAYLA FAKHRUNNISA																						15	75					
15	RISTA AMALIA																						14	70					
16	ROSALINA PUTRI P																						17	85					
17	SAYYIDHANA AFRUL																						15	75					
18	YEKONYA BAGUSH																						15	75					
19	YUNITA PUTRI RAMADHANI																						17	85					

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati																				Jumlah	Skor rata-rata	Kategori				
		Memperhatikan penjelasan guru				Menjawab pertanyaan guru				Berani bertanya				Menggambar				Memecahkan soal						S A	A	C A	K A	S K A
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1							
20	M FAJAR																					17	85					
21	SYVA ANASYA P																					19	95					
22	DEWI MARCELLIAWATI																					19	95					
Jumlah skor tercapai (A)		68				66				70				74				69				347	1735	2	14	6	0	0
Jumlah skor maksimum (N)		88				88				88				88				88				440	2200					
Skor aktivitas belajar (Pa)		77,27				75				79,55				84,09				78,41										

Jember, 5 februari 2016

Observer

Observer

Observer

Shinta Wedari
120210204117

Yoga Wirastama
120210204104

Mebtan Dwi Permana
120210204092

KRITERIA PEMBERIAN SKOR:

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Keterangan
1	Memperhatikan penjelasan guru	4	Siswa aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terlihat fokus)
		3	Siswa cukup aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berbicara dengan temannya)
		2	Siswa kurang aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berjalan-jalan/tidak mau duduk diam/membuat gaduh)
		1	Siswa tidak aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa sering melamun)
2	Menjawab pertanyaan guru	4	Siswa aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 3 kali)
		3	Siswa cukup aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 2 kali)
		2	Siswa kurang aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya 1 kali)
		1	Siswa tidak aktif bertanya kepada guru (jika siswa tidak pernah bertanya)
3	Berani bertanya	4	Siswa aktif menjawab pertanyaan (jika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru dengan tepat)
		3	Siswa cukup aktif menjawab pertanyaan (jika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru namun masih kurang tepat)
		2	Siswa kurang aktif menjawab pertanyaan (jika siswa tidak berani menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru)
		1	Siswa tidak aktif menjawab pertanyaan (jika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru)
4	Menggambar	4	Siswa menggambar 2-3 profesi pada peta konsep dengan tepat
		3	Siswa menggambar 2-3 profesi pada peta konsep dengan kurang tepat
		2	Siswa menggambar 1 profesi pada peta konsep dengan tepat
		1	Siswa menggambar 1 profesi pada peta konsep dengan kurang tepat
5	Memecahkan	4	Siswa menyelesaikan semua soal dengan benar

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Keterangan
	soal	3	Siswa mengerjakan soal benar lebih dari 50% soal
		2	Siswa mengerjakan soal benar kurang dari 50% soal
		1	Siswa tidak bisa mengerjakan soal dengan benar

▪ **Persentase Aktivitas Belajar Siswa:**

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

Pa = Persentase aktivitas siswa

A = Jumlah seluruh skor siswa

N = Jumlah seluruh skor maksimum siswa

Kriteria Aktivitas Siswa

Kriteria Aktivitas Siswa	Rentang Skor
Sangat Aktif	91 – 100
Aktif	71 – 90
Cukup Aktif	41 – 70
Kurang Aktif	21 – 40
Sangat Kurang Aktif	0 – 20

- Persentase aktivitas siswa = $\frac{1735}{2200} \times 100\% = 78,86\%$ (*aktif*)

LAMPIRAN G3. AKTIVITAS BELAJAR SIKLUS 2

PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS

HASIL REKAPITULASI OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SIKLUS 2

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati																				Jumlah	Skor rata-rata	Kategori					
		Memperhatikan penjelasan guru				Menjawab pertanyaan guru				Berani bertanya				Menggambar				Memecahkan soal						S A	A	C A	K A	SK A	
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1								
1	RAMADHAN YUDHOYONO																					17	85						
2	ADITYA NUSA S																						15	75					
3	ANDIKA NUR DWI																						18	90					
4	ANDIKA SATRIYA																						17	85					
5	ARYA NANDA																						18	90					
6	DITTA BUNGA																						14	70					
7	DWI ARDIYANTO																						17	85					
8	GANY RISQI SAEZAR																						13	65					
9	IVAN DWI HARJA																						18	90					
10	I GUSTI PUTU B																						16	80					
11	KAMELIA DIVA																						18	90					
12	MAULANA MAHRIL																						18	90					
13	M. RAFLI AKBAR																						14	70					
14	NAYLA FAKHRUNNISA																						17	85					
15	RISTA AMALIA																						15	75					
16	ROSALINA PUTRI P																						17	85					
17	SAYYIDHANA AFRUL																						17	85					
18	YEKONYA BAGUSH																						16	80					
19	YUNITA PUTRI RAMADHANI																						18	90					
20	M FAJAR																						17	85					

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati																				Jumlah	Skor rata-rata	Kategori				
		Memperhatikan penjelasan guru				Menjawab pertanyaan guru				Berani bertanya				Menggambar				Memecahkan soal						S A	A	C A	K A	SK A
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1							
21	SYVA ANASYA P																					19	95					
22	DEWI MARCELLIAWATI																					20	100					
Jumlah skor tercapai (A)		72				73				75				77				72				369	1845	2	17	3	0	0
Jumlah skor maksimum (N)		88				88				88				88				88				440	2200					
Skor aktivitas belajar (Pa)		81.82				82.95				85.23				87,5				81.82										

Jember, 11 Februari 2016

Observer

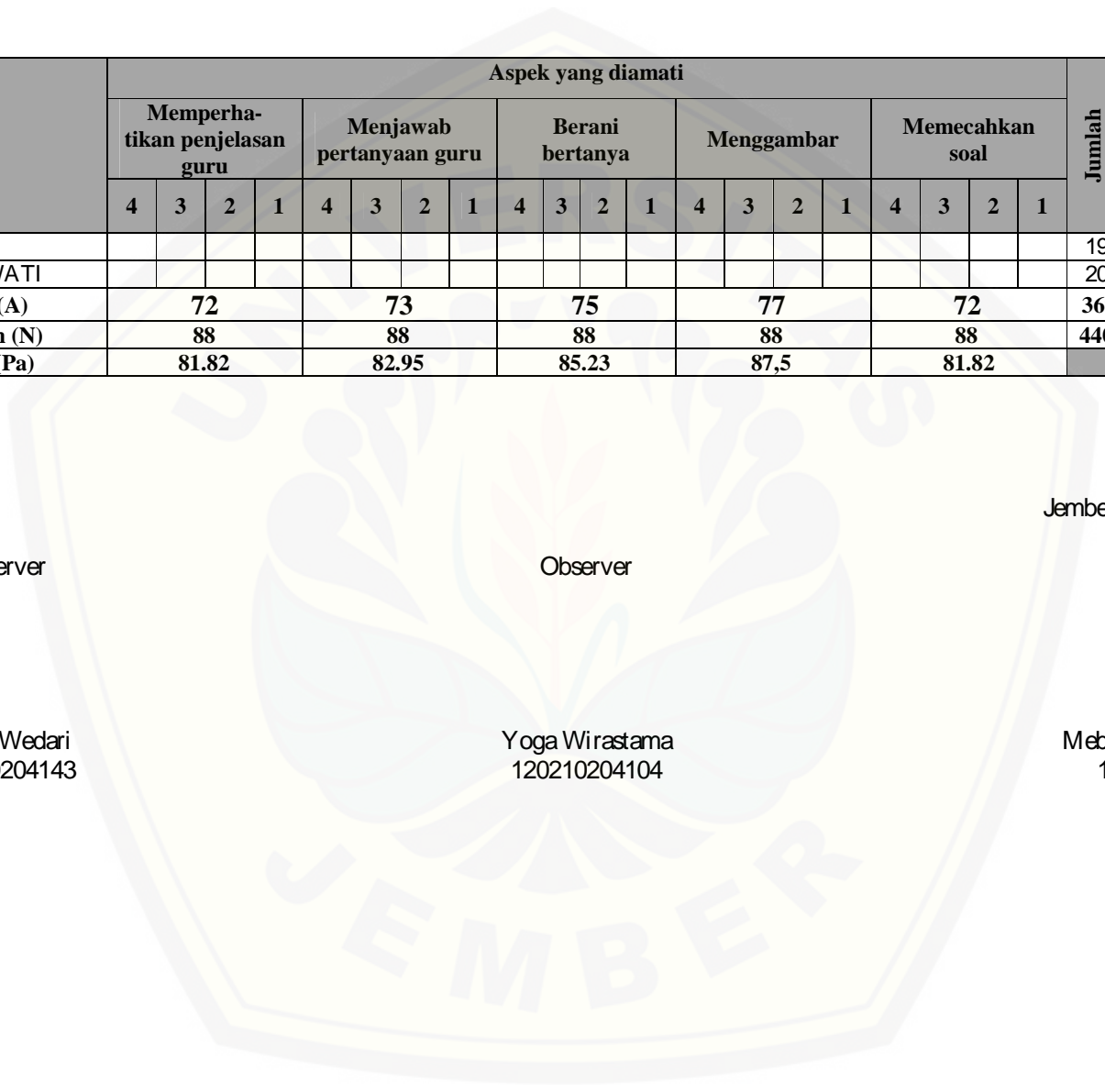
Observer

Observer

Shinta Wedari
120210204143

Yoga Wirastama
120210204104

Mebtan Dwi Permana
120210204092



KRITERIA PEMBERIAN SKOR:

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Keterangan
1	Memperhatikan penjelasan guru	4	Siswa aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terlihat fokus)
		3	Siswa cukup aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berbicara dengan temannya)
		2	Siswa kurang aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berjalan-jalan/tidak mau duduk diam/membuat gaduh)
		1	Siswa tidak aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa sering melamun)
2	Menjawab pertanyaan guru	4	Siswa aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 3 kali)
		3	Siswa cukup aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 2 kali)
		2	Siswa kurang aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya 1 kali)
		1	Siswa tidak aktif bertanya kepada guru (jika siswa tidak pernah bertanya)
3	Berani bertanya	4	Siswa aktif menjawab pertanyaan (jika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru dengan tepat)
		3	Siswa cukup aktif menjawab pertanyaan (jika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru namun masih kurang tepat)
		2	Siswa kurang aktif menjawab pertanyaan (jika siswa tidak berani menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru)
		1	Siswa tidak aktif menjawab pertanyaan (jika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru)
4	Menggambar	4	Siswa menggambar 2-3 profesi pada peta konsep dengan tepat
		3	Siswa menggambar 2-3 profesi pada peta konsep dengan kurang tepat
		2	Siswa menggambar 1 profesi pada peta konsep dengan tepat
		1	Siswa menggambar 1 profesi pada peta konsep dengan kurang tepat
5	Memecahkan	4	Siswa menyelesaikan semua soal dengan benar

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Keterangan
	soal	3	Siswa mengerjakan soal benar lebih dari 50% soal
		2	Siswa mengerjakan soal benar kurang dari 50% soal
		1	Siswa tidak bisa mengerjakan soal dengan benar

▪ **Persentase Aktivitas Belajar Siswa:**

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

Pa = Persentase aktivitas siswa

A = Jumlah seluruh skor siswa

N = Jumlah seluruh skor maksimum siswa

Kriteria Aktivitas Siswa

Kriteria Aktivitas Siswa	Rentang Skor
Sangat Aktif	91 – 100
Aktif	71 – 90
Cukup Aktif	41 – 70
Kurang Aktif	21 – 40
Sangat Kurang Aktif	0 – 20

- Persentase aktivitas siswa = $\frac{1845}{2200} \times 100\% = 83,86\%$ (*aktif*)

LAMPIRAN F - HASIL BELAJAR PRASIKLUS
LAMPIRAN F1 - HASIL BELAJAR PRASIKLUS (KOGNITIF)

HASIL BELAJAR PRA SIKLUS (KOGNITIF)

Kelas : IV

Tema : Indah nya Keber samaan

Subtema : 1. Keber agaman Budaya Bangsa ku

Pembelajaran: 1

Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	PKn	BHS IND	IPS	SB DB	Total	Nilai	Kategori
1	Ramadhan Y	55	60	50	65	230	57,5	Kurang
2	Aditya Nusa S	90	45	70	70	275	68,75	Cukup Baik
3	Andika Nur Dwi	45	40	85	75	245	61,25	Cukup Baik
4	Andika Satriya	45	70	65	55	235	58,75	Kurang Baik
5	Arya Nanda	80	85	80	75	320	80	Sangat Baik
6	Ditta Bunga	65	65	65	45	240	60	Cukup Baik
7	Dwi Ardiyanto	75	30	70	80	255	63,75	Cukup Baik
8	Gany Risqi Saezar	85	70	60	40	255	63,75	Cukup Baik
9	Ivan Dwi Harja	75	70	75	75	295	73,75	Baik
10	I Gusti Putu B	75	85	70	75	305	76,25	Baik
11	Kamelia Diva	30	70	65	45	210	52,5	Kurang Baik
12	Maulana Mahril	75	75	70	85	305	76,25	Baik
13	M. Rafli Akbar	85	75	80	70	310	77,5	Baik
14	Nayla Fakhrunnisa	75	65	80	75	295	73,75	Baik
15	Rista Amalia	45	70	55	75	245	61,25	Cukup Baik
16	Rosalina Putri P	75	90	80	60	305	76,25	Baik
17	Sayyidhana Afrul	70	85	50	60	265	66,25	Kurang Baik
18	Yekonya Bagus H	60	75	45	60	240	60	Cukup Baik
19	Yunita Putri R	45	70	85	75	275	68,75	Cukup Baik

No	Nama Siswa	PKn	BHS IND	IPS	SB DB	Total	Nilai	Kategori
20	M Fajar	65	65	80	80	290	72,5	Baik
21	Syva Anasya P	50	50	70	55	225	56,25	Baik
22	Dewi Marcelliwati	70	50	55	60	235	58,75	Baik
Skor Total		1435	1460	1505	1455	5855	1463,75	
Skor Maksimal Kelas		2200	2200	2200	2200			
Skor Rata-rata		65,22	66,36	68,49	66,13			

➤ Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$pk = \frac{srtk}{sik} \times 100$$

$$= \frac{1463,75}{2200} \times 100$$

$$= 66,53 \text{ (Sedang/Cukup)}$$

Peneliti

LAMPIRAN F2. HASIL BELAJAR PRASIKLUS (PSIKOMOTOR)

HASIL BELAJAR PRA SIKLUS (PSIKOMOTOR)

Kelas : IV

Tema : Indah nya Keber samaan

Subtema : 1. Keber agaman Budaya Bangsa ku

Pembelajaran: 1

1. Daftar periksa untuk peta pikiran.
2. Daftar periksa untuk sikap menunjukkan keberagaman.
3. Daftar periksa untuk menyanyi.

No	Nama Siswa	1	2	3	Total	Nilai	Kategori
1	Ramadhan Y	85	85	85	255	85	Sangat Baik
2	Aditya Nusa S	60	80	80	220	73	Baik
3	Andika Nur Dwi	85	60	70	215	72	Baik
4	Andika Satriya	50	80	80	210	70	Baik
5	Arya Nanda	70	60	60	190	63	Sedang/Cukup
6	Ditta Bunga	60	80	80	220	73	Baik
7	Dwi Ardiyanto	60	85	85	230	77	Baik
8	Gany Risqi Saezar	60	70	70	200	67	Sedang/Cukup
9	Ivan Dwi Harja	60	50	75	185	62	Sedang/Cukup
10	I Gusti Putu B	80	70	70	220	73	Baik
11	Kamelia Diva	70	70	70	210	70	Baik
12	Maulana Mahril	85	70	60	215	71	Baik
13	M. Rafli Akbar	60	50	70	180	60	Sedang/Cukup
14	Nayla Fakhrunnisa	60	70	70	200	67	Sedang/Cukup
15	Rista Amalia	60	70	70	200	67	Sedang/Cukup
16	Rosalina Putri P	60	60	60	180	60	Sedang/Cukup
17	Sayyidhana Afrul	80	70	70	220	73	Baik
18	Yekonya Bagus H	70	85	85	240	80	Sangat Baik

No	Nama Siswa	1	2	3	Total	Nilai	Kategori
19	Yunita Putri R	70	70	70	210	70	Baik
20	M Fajar	60	60	60	180	60	Sedang/Cukup
21	Syva Anasya P	80	85	80	245	82	Sangat Baik
22	Dewi Marcelliwati	80	85	85	250	83	Sangat Baik
Skor Total		1505	1565	1605	4675	1558	
Skor Maksimal Kelas		2200	2200	2200			
Skor Rata-rata		68.41	71.14	72.95			

➤ Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 pk &= \frac{srtk}{sik} \times 100 \\
 &= \frac{1558}{2200} \times 100 \\
 &= 70,54 \text{ (*Baik*)}
 \end{aligned}$$

Peneliti

Mebtan Dwi Permana
120210204092

LAMPIRAN F3 - HASIL BELAJAR PRASIKLUS (AFEKTIF)

HASIL BELAJAR PRA SIKLUS (AFEKTIF)

Kelas : IV

Tema : Indah nya Keber samaan

Subtema : 1. Keber agaman Budaya Bangsa ku

Pembelajaran: 1

No	Nama Siswa	Kriteria								N	Kategori
		Teliti				Mengahrgai					
		B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M		
1	Ramadhan Y									87.5	Sangat Baik
2	Aditya Nusa S									62.5	Sedang/Cukup
3	Andika Nur Dwi									75	Baik
4	Andika Satriya									75	Baik
5	Arya Nanda									87.5	Sangat Baik
6	Ditta Bunga									75	Baik
7	Dwi Ardiyanto									75	Baik
8	Gany Risqi Saezar									50	Kurang
9	Ivan Dwi Harja									75	Baik
10	I Gusti Putu B									100	Sangat Baik
11	Kamelia Diva									62.5	Sedang/Cukup
12	Maulana Mahril									75	Baik
13	M. Rafli Akbar									87.5	Sangat Baik
14	Nayla Fakhrunnisa									62.5	Sedang/Cukup
15	Rista Amalia									75	Baik
16	Rosalina Putri P									75	Baik
17	Sayyidhana Afrul									75	Baik
18	Yekonya Bagus H									75	Baik

No	Nama Siswa	Kriteria								N	Kategori
		Teliti				Mengahrgai					
		B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M		
19	Yunita Putri R									75	Baik
20	M Fajar									75	Baik
21	Syva Anasya P									87.5	Sangat Baik
22	Dewi Marcelliawati									100	Sangat Baik
Jumlah										1687.5	

➤ Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 pk &= \frac{srtk}{sik} \times 100 \\
 &= \frac{1687,5}{2200} \times 100 \\
 &= 76,7 \text{ (**Baik**)}
 \end{aligned}$$

Peneliti

LAMPIRAN F4 - HASIL BELAJAR SIKLUS 1 (KOGNITIF)

Kelas : IV

Tema : Cita-citaku

Subtema : Hebatnya cita-citaku

Pembelajaran: 3

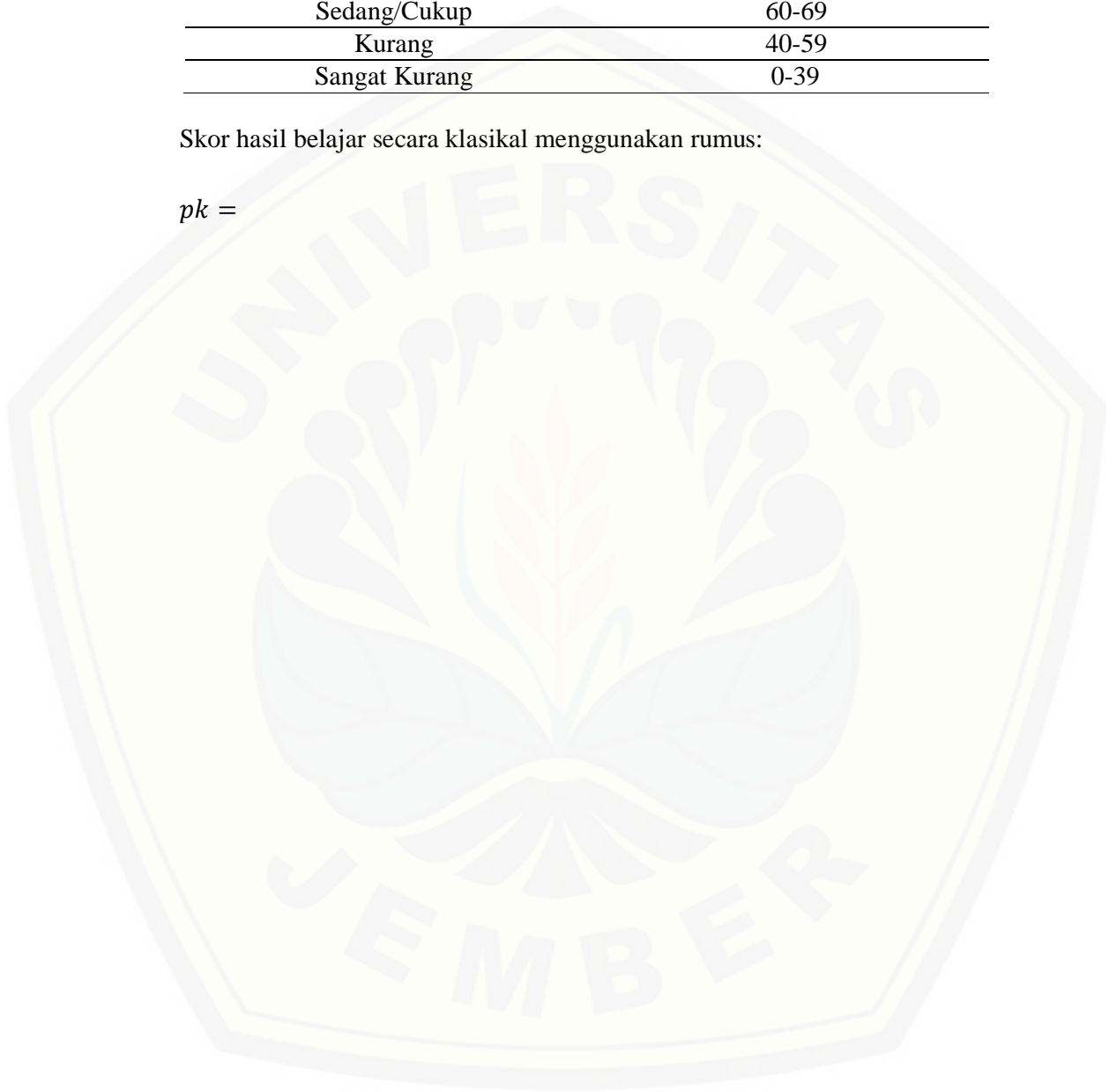
No	Nama Siswa	IPA	IPS	B.IND	Total	Nilai	Kategori
		3.5	3.5	3.3			
1	Ramadhan Yudhoyono	90	100	63	253	84	Sangat Baik
2	Aditya Nusa S	50	80	83	213	71	Baik
3	Andika Nur Dwi	90	100	63	253	84	Sangat Baik
4	Andika Satriya	36	92	83	211	70	Baik
5	Arya Nanda	70	100	63	233	78	Baik
6	Ditta Bunga	56	75	83	214	71	Baik
7	Dwi Ardiyanto	53	75	100	228	76	Baik
8	Gany Risqi Saezar	43	40	83	166	55	Kurang
9	Ivan Dwi Harja	63	92	36	191	63	Sedang/Cukup
10	I Gusti Putu B	90	77	73	240	80	Sangat Baik
11	Kamelia Diva	73	75	73	221	74	Baik
12	Maulana Mahril	90	75	73	238	79	Baik
13	M. Rafli Akbar	60	32	80	172	57	Kurang
14	Nayla Fakhrunnisa	60	100	100	260	87	Sangat Baik
15	Rista Amalia	43	75	90	208	69	Sedang/Cukup
16	Rosalina Putri P	43	47,5	83	173,5	58	Kurang
17	Sayyidhana Afrul	86	75	73	234	78	Baik
18	Yekonya Bagus H	70	92,5	83	245,5	82	Sangat Baik
19	Yunita Putri Ramadhani	70	75	73	218	73	Baik
20	M Fajar	56	62,5	83	201,5	67	Sedang/Cukup
21	Syva Anasya P	75	75	83	233	77	Baik
22	Dewi Marcellawati	70	92,5	75	237,5	79	Baik
Skor Total		1437	1708	1726	4871	1614	
Skor Maksimal Kelas		2200	2200	2200			
Skor Rata-rata		65,31	77,63	78,45			

➤ Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentang Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$pk =$$



ERROR: syntaxerror
OFFENDING COMMAND: --nostringval--

STACK:

3045
7042
33



LAMPIRAN I - SILABUS
LAMPIRAN II – SILABUS SIKLUS 1

SILABUS

Nama Sekolah : SDN Kebonsari 05 Jember
Mata Pelajaran : Tematik (IPA, IPS, Bahasa Indonesia)
Kelas/Semester : IVA/II
Tema : Cita - citaku (7)
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

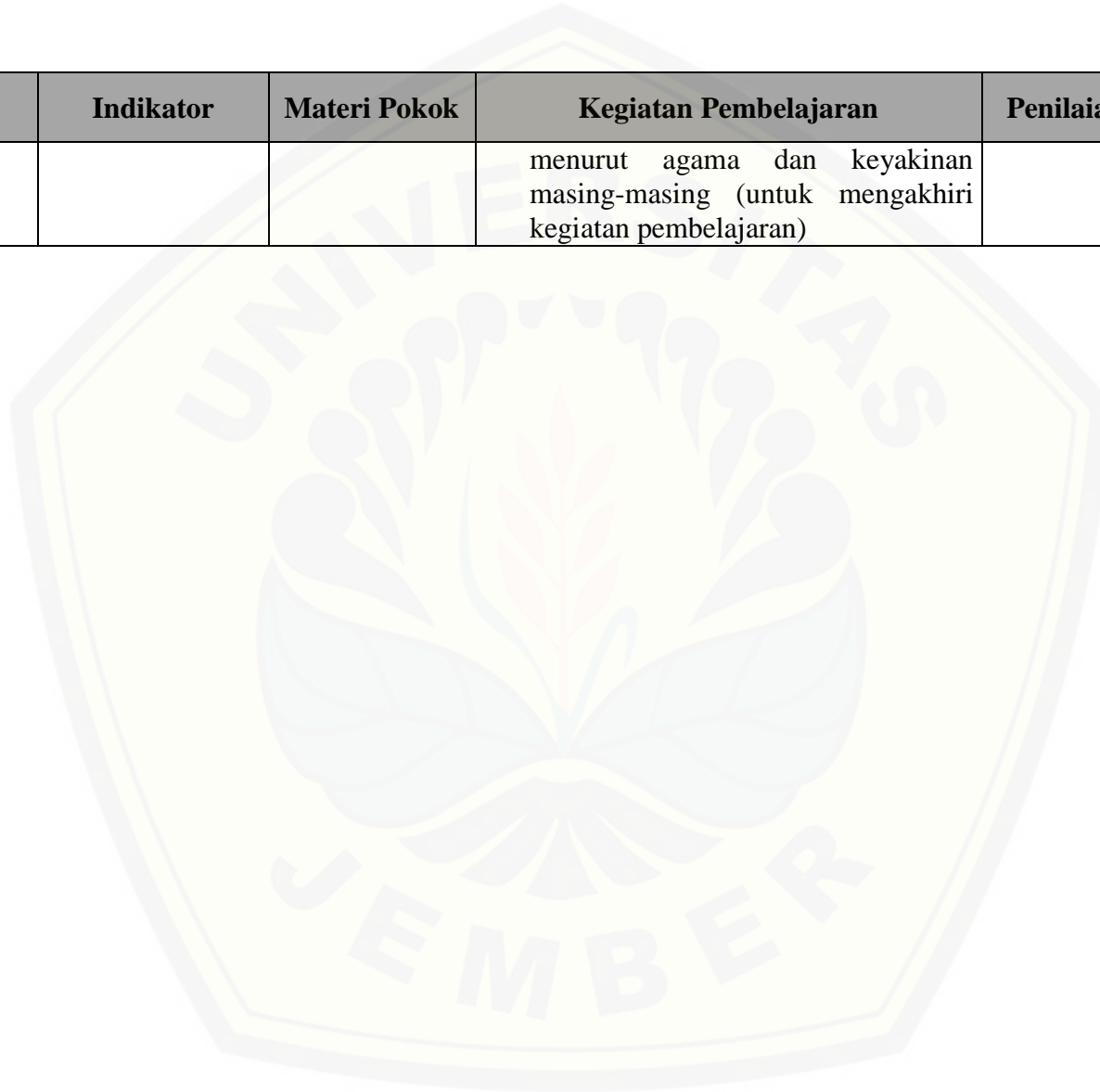
Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
BAHASA INDONESIA 3.3.Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. 4.3.Mengolah dan	BAHASA INDONESIA Menceritakan kehebatan suatu cita-cita dari informasi yang dibaca Membuat dan mempraktikkan percakapan tentang suatu cita-cita dengan memperhatikan kosakata baku	BAHASA INDONESIA	1. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Cita-Citaku". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan 	Tes tulis Observasi	6 x 35 menit	Buku tematik kelas IV tema Cita - citaku

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
<p>menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p>IPS</p> <p>3.5.Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p> <p>4.5.Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p>	<p>IPS</p> <p>Mengidentifikasi manfaat suatu cita-cita terhadap masyarakat</p> <p>Menuliskan manfaat suatu cita-cita terhadap masyarakat</p>		<p>dan menyimpulkan.</p> <p>2. Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menampilkan peta konsep mengenai macam – macam pekerjaan, tugasnya di dalam masyarakat dan dimana pekerjaan tersebut di lakukan. ▪ Siswa mengamati foto pekerjaan – pekerjaan tersebut, misalnya foto polisi, guru, dan dokter (<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa menganalisis gambar dan mengidentifikasi manfaat pekerjaan tersebut di dalam masyarakat. (<i>Mengeplorasi</i>) ▪ Guru memberikan stimulan-stimulan pertanyaan. Contoh: (<i>Menanya</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang kamu dapat lihat dari gambar? - Apa manfaat berita tersebut bagi masyarakat? - Apa yang terjadi jika masyarakat tidak melihat berita tersebut? - Apa yang biasa dikerjakan mereka? - Mengapa mereka bermanfaat bagi orang banyak? 			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
IPA 3.5.Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indera pendengaran 4.4.Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi	IPA Menemukan hubungan sifat bunyi dengan benda Menarik kesimpulan hasil percobaan sifat bunyi		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah diskusi, mereka akan menuliskan manfaat berbagai masyarakat dan lingkungan. (<i>Mengekplorasi</i>) dan (<i>Mengkomunikasikan</i>) ▪ Siswa membaca teks secara mendalam mengenai pekerjaan polisi (cerita hoegong). Ajarkan siswa untuk memahami bacaan secara rinci dan cermat. Setelah itu, mereka akan menuliskan kembali informasi yang mereka dapat dari teks bacaan tersebut. (<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa membuat paling sedikit 3 pertanyaan berdasarkan foto-foto tersebut. Saat membuat pertanyaan minta siswa untuk memperhatikan beberapa hal berikut: Tanggung jawab (<i>Menanya</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Suka-duka dalam pekerjaan - Sikap yang diperlukan - Bagaimana seorang polisi dapat memengaruhi lingkungan dan masyarakat ▪ Siswa diingatkan untuk memperhatikan penggunaan tanda baca yang tepat. 			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa berperan sebagai polisi dan akan membuat percakapan dengan tokoh idola mereka mengenai cita-cita. Setelah itu, mereka akan mempraktikkannya (<i>Mengeplorasi</i>) ▪ Siswa membuat peluit sederhana sebagai aplikasi konsep sifat-sifat bunyi yang telah dipelajari di semester sebelumnya. Guru dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai sifat bunyi untuk mengingatkan mereka kembali mengenai pembelajaran di semester 1 (<i>Mengeplorasi</i>) <p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a 			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
			menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)			



LAMPIRAN I2 – SILABUS SIKLUS 2

SILABUS

Nama Sekolah : SDN Kebonsari 05Jember
 Mata Pelajaran : Tematik (IPA, IPS, Bahasa Indonesia)
 Kelas/Semester : IVA/II
 Tema : Cita - citaku (7)
 Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
BAHASA INDONESIA 3.4.Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. 4.4.Mengolah dan menyajikan teks	BAHASA INDONESIA Menceritakan kehebatan suatu cita-cita dari informasi yang dibaca Membuat dan mempraktikkan percakapan tentang suatu cita-cita dengan memperhatikan kosakata baku	BAHASA INDONESIA	PENDAHULUAN <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Cita- 	Tes tulis Observasi	6 x 35 menit	Buku tematik kelas IV tema Cita - citaku

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
<p>wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p>IPS</p> <p>3.6.Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p> <p>4.6.Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p>	<p>IPS</p> <p>Mengidentifikasi manfaat suatu cita-cita terhadap masyarakat</p> <p>Menuliskan manfaat suatu cita-cita terhadap masyarakat</p>		<p><i>Citaku</i>”.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan kegiatan hari ini yaitu tentang macam – macam profesi yang ada di sekitar seperti yang telah diajarkan pada pertemuan yang lalu <p>INTI</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa kembali mengamati gambar - gambar pekerjaan yang ada di depan kelas, misalnya foto polisi, guru, dan dokter(<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa menyebutkan kembali apa tugas yang dilakukan oleh profesi tersebut dalam masyarakat. (<i>Menanya</i>) ▪ Siswa diminta menyebutkan cita-citanya saat mereka besar nanti (<i>Mengeksplorasi</i>) ▪ Siswa membaca teks pada buku yang 			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
IPA 3.6.Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indera pendengaran 4.5.Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi	IPA Menemukan hubungan sifat bunyi dengan benda Menarik kesimpulan hasil percobaan sifat bunyi		berjudul “Jenderal Hoegeng” dan guru meminta siswa untuk memahami tentang apa saja yang dapat diambil dari bacaan tersebut. (<i>Mengamati</i>) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa berperan sebagai polisi dan akan membuat percakapan dengan tokoh idola mereka mengenai cita-cita. Setelah itu, mereka akan mempraktikkannya (<i>Mengeplorasi</i>) ▪ Siswa memainkan kembali peluit yang telah mereka buat (<i>Mengeplorasi</i>) ▪ Guru bertanya tentang materi bunyi seperti yang telah dijelaskan sebelumnya (<i>Menanya</i>) PENUTUP <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar 			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
			<p>selama sehari</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)			

LAMPIRAN H. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**LAMPIRAN H1. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****PRASIKLUS****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Kebonsari 05 Jember
Kelas/Semester	: IV/I
Tema	: 1. Indah nya Keberagaman
Sub Tema	: 3. Bersyukur atas Keberagaman
Pembelajaran	: 1
Waktu	: 6 JP x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar**SBdP**

- 3.6 Memahami cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah
- 4.17 Menceritakan cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah.

IPS

- 3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu-Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan.

Bahasa Indonesia

- 3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

C. Indikator**SBdP**

- 1. Berkreasi membuat cerita sederhana tentang situs-situs budaya dengan menggunakan bahasa daerah

IPS

- 1. Menemukan perbedaan pada masa praaksara dan masa aksara
- 2. Menuangkan fakta-fakta penting dari masa praaksara, masa Hindu-Buddha, dan masa Islam

Bahasa Indonesia

1. Menuliskan kembali bahan bacaan dengan menggunakan kata-kata sendiri dengan menemukan Informasi penting dalam setiap paragraf.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menceritakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kata-katanya sendiri dengan benar.
2. Dengan menggunakan bahasa daerah, siswa mampu menulis cerita sederhana tentang beberapa situs budaya dengan benar.
3. Dengan membaca teks, siswa mampu menemukan perbedaan antara masa praaksara, masa Hindu Buddha, dan masa Islam, kemudian menuliskan fakta-fakta pentingnya dalam bentuk tabel dengan benar.

E. Materi Ajar

1. Situs peninggalan budaya jaman Praaksara, Hindu-Budha, dan Islam

F. Pendekatan Strategi/metode

Pendekatan : Ilmiah (scientific)

Metode : Penugasan, Diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan	Guru memberikan salam dan mengajak berdoa Mengecek kehadiran peserta didik Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu peninggalan sejarah di Indonesia.	20
Inti	Guru memperlihatkan gambar-gambar peninggalan sejarah (candi, masjid, alat-alat prasejarah dll), siswa menyampaikan perasaan dan pendapatnya tentang gambar-gambar yang	150

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
	<p>ditunjukkan guru.</p> <p>Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai kehidupan masyarakat praaksara</p> <p>Siswa membaca teks tentang masyarakat praaksara dan membuat ringkasan dengan memuat pokok-pokok sesuai tertera pada buku siswa. (Penilaian no. 1)</p> <p>Hasil ringkasan diperlihatkan kepada teman sebelah untuk saling dikomentari (apa yang kurang, apa yang kurang sesuai)</p> <p>Siswa mengamati gambar dan membaca teks tentang tiga candi yang tertera pada buku siswa. (guru membacakan teks tiga candi dengan bahasa Madura)</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang baru disampaikan.</p> <p>Siswa menuliskan kembali bacaan tentang ketiga candi dalam bahasa daerah. Selanjutnya siswa membacakan hasilnya kepada teman dalam kelompok. (Penilaian no. 2)</p> <p>Siswa membaca teks tentang sebuah kerajaan Islam di Indonesia.</p> <p>Secara berkelompok, siswa membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya, kemudian menukarkan hasilnya dengan hasil pekerjaan kelompok lain. Siswa juga menjawab pertanyaan yang ada.</p> <p>Siswa membuat kesimpulan dari ketiga masa di Indonesia dalam bentuk tabel dengan memerhatikan beberapa hal penting. (Penilaian no. 3)</p> <p><i>Guru dapat mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk membantu siswa menemukan makna yang tersirat</i></p> <p>Guru melakukan pengulangan materi dengan memberi pertanyaan tentang peninggalan – peninggalan sejarah.</p>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
	Siswa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi berupa tes objektif dan subjektif	
Penutup	<p>Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>Guru melakukan penilaian dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan. (untuk mengetahui siswa sudah mampu mencapai kompetensi yg diharapkan)</p> <p>Guru menyampaikan pesan moral untuk senantiasa menghormati keanekaragaman suku bangsa di Indonesia, menumbuhkan rasa peduli sosial yang tinggi, dan senantiasa menjaga warisan budaya.</p> <p>Salam dan doa penutup.</p>	20'

H. Penilaian.

1. Checklist
2. Penilaian sikap

I. Sumber dan Media Pembelajaran

Gambar-gambar peninggalan sejarah di Indonesia

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SDN Kebonsari 05 Jember

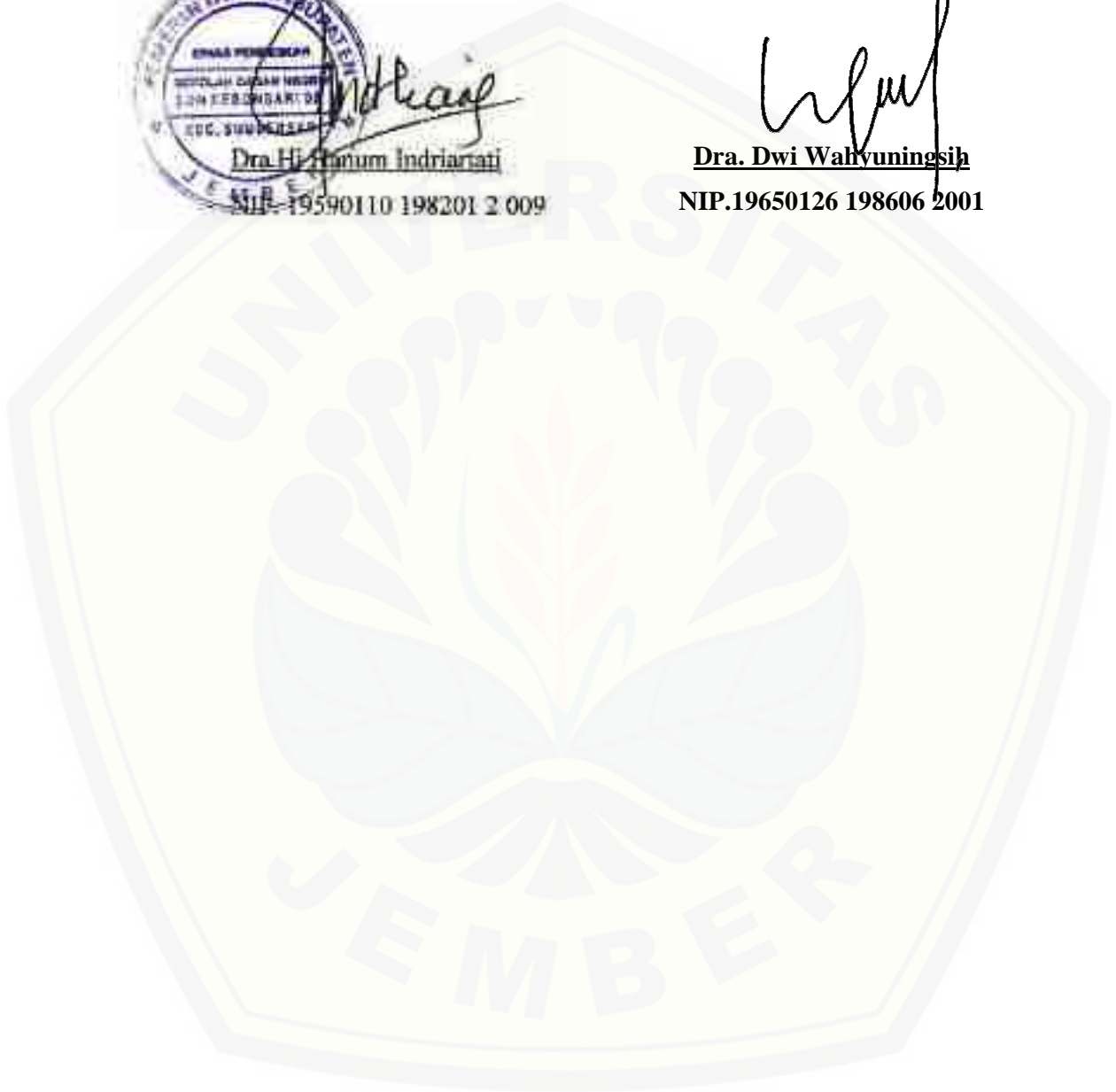


Kebonsari, Agustus 2015

Guru Kelas IV

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Dwi Wahyuningsih".

Dra. Dwi Wahyuningsih
NIP.19650126 198606 2001



LAMPIRAN

Penilaian 1. Kegiatan membuat ringkasan kehidupan masyarakat praaksara dinilai dengan daftar periksa. (Bahasa Indonesia)

Penilaian 2. Kegiatan menulis cerita dalam bahasa daerah dinilai dengan daftar periksa. (SBdP)

Penilaian 3. Kegiatan membedakan masa praaksara, masa Hindu Buddha, dan masa Islam dinilai dengan daftar periksa. (IPS)

No	Nama	B. Indonesia				SBdP				IPS		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Keterangan :

B. Indo 1: Ringkasan siswa berisi informasi tentang bagaimana manusia praaksara mendapat makanan

B. Indo 2 : Ringkasan siswa berisi informasi tentang cara hidup manusia praaksara

B. Indo 3 : Ringkasan siswa berisi informasi tentang tempat hidup manusia praaksara.

B. Indo 4 : Ringkasan siswa berisi informasi tentang alat bantu untuk berburu dan mengumpulkan makanan

SBdP 5 : Cerita siswa berisi letak candi

SBdP 6 : Cerita siswa berisi agama asal candi berada

SBdP 7 : Cerita siswa memuat kerajaan yang membangun candi.

SBdP 8 : Cerita siswa berisi kapan candi tersebut dibangun

IPS 9 : Siswa dapat menemukan perbedaan terkait kepercayaan/agama ketiga masa.

IPS 10 : Siswa dapat menemukan perbedaan terkait tempat tinggal ketiga masa.

IPS 11 : Siswa dapat menemukan perbedaan terkait pemerintahan ketiga masa.ketiga masa

Penilaian 4. Penilaian Sikap

NO	NAMA	SIKAP			SKOR	NILAI	KETERA NGAN
		1	2	3			

Ket :

1. Kolom sikap diisi dengan nilai huruf (A, B, C, D)

A : Membudaya (4)

B : Mulai Berkembang (3)

C : Mulai Terlihat (2)

D : Belum Terlihat (1)

Nilai = (skor/12) x 10

2. Keterangan Sikap :

1 : Peduli

2 : Percaya Diri

LAMPIRAN H2 – RPP SIKLUS 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Kebonsari 5 Jember
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 2
Tema 7	: Cita-Citaku
Sub Tema 2	: Hebatnya Cita-Citaku
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.3. Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.3. Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator :

- Menceritakan kehebatan suatu cita-cita dari informasi yang dibaca
- Membuat dan mempraktikkan percakapan tentang suatu cita-cita dengan memperhatikan kosakata baku

IPS**Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

Indikator :

- Mengidentifikasi manfaat suatu cita-cita terhadap masyarakat
- Menuliskan manfaat suatu cita-cita terhadap masyarakat

IPA**Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indera pendengaran
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi

Indikator :

- Menemukan hubungan sifat bunyi dengan benda
- Menarik kesimpulan hasil percobaan sifat bunyi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah membaca informasi dan diskusi, siswa mampu menceritakan kehebatan suatu cita-cita dari informasi yang dibaca dengan benar.
- Setelah membaca informasi dan diskusi, siswa mampu membuat dan mempraktikkan percakapan tentang suatu cita-cita dengan memperhatikan kosakata baku dengan benar.
- Setelah diskusi dan membaca teks bacaan secara mendalam, siswa mampu mengidentifikasi manfaat suatu cita-cita terhadap masyarakat dengan benar.
- Setelah diskusi dan membaca teks bacaan secara mendalam, siswa mampu menjelaskan manfaat suatu cita-cita bagi manusia, alam, budaya, dan ekonomi dengan benar.
- Berdasarkan pengamatan, siswa mampu menjelaskan hubungan sifat bunyi dengan benda dengan benar.
- Berdasarkan pengamatan, siswa mampu membuat laporan tentang percobaan sifat bunyi serta manfaatnya dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Membuat dan mempraktekan percakapan
- Mengulas informasi bacaan mengenai suatu cita-cita
- Percobaan bunyi

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah, peta konsep jenis pohon jaringan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Cita-Citaku". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menampilkan gambar tentang beberapa profesi dan tugasnya dalam masyarakat. ▪ Siswa mengamati gambar - gambar pekerjaan tersebut, misalnya foto polisi, guru, dan dokter (<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa menganalisis gambar dan mengidentifikasi manfaat pekerjaan tersebut di dalam masyarakat. (<i>Mengeplorasi</i>) ▪ Guru memberikan stimulan-stimulan pertanyaan. Contoh: (<i>Menanya</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang kamu dapat lihat dari gambar? - Apa manfaat berita tersebut bagi masyarakat? - Apa yang terjadi jika masyarakat tidak melihat berita tersebut? - Apa yang biasa dikerjakan mereka? - Mengapa mereka bermanfaat bagi orang 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>banyak?</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Setelah menapatkan pertanyaan tersebut, siswa diminta berkelompok untuk menghubungkan gambar – gambar tersebut menjadi satu peta konsep yang saling berhubungan. (<i>Mengengsporasi</i>)▪ Siswa membaca teks secara mendalam mengenai pekerjaan polisi (cerita hoegong). Ajarkan siswa untuk memahami bacaan secara rinci dan cermat. Setelah itu, mereka akan menuliskan kembali informasi yang mereka dapat dari teks bacaan tersebut. (<i>Mengamati</i>)▪ Siswa membuat paling sedikit 3 pertanyaan berdasarkan foto-foto tersebut. Saat membuat pertanyaan minta siswa untuk memperhatikan beberapa hal berikut: Tanggung jawab (<i>Menanya</i>)<ul style="list-style-type: none">- Suka-duka dalam pekerjaan- Sikap yang diperlukan- Bagaimana seorang polisi dapat memengaruhi lingkungan dan masyarakat▪ Siswa diingatkan untuk memperhatikan penggunaan tanda baca yang tepat.▪ Siswa berperan sebagai polisi dan akan membuat percakapan dengan tokoh idola mereka mengenai cita-cita. Setelah itu, mereka akan mempraktikkannya (<i>Mengeplorasi</i>)▪ Siswa membuat peluit sederhana sebagai aplikasi konsep sifat-sifat bunyi yang telah dipeajari di semester sebelumnya. Guru dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai sifat bunyi untuk	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	mengingatkan mereka kembali mengenai pembelajaran di semester 1 (<i>Mengeplorasi</i>)	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Teks bacaan dan gambar

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

- Daftar periksa Bahasa Indonesia

Kriteria	Ya	Tidak
Membuat teks percakapan mengenai cita-cita sebanyak 8 kalimat.		
Membaca naskah dengan suara nyaring, pengucapan yang jelas, intonasi, dan jeda yang tepat.		

LAMPIRAN I. MATERI PEMBELAJARAN**BAHASA INDONESIA****Menceritakan Kehebatan Suatu Cita – Cita**

Bercerita dilakukan dengan menceritakan suatu hal, bisa tentang hobi, tempat wisata favorit, dan masih banyak lagi. Pada pembelajaran ini menceritakan tentang kehebatan seorang Polisi.

JENDERAL HOEGENG

Hoengeng yang bernama lengkap Hoengeng Iman Santoso adalah Kapolri di tahun 1968-1971. Kedisiplinan dan kejujuran selalu menjadi prinsip Hoengeng dalam menjalankan tugasnya di mana pun.

Ia juga sangat gigih dalam menjalankan tugas serta berani dalam menegakkan keadilan tanpa membeda-bedakan orang.

Hoengeng juga seorang yang sederhana. Ia mengajarkan pada istri dan anak-anaknya arti disiplin dan kejujuran. Selain itu beliau juga penggagas pemakaian helm bagi pengendara motor.

Pada 14 Juli 2004, Hoengeng meninggal dunia dalam usia 83 tahun. Namun kisah kejujuran, ketegasan, dan kesederhanaan Hoengeng sebagai seorang pengabdian masyarakat masih dikenang hingga kini.

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

Jenis – Jenis Pekerjaan dan Manfaatnya bagi Masyarakat

Setiap jenis pekerjaan tersebut memberikan manfaatnya masing – masing bagi masyarakat. Berikut ini adalah beberapa contohnya.

1. Dokter

Dokter adalah seseorang yang telah lulus pendidikan kedokteran yang oleh hukum diberikan kewenangan untuk melakukan praktik kedokteran dalam upaya kesehatan.

Manfaat dokter di dalam masyarakat antara lain

Memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat

Memberi cara – cara mencegah dan menanggulangi penyakit

2. Arsitek

Arsitek adalah seorang ahli di bidang ilmu arsitektur, yaitu seni dan ilmu dalam merancang bangunan. Dalam menjalankan tugasnya, arsitek berperan sebagai pendamping atau wakil dari pemberi tugas (pemilik bangunan). Arsitek harus mengawasi agar pelaksanaan di lapangan sesuai dengan rencana bangunan dan perjanjian yang telah dibuat.

Berikut manfaat yang diberikan arsitek bagi masyarakat.

Menciptakan bangunan – bangunan yang indah

Memberikan pemecahan masalah terhadap masalah yang berkaitan dengan tata letak bangunan atau tata letak kota.

3. Polisi

Polisi merupakan aparat Negara yang mempunyai tugas utama menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

Tugas pokok polisi antara lain:

Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat

Menegakan hukum

Memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat

ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)

Hubungan Sifat – Sifat Bunyi dengan Benda

Bunyi memiliki beberapa sifat, antara lain:

1. memerlukan medium untuk merambat, dalam kata lain bunyi dapat merambat jika memiliki perantara
2. dapat dipantulkan oleh benda keras
3. dapat diserap dengan benda lunak

Sifat – sifat bunyi tersebut banyak sekali diterapkan pada benda – benda di sekitar kita. Berikut benda – benda yang menerapkan sifat bunyi.

1. Stetoskop
Benda ini digunakan untuk mendengarkan bunyi detak jantung.
2. Sonar
Sonar adalah teknik yang digunakan untuk menentukan letak benda yang ada dibawah laut
3. Ultrasonografi
Ultrasonografi (USG) memanfaatkan gelombangultrasonik. Gelombang ini digunakan untuk mendeteksi penyakit di dalam tubuh atau melihat janin di dalam rahim ibu.

LAMPIRAN J – URUTAN PEDOMAN SIKLUS 1
 LAMPIRAN J.1 – KISI – KISI SOAL SIKLUS 1

Nama Sekolah : SDN Kebonsari 05 Jember
 Kelas/Semester : IV
 Tema/Subtema : Cita – Citaku/Hebatnya Cita - Citaku
 Pembelajaran : 7 (tujuh)

Soal Objektif dan Subjektif

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No Soal	Skor	Skor Maksimal
		C1	C2	C3	C4				
1	Menceritakan kehebatan suatu cita-cita dari informasi yang dibaca					Objektif	1	3	3
						Objektif	2	3	3
						Objektif	3	3	3
						Subjektif	16	5	3
						Subjektif	19	15	15
2	Membuat dan mempraktikkan percakapan tentang suatu cita-cita dengan memperhatikan kosakata baku					Objektif	4	3	3
						Objektif	5	3	3
3	Mengidentifikasi manfaat suatu cita-cita terhadap masyarakat					Objektif	6	3	3
						Objektif	7	3	3
						Objektif	8	3	3
						Objektif	9	3	3
						Subjektif	20	20	20

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No Soal	Skor	Skor Maksimal
		C1	C2	C3	C4				
4	Menuliskan manfaat suatu cita-cita terhadap masyarakat					Objektif	10	3	3
5	Menemukan hubungan sifat bunyi dengan benda					Objektif	11	3	3
						Objektif	12	3	3
						Objektif	13	3	3
						Subjektif	17	5	5
6	Menarik kesimpulan hasil percobaan sifat bunyi					Objektif	14	3	3
						Objektif	15	3	3
						Subjektif	18	10	10

Jember, 20 januari 2016
Peneliti

Mehtan Dwi Permana
NIM 120210204092

LAMPIRAN J2 – SOAL – SOAL SIKLUS 1

Nama Lengkap:

Nomer Absen :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat.

Bacalah percakapan berikut untuk menjawab soal nomor 1 sampai 3

- Ina : Halo, selamat pagi kakak Hughes
Kak Hughes : Selamat pagi juga Ina
Ina : Oh iya, saya ingin bertanya tentang cita – cita kakak. Semua tahu bahwa Kak Hughes adalah pembawa acara yang hebat. Sebenarnya cita – cita Kak Hughes waktu kecil apa?
Kak Hughes : Sebetulnya kakak ingin jadi guru. Kakak pernah masuk Sekolah Pendidikan Guru (SPG)
Ina : Selain di sekolah, bagaimana pendidikan yang diberikan orang tua Kak Hughes?
Kak Hughes : Kakak dibiasakan hidup disiplin dan mandiri.
Ina : Menurut Kak Hughes, apa bakat Kak Hughes yang lain?
Kak Hughes : Oh kebetulan kakak mempunyai bakat menyanyi dan bermain teater.
Ina : Apa pesan kakak untuk teman – teman?
Kak Hughes : Harus banyak – banyak belajar dan bergaul. Selain itu, kalian harus kreatif, banyak membaca dan selalu percaya diri. Tentunya kalian juga harus terus melatih bakat kalian.
Ina : Terima kasih kak. Semoga saja kita dapat mengikuti kesuksesan Kak Hughes.

1. Apa cita – cita sewaktu kecil...
 - a. pembawa acara
 - b. artis
 - c. pemain teater
 - d. guru
2. Kak Hughes dididik orang tuanya untuk selalu...
 - a. bekerja keras dan jujur
 - b. hidup disiplin dan mandiri
 - c. rajin belajar dan mandiri
 - d. kreatif dan rajin berlatih
3. Kalimat pada percakapan di atas yang mengekspresikan sebuah saran adalah...
 - a. Selain itu kalian harus kreatif, banyak membaca, dan selalu percaya diri
 - b. Sebetulnya, kakak ingin menjadi guru
 - c. Kakak dibiasakan untuk disiplin dan mandiri
 - d. Oh, kebetulan kakak mempunyai bakat menyanyi dan main teater

4. Kakak dibiasakan hidup disiplin dan mandiri

Intonasi yang kita pakai saat membaca nyaring kalimat diatas adalah

- a. nada naik dan berhenti
 - b. nada datar dan berhenti sejenak
 - c. nada turun di tengah dan naik di akhir kalimat
 - d. nada menurun dan berhenti sejenak
5. Siska ingin menjadi seorang dokter karena dokter adalah profesi yang menghasilkan banyak manfaat bagi orang – orang. Salah satu manfaat dokter adalah...
- a. membuat rumah dan gedung – gedung bertingkat
 - b. menyembuhkan orang sakit
 - c. mencerdaskan anak bangsa
 - d. melindungi kehidupan orang banyak
6. Berikut yang *bukan* merupakan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang adalah...
- | | |
|-------------|------------|
| a. guru | c. petani |
| b. peternak | d. nelayan |
7. Jenis pekerjaan yang berjasa dalam mengurangi volume sampah dan pemanfaatan barang – barang bekas adalah...
- | | |
|----------|------------|
| a. guru | c. perajin |
| b. bidan | d. petani |
8. Berikut ini yang *bukan* merupakan tugas pokok TNI adalah...
- a. mempertahankan keutuhan wilayah NKRI
 - b. menegakan kedaulatan negara
 - c. melindungi segenap bangsa dan tumpah darah Indonesia
 - d. memberikan edukasi melalui kegiatan penyuluhan kepada masyarakat

9. Berikut ini yang termasuk manfaat yang diberikan oleh seorang arsitek bagi masyarakat adalah...

- a. menegakan kedaulatan Negara
- b. memberikan solusi terhadap masalah yang berkaitan dengan tata letak bangunan dan tata letak kota
- c. memberikan edukasi melalui kegiatan penyuluhan kepada masyarakat
- d. mengurangi volume sampah

10. Salah satu peran guru adalah memberikan semangat kepada siswa – siswanya.

Jika kamu jadi guru, dorongan seperti apa yang kamu berikan...

- a. menyuruh siswa untuk menghabiskan uang sakunya
- b. menyuruh siswa agar giat belajar dan membantu orang tua di rumah
- c. menyuruh siswa untuk tidak membawa buku saat sekolah
- d. menyuruh siswa agar berani kepada orang yang lebih tua

11. Benda berikut yang mempunyai kemampuan paling baik untuk menyerap bunyi adalah...

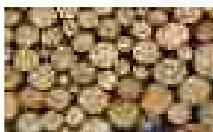
a.



c.



b.



d.



12. Benda berikut yang mempunyai kemampuan paling baik untuk memantulkan bunyi adalah...

a.



c.



b.



d.



13. Berikut ini merupakan bukti bahwa bunyi dapat merambat melalui benda cair adalah...
- kita dapat mendengar suara teman ketika bermain telepon benang
 - tim SAR dapat menemukan puing pesawat di dasar laut
 - kita dapat mendengar suara kicauan burung
 - ledakan yang terjadi di luar angkasa terdengar sangat keras
14. Penggunaan sonar memanfaatkan salah satu sifat bunyi, yaitu...
- bunyi memerlukan medium
 - bunyi dapat dipantulkan
 - bunyi dapat diserap
 - bunyi dapat diciptakan
15. Salah satu pemanfaatan bunyi adalah untuk mengukur kedalaman laut. Hal ini dimungkinkan karena sifat bunyi yang...
- dapat diserap
 - dapat merambat air
 - amplitude yang berubah – ubah
 - dapat dipantulkan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

16. Sebutkan tugas yang dilakukan oleh seorang dokter! (sebutkan 3)
-
17. Tuliskan 5 benda – benda yang menghasilkan bunyi disekitarmu!
-
18. Jelaskan mengapa astronot di luar angkasa tidak dapat mendengar suara tanpa alat bantu!
-
19. Apa cita – citamu saat besar nanti? Menurut pendapatmu apa kehebatan cita – citamu dibandingkan cita – cita lainnya?
-
20. Guru merupakan pahlawan tanpa tanda jawa. Mengapa demikian?
-

LAMPIRAN J3 – KUNCI JAWABAN SIKLUS 1

1. D	6. A	11. A
2. B	7. C	12. B
3. A	8. D	13. B
4. B	9. B	14. A
5. B	10. B	15. B

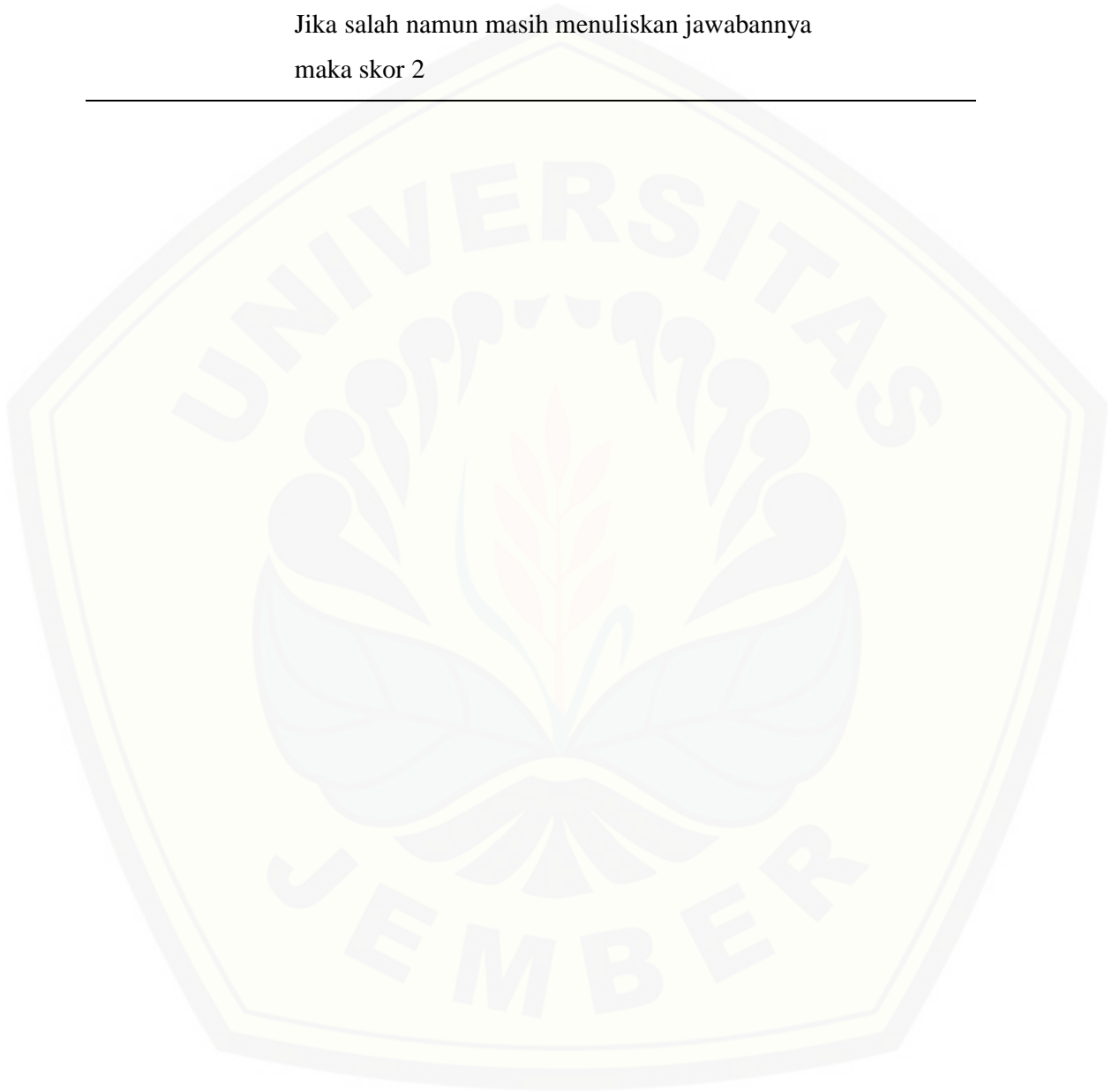
1. Menyembuhkan/mengobati orang sakit
Merawat orang sakit
Memberi cara – cara mencegah
2. TV, radio, bel, peluit, lonceng
3. Karena diluar angkasa tidak memiliki udara (hampa udara) sehingga tidak ada media untuk merambat
4. (misalnya) Polisi
Bisa mengatur lalu lintas
Bisa baris berbaris
Bisa menangkap penjahat
5. Karena guru ingin mencerdaskan bangsa tanpa mengharapakan banyak imbalan, yang di harapkan guru hanya agar para muridnya pintar dalam pelajaran.

LAMPIRAN J4 - PEDOMAN PENSKORAN SIKLUS 1

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal
Pilihan Ganda (objektif)	Setiap soal mempunyai bobot skor 3 Dalam 1 item soal: Jawaban tepat nilai = 3 Jawaban salah nilai = 0	45
	Soal nomor 16 mempunyai bobot skor 5 Jika menjawab 3 skor 5 Jika menjawab 2 skor 4 Jika menjawab 1 skor 3 Jika menjawab namun salah skor 1	
	Soal nomor 17 mempunyai bobot skor 5 Jika menjawab 5 skor 5 Jika menjawab 3-4 skor 4 Jika menjawab 1-2 skor 3 Jika menjawab namun salah skor 1	
Uraian (Subjektif)	Soal nomor 18 mempunyai bobot skor 10 Jika alasan tepat dan ada kata – kata hampa udara/tidak ada media untuk merambat maka skor 10 Jika salah namun masih menuliskan jawabannya maka skor 2	65
	Soal nomor 19 mempunyai bobot skor 15 Jika hanya menjawab cita-citanya saja skor 5 Jika hanya menjawab cita-citanya dan kehebatannya (1) skor 10 Jika hanya menjawab cita-citanya dan kehebatannya (2) skor 15	
	Soal nomor 20 mempunyai bobot skor 20	

Jika alasan tepat dan ada kata – kata tidak mengharapkan imbalan atau tanpa pamrih maka skor 20

Jika salah namun masih menuliskan jawabannya maka skor 2



LAMPIRAN K – URUTAN PEDOMAN SIKLUS 2
 LAMPIRAN K.1 – KISI – KISI SOAL SIKLUS 2

Nama Sekolah : SDN Kebonsari 05 Jember
 Kelas/Semester : IV
 Tema/Subtema : Cita – Citaku/Hebatnya Cita - Citaku
 Pembelajaran : 7 (tujuh)

Soal Objektif dan Subjektif

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No Soal	Skor	Skor Maksimal
		C1	C2	C3	C4				
1	Menceritakan kehebatan suatu cita-cita dari informasi yang dibaca					Objektif	1	3	3
						Objektif	2	3	3
						Objektif	3	3	3
						Subjektif	16	5	5
2	Membuat dan mempraktikkan percakapan tentang suatu cita-cita dengan memperhatikan kosakata baku					Objektif	4	3	3
						Objektif	5	3	3
						Subjektif	19	15	15
3	Mengidentifikasi manfaat suatu cita-cita terhadap masyarakat					Objektif	6	3	3
						Objektif	7	3	3
						Objektif	8	3	3
						Objektif	9	3	3
						Subjektif	20	20	20
4	Menuliskan manfaat suatu cita-					Objektif	10	3	3

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No Soal	Skor	Skor Maksimal
		C1	C2	C3	C4				
	cita terhadap masyarakat								
5	Menemukan hubungan sifat bunyi dengan benda					Objektif	11	3	3
						Objektif	12	3	3
						Objektif	13	3	3
						Subjektif	17	5	5
6	Menarik kesimpulan hasil percobaan sifat bunyi					Objektif	14	3	3
						Objektif	15	3	3
						Subjektif	18	10	10

Jember,.....2015
Peneliti

Mehtan Dwi Permana
NIM 120210204092

LAMPIRAN K.2 – SOAL – SOAL SIKLUS 2

Nama Lengkap:

Nomer Absen :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

Bacalah percakapan berikut untuk menjawab soal nomor 1 sampai 3

Saat besar nanti, Andi ingin menjadi arsitek. Arsitek adalah orang yang pekerjaannya merancang atau menggambar bangunan, jembatan, dan sebagainya. Menurutnya, arsitek adalah pekerjaan yang keren dan hebat. Menurutnya, arsitek hebat karena mampu merancang gedung – gedung tinggi yang kuat dan dengan desain yang indah. Tanpa arsitek, tentu tidak akan ada gedung – gedung perkantoran yang tinggi, apartemen, mal, serta jembatan. Namun, untuk dapat meraih cita – citanya andi harus rajin berlatih membuat desain sederhana bangunan. Setiap hari Andi selalu membuat desain baik desain rumah atau hanya membuat sketsa sederhana seperti taman dekat rumah.

1. Pekerjaan seorang arsitek adalah...
 - a. merancang sebuah bangunan
 - b. membangun sebuah bangunan
 - c. menggambar sketsa taman
 - d. mendesain interior bangunan
2. Judul yang tepat untuk teks tersebut adalah...
 - a. Kerennya jadi seorang polisi
 - b. Cita – cita Andi
 - c. Arsitek pekerjaan yang susah
 - d. Hebatnya seorang pejuang
3. Usaha yang dilakukan Andi agar dapat meraih cita – citanya adalah...
 - a. mempelajari desain – desain gedung bertingkat
 - b. membuat desain bangunan
 - c. pergi ke museum
 - d. membeli buku – buku arsitek
4.

Sebenarnya, cita – cita Andi waktu kecil apa?

 - a. nada menarik di akhir kalimat
 - b. nada datar di tengah – tengah kalimat
 - c. nada turun dan berhenti sejenak
 - d. nada naik di awal kalimat dan turun di akhir kalimat

5. Saat besar nanti, Nani ingin menjadi guru. Guru adalah salah satu profesi yang sangat hebat. Berikut yang merupakan kehebatan seorang guru adalah mampu...
 - a. menyembuhkan penyakit
 - b. melindungi orang - orang
 - c. mencerdaskan anak bangsa
 - d. menciptakan peralatan teknologi
6. Berikut yang merupakan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang adalah...
 - a. guru
 - b. tukang parkir
 - c. tukang cukur
 - d. nelayan
7. Nama pekerjaan yang bertugas untuk menerbangkan dan mengemudikan pesawat adalah...
 - a. pramugara
 - b. pramugari
 - c. pilot
 - d. masinis
8. Berikut ini yang merupakan tugas pokok Guru, *kecuali*...
 - a. membuat rancangan bangunan sekolah
 - b. mencerdaskan bangsa dengan ilmu yang dimiliki
 - c. memberikan pendidikan bagi siswa
 - d. menjadi panutan bagi peserta didiknya
9. Berikut ini yang termasuk manfaat yang diberikan oleh seorang pengumpul barang – barang bekas bagi masyarakat adalah...
 - a. menegakan kedaulatan Negara
 - b. mengurangi volume sampah
 - c. memberikan solusi yang berkaitan dengan tata letak bangunan
 - d. memberikan edukasi melalui kegiatan penyuluhan kepada masyarakat
10. Salah satu tugas polisi adalah mengatur lalu lintas agar menjadi tertib. Jika kamu jadi seorang Polisi Lalu Lintas dan melihat ada pengendara motor yang tidak memakai helm, apa yang kamu lakukan....
 - a. menyuruh orang tersebut terus jalan
 - b. menyuruh berhenti dan menilang pengendara tersebut sesuai dengan pelanggarannya
 - c. meminta uang damai kepada orang tersebut
 - d. mencari – cari kesalahan orang tersebut agar lebih banyak pelanggarannya

11.



Benda pada gambar di atas merupakan bukti bahwa suara dapat merambat melalui...

- a. air b. udara c. benda padat d. ruang hampa udara

12. Cara kerja alat pada gambar nomor 21 adalah...

- a. suara yang keluar merambat melalui udara hingga sampai ke telinga pendengar
- b. suara yang keluar merambat melalui benda cair hingga sampai ke telinga pendengar
- c. suara yang keluar diubah menjadi gelombang ultrasonik lalu merambat melalui benang hingga sampai ke telinga pendengar
- d. suara yang keluar merambat melalui media benang hingga ke telinga pendengar

13. Stetoskop memiliki fungsi untuk...

- a. melihat janin di dalam rahim ibu
- b. mengukur kedalaman laut
- c. mengukur panjang gua
- d. mendengarkan detak jantung atau tarikan nafas pasien

14. Lantai dan dinding dalam studio bioskop dipasang karpet. Hal ini merupakan penerapan sifat bunyi yakni...

- a. bunyi dapat diserap oleh benda lunak
- b. bunyi dapat merambat melalui benda padat
- c. bunyi dapat merambat dalam ruang hampa
- d. bunyi dapat dipantulkan oleh benda keras

15. Gema memanfaatkan salah satu sifat bunyi, yaitu

- a. bunyi memerlukan medium c. bunyi dapat diserap
 b. bunyi dapat dipantulkan d. bunyi dapat diciptakan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

16. Sebutkan tugas yang dilakukan oleh seorang polisi! (sebutkan 3)

.....

17. Tuliskan 3 benda yang menyerap bunyi disekitarmu!

.....

18. Jelaskan bagaimana cara kerja stetoskop yang biasanya dibawa oleh dokter!

.....

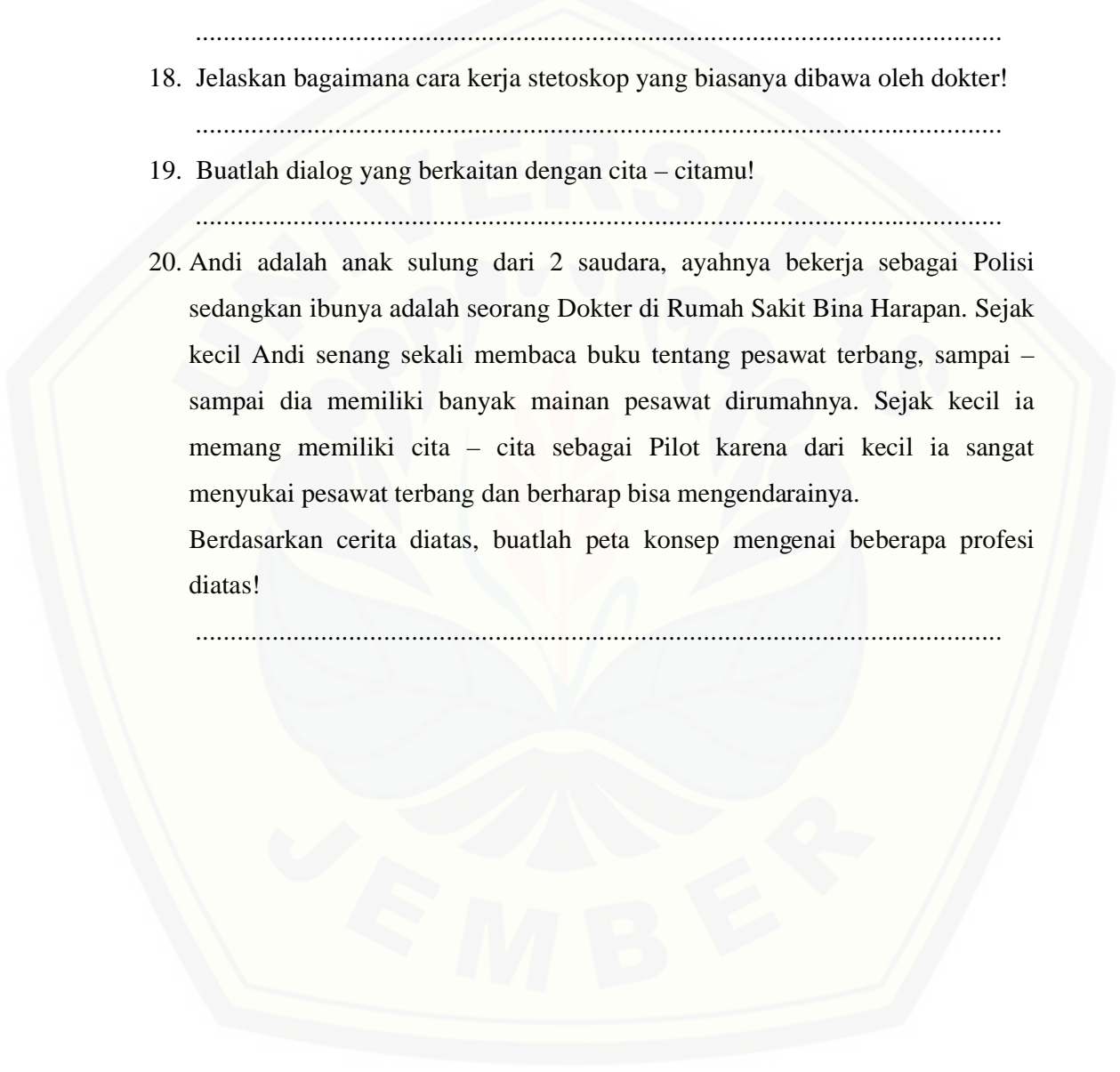
19. Buatlah dialog yang berkaitan dengan cita – citamu!

.....

20. Andi adalah anak sulung dari 2 saudara, ayahnya bekerja sebagai Polisi sedangkan ibunya adalah seorang Dokter di Rumah Sakit Bina Harapan. Sejak kecil Andi senang sekali membaca buku tentang pesawat terbang, sampai – sampai dia memiliki banyak mainan pesawat dirumahnya. Sejak kecil ia memang memiliki cita – cita sebagai Pilot karena dari kecil ia sangat menyukai pesawat terbang dan berharap bisa mengendarainya.

Berdasarkan cerita diatas, buatlah peta konsep mengenai beberapa profesi diatas!

.....



LAMPIRAN K3 – KUNCI JAWABAN SIKLUS 2

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. D | 6. A | 11. A |
| 2. B | 7. C | 12. B |
| 3. A | 8. D | 13. B |
| 4. B | 9. B | 14. A |
| 5. B | 10. B | 15. B |

1. Menyembuhkan/mengobati orang sakit
Merawat orang sakit
Memberi cara – cara mencegah
2. TV, radio, bel, peluit, lonceng
3. Karena diluar angkasa tidak memiliki udara (hampa udara) sehingga tidak ada media untuk merambat
4. (misalnya) Polisi
Bisa mengatur lalu lintas
Bisa baris berbaris
Bisa menangkap penjahat
5. Karena guru ingin mencerdaskan bangsa tanpa mengharapkan banyak imbalan, yang di harapkan guru hanya agar para muridnya pintar dalam pelajaran.

LAMPIRAN K4 - PEDOMAN PENSKORAN SIKLUS 2

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal
Pilihan Ganda (objektif)	Setiap soal mempunyai bobot skor 3 Dalam 1 item soal: Jawaban tepat nilai = 3 Jawaban salah nilai = 0	45
	Soal nomor 16 mempunyai bobot skor 5 Jika menjawab 3 skor 5 Jika menjawab 2 skor 4 Jika menjawab 1 skor 3 Jika menjawab namun salah skor 1	
	Soal nomor 17 mempunyai bobot skor 5 Jika menjawab 3 skor 5 Jika menjawab 2 skor 4 Jika menjawab 1 skor 3 Jika menjawab namun salah skor 1	
Uraian (Subjektif)	Soal nomor 18 mempunyai bobot skor 10 Jika alasan tepat dan ada kata – kata mendekati ujung stetoskop ke telinga dan ujung satunya ke dada pasien maka skor 10 Jika salah namun masih menuliskan jawabannya maka skor 2	65
	Soal nomor 19 mempunyai bobot skor 15 Jika membuat lebih dari 5 percakapan skor 15 Jika membuat 4-5 percakapan skor 10 Jika membuat 2-3 percakapan skor 5	

Soal nomor 20 mempunyai bobot skor 20

Jika membuat 3 peta konsep profesi skor 20

Jika membuat 2 peta konsep profesi skor 12

Jika membuat 1 peta konsep profesi skor 6



LAMPIRAN L - HASIL BELAJAR SIKLUS I
LAMPIRAN L1 - NILAI SIKLUS I

NAMA : Melita Nurrahma
NOMOR ABSEN : 12

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat.

Bacalah percakapan berikut untuk menjawab soal nomor 1 sampai 3!

Ira : Halo, selamat pagi kakak Hughes
Kak Hughes : Selamat pagi juga Ira
Ira : Oh ya, saya ingin bertanya tentang cita – cita kakak. Semua tahu bahwa Kak Hughes adalah pembawa acara yang hebat. Sebenarnya cita – cita Kak Hughes waktu kecil apa?
Kak Hughes : Sebenarnya kakak ingin jadi guru. Kakak pernah masuk Sekolah Pendidikan Guru (SPG)
Ira : Selain di sekolah, bagaimana pendidikan yang diberikan orang tua Kak Hughes?
Kak Hughes : Kakak dibiasakan hidup disiplin dan mandiri.
Ira : Menurut Kak Hughes, apa bakat Kak Hughes yang lain?
Kak Hughes : Oh kebetulan kakak mempunyai bakat menyanyi dan bermain teater.
Ira : Apa pesan kakak untuk teman – teman?
Kak Hughes : Harus banyak – banyak belajar dan berguru. Selain itu kalian harus kreatif, banyak membaca dan selalu percaya diri. Tentunya kalian juga harus terus melatih bakat kalian.
Ira : Terima kasih kak. Semoga saja kita dapat mengikuti keraksasaan Kak Hughes.

1. Apa cita – cita sewaktu kecil...
a. pembawa acara
b. artis
c. pemain teater
d. guru
2. Kak Hughes dididik orang tuanya untuk selalu...
a. hekerja keras dan jujur
b. hidup disiplin dan mandiri
c. rajin belajar dan mandiri
d. kreatif dan rajin berlatih
3. Kalimat pada percakapan di atas yang mengekspresikannya sebuah saran adalah...
a. Selain itu kalian harus kreatif, banyak membaca, dan selalu percaya diri
b. Sebenarnya, kakak ingin menjadi guru
c. Kakak dibiasakan untuk disiplin dan mandiri
d. Oh, kebetulan kakak mempunyai bakat menyanyi dan main teater

Kakak dibiasakan hidup disiplin dan mandiri

- Intonasi yang kita pakai saat membaca syair/slog kalimat diatas adalah
- a. nada naik dan berhenti
 - b. nada datar dan berhenti sejenak
 - c. nada turun di tengah dan naik di akhir kalimat
 - d. nada menurun dan berhenti sejenak

5. Siska ingin menjadi seorang dokter karena dokter adalah profesi yang menghasilkan banyak manfaat bagi orang-orang. Salah satu manfaat dokter adalah...
- membuat rumah dan gedung-gedung bertingkat
 - menyembuhkan orang sakit
 - mencerdaskan otak bangsa
 - melindungi kehidupan orang banyak
6. Berikut yang *bukan* merupakan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang adalah...
- guru
 - peternak
 - petani
 - nelayan
7. Jenis pekerjaan yang berjasa dalam mengurangi volume sampah dan pemanfaatan barang-barang bekas adalah...
- guru
 - bidan
 - petani
 - petani
8. Berikut ini yang *bukan* merupakan tugas pokok TNI adalah...
- mempertahankan kedaulatan wilayah NKRI
 - menegakan kedaulatan negara
 - melindungi kegiatan usaha dan sampah dalam Indonesia
 - memberikan edukasi melalui kegiatan penyuluhan kepada masyarakat
9. Berikut ini yang termasuk manfaat yang diberikan oleh seorang arsitek bagi masyarakat adalah...
- menegakan kedaulatan Negara
 - memberikan solusi terhadap masalah yang berkaitan dengan tata letak bangunan dan tata letak kota
 - memberikan edukasi melalui kegiatan penyuluhan kepada masyarakat
 - mengurangi volume sampah
10. Salah satu peran guru adalah memberikan semangat kepada siswa-siswanya. Jika kamu jadi guru, dorongan seperti apa yang kamu berikan...
- menyaruh siswa untuk menghabiskan uang sakunya
 - menyaruh siswa agar giat belajar dan membantu orang tua di rumah
 - menyaruh siswa untuk tidak membawa buku saat sekolah
 - menyaruh siswa agar beram kepada orang yang lebih tua
11. Benda berikut yang mempunyai kemampuan paling baik untuk menyerap bunyi adalah...

a.



b.



c.



d.



12. Benda berikut yang mempunyai kemampuan paling baik untuk memantulkan bunyi adalah...



13. Berikut ini merupakan bukti bahwa bunyi dapat merambat melalui benda cair adalah...

- a. kita dapat mendengar suara teman ketika bermain telepon benang
- b. tim SAR dapat menemukan puing pesawat di dasar laut
- c. kita dapat mendengar suara kicauan burung
- d. ledakan yang terjadi di luar angkasa terdengar sangat keras

14. Penggunaan sonar memanfaatkan salah satu sifat bunyi, yaitu...

- a. bunyi memantulkan gelombang
- b. bunyi dapat dipantulkan
- c. bunyi dapat diserap
- d. bunyi dapat dicitrakan

$$18 \times 3 = 36$$

10

15. Salah satu pemanfaatan bunyi adalah untuk mengukur kedalaman laut. Hal ini dimungkinkan karena sifat bunyi yang...

- a. dapat diserap
- b. dapat merambat air
- c. amplitude yang berubah – ubah
- d. dapat dipantulkan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

16. Sebutkan tugas yang dilakukan oleh seorang dokter! (sebutkan 3)

.....

17. Tuliskan 5 benda – benda yang menghasilkan bunyi disekitarimu!

.....

18. Jelaskan mengapa astronaut di luar angkasa tidak dapat mendengar suara tanpa alat bantu!

.....

19. Apa cita – citamu saat benar nanti? Menurut pendapatmu apa kelebihan cita – citamu dibandingkan cita – cita lainnya?

.....

20. Guru merupakan pahlawan tanpa tanda jasa! Mengapa demikian?

.....

NAMA : Alvin Alvin
 NOMOR ABSEN : 12

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat.

Bacalah percakapan berikut untuk menjawab soal nomor 1 sampai 3

Ira : Halo, selamat pagi kakak Hughes
 Kak Hughes : Selamat pagi juga Ira
 Ira : Oh iya, saya ingin bertanya tentang cita – cita kakak. Semua tahu bahwa Kak Hughes adalah pembawa acara yang hebat. Sebenarnya cita – cita Kak Hughes waktu kecil apa?
 Kak Hughes : Sebenarnya kakak ingin jadi guru. Kakak pernah masuk Sekolah Pendidikan Guru (SPG)
 Ira : Selain di sekolah, bagaimana pendidikan yang diberikan orang tua Kak Hughes?
 Kak Hughes : Kakak dibiasakan hidup disiplin dan mandiri.
 Ira : Menurut Kak Hughes, apa hikat Kak Hughes yang lain?
 Kak Hughes : Oh kebetulan kakak mempunyai bakat menyanyi dan bermain teater.
 Ira : Apa pesan kakak untuk teman – teman?
 Kak Hughes : Harus banyak – banyak belajar dan bergaul. Selain itu, kalian harus kreatif, banyak membaca dan selalu percaya diri. Tentunya kalian juga harus terus melatih bakat kalian.
 Ira : Terima kasih kak. Semoga saja kita dapat mengikuti kesuksesan Kak Hughes.

1. Apa cita – cita sewaktu kecil...

- a. pembawa acara
 b. artis
 c. pemain teater
 d. guru

2. Kak Hughes dididik orang tuanya untuk selalu...

- a. bekerja keras dan jujur
 b. hidup disiplin dan mandiri
 c. rajin belajar dan mandiri
 d. kreatif dan rajin berlatih

3. Kalimat pada percakapan di atas yang mengekspresikan sebuah saran adalah...

- a. Selain itu kalian harus kreatif, banyak membaca, dan selalu percaya diri
 b. Sebenarnya, kakak ingin menjadi guru
 c. Kakak dibiasakan untuk disiplin dan mandiri
 d. Oh, kebetulan kakak mempunyai bakat menyanyi dan main teater

4.

Kakak dibiasakan hidup disiplin dan mandiri

Intonasi yang kita pakai saat membaca nyaring kalimat diatas adalah

- a. nada naik dan berhenti
 b. nada datar dan berhenti sejenak
 c. nada tinggi di tengah dan naik di akhir kalimat
 d. nada menurun dan berhenti sejenak

5. Siska ingin menjadi seorang dokter karena dokter adalah profesi yang menghasilkan banyak manfaat bagi orang – orang. Salah satu manfaat dokter adalah...
- membuat rumah dan gedung – gedung bertingkat
 - menyembuhkan orang sakit
 - mencerdaskan anak bangsa
 - melindungi kehidupan orang banyak
6. Berikut yang *bukan* merupakan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang adalah...
- guru
 - peternak
 - petani
 - nelayan
7. Jenis pekerjaan yang berjasa dalam mengurangi volume sampah dan pemanfaatan barang – barang bekas adalah...
- guru
 - bidan
 - perajin
 - petani
8. Berikut ini yang *bukan* merupakan tugas pokok TNI adalah...
- mempertahankan kedaulatan wilayah NKRI
 - meredakan ketidamaian negara
 - melindungi segenap bangsa dan tumpah darah Indonesia
 - memberikan edukasi melalui kegiatan penyuluhan kepada masyarakat
9. Berikut ini yang termasuk manfaat yang diberikan oleh seorang arsitek bagi masyarakat adalah...
- meredakan kedaulatan Negara
 - memberikan solusi terhadap masalah yang berkaitan dengan tata letak bangunan dan tata letak kota
 - memberikan edukasi melalui kegiatan penyuluhan kepada masyarakat
 - mengurangi volume sampah
10. Salah satu peran guru adalah memberikan semangat kepada siswa – siswanya. Jika kamu jadi guru, dorongan seperti apa yang kamu berikan...
- menyuruh siswa untuk menghabiskan uang sakunya
 - menyuruh siswa agar giat belajar dan membantu orang tua di rumah
 - menyuruh siswa untuk tidak membawa buku saat sekolah
 - menyuruh siswa agar berlari kepada orang yang lebih tua
11. Benda berikut yang mempunyai kemampuan paling baik untuk menyerap bunyi adalah...



12. Benda berikut yang mempunyai kemampuan paling baik untuk memantulkan bunyi adalah...



13. Berikut ini merupakan bukti bahwa bunyi dapat merambat melalui benda cair adalah...

- a. kita dapat mendengar suara teman ketika bermain telepon benang
- b. tim SAR dapat menemukan puing pesawat di dasar laut
- c. kita dapat mendengar suara kicauan burung
- d. ledakan yang terjadi di luar angkasa terdengar sangat keras

$$14 \times 3 = 42$$

14. Penggunaan sonar memanfaatkan salah satu sifat bunyi, yaitu...

- a. bunyi memerlukan medium
- b. bunyi dapat dipantulkan
- c. bunyi dapat diserap
- d. bunyi dapat diciptakan

15. Salah satu pemanfaatan bunyi adalah untuk mengukur kedalaman laut. Hal ini dimungkinkan karena sifat bunyi yang...

- a. dapat diserap
- b. dapat merambat air
- c. amplitude yang berubah – ubah
- d. dapat dipantulkan

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan tepat!

16. Sebutkan tugas yang dilakukan oleh seorang dokter! (sebutkan 3)

di rumah sakit, memeriksa, mengobati, dan merawat pasien

17. Tuliskan 5 benda – benda yang menghasilkan bunyi disekitarmu!

TV, alat musik, kendaraan, mesin, dan alat elektronik

18. Jelaskan mengapa astronot di luar angkasa tidak dapat mendengar suara tanpa alat bantu!

di luar angkasa hampa udara

19. Apa cita – citamu saat besar nanti? Menurut pendapatmu apa kebutuhan cita – citamu dibandingkan cita – cita lainnya?

ingin menjadi dokter, karena ingin menolong orang

20. Qura merupakan pahlawan tanpa tanda jasa. Mengapa demikian?

dia adalah orang yang sangat berprestasi

di tahun 1998 & juga sangat berprestasi

NAMA :
 NOMOR ABSEN :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat.

Bacalah percakapan berikut untuk menjawab soal nomor 1 sampai 5!

Ina : Halo, selamat pagi kakak Hughes.
 Kak Hughes : Selamat pagi juga Ina.
 Ina : Oh ya, saya ingin bertanya tentang cita – cita kakak. Semua tahu bahwa Kak Hughes adalah pembawa acara yang hebat. Sebetulnya cita – cita Kak Hughes waktu kecil apa?
 Kak Hughes : Sebetulnya kakak ingin jadi guru. Kakak pernah masuk Sekolah Pendidikan Guru (SPG).
 Ina : Selain di sekolah, bagaimana pendidikan yang diberikan orang tua Kak Hughes?
 Kak Hughes : Kakak dibiasakan hidup disiplin dan mandiri.
 Ina : Menurut Kak Hughes, apa bakat Kak Hughes yang lain?
 Kak Hughes : Oh kebetulan kakak mempunyai bakat menyanyi dan bermain teater.
 Ina : Apa pesan kakak untuk teman – teman?
 Kak Hughes : Harus banyak – banyak belajar dan bergaul. Selain itu, kalian harus kreatif, banyak membaca dan selalu percaya diri. Tentunya kalian juga harus terus melatih bakat kalian.
 Ina : Terima kasih kak. Semoga saja kita dapat mengikuti kesuksesan Kak Hughes.

1. Apa cita – cita sewaktu kecil...
 - a. pembawa acara
 - b. artis
 - c. pemain teater
 - d. guru
2. Kak Hughes dididik orang tuanya untuk selalu...
 - a. bekerja keras dan jujur
 - b. hidup disiplin dan mandiri
 - c. rajin belajar dan mandiri
 - d. kreatif dan rajin berlatih
3. Kalimat pada percakapan di atas yang mengekspresikan sebuah saran adalah...
 - a. Selain itu kalian harus kreatif, banyak membaca, dan selalu percaya diri
 - b. Sebetulnya, kakak ingin menjadi guru
 - c. Kakak dibiasakan untuk disiplin dan mandiri
 - d. Oh, kebetulan kakak mempunyai bakat menyanyi dan main teater

4. **Kakak dibiasakan hidup disiplin dan mandiri**


Intonasi yang kita pakai saat membaca nyaring kalimat diatas adalah

- a. nada naik dan berhenti
- b. nada datar dan berhenti sejenak
- c. nada turun di tengah dan naik di akhir kalimat
- d. nada menurun dan berhenti sejenak

5. Siska ingin menjadi seorang dokter karena dokter adalah profesi yang menghasilkan banyak manfaat bagi orang – orang. Salah satu manfaat dokter adalah...
- membuat rumah dan gedung – gedung bertingkat
 - menyembuhkan orang sakit
 - menceritakan anak bangsa
 - melindungi kebutuhan orang banyak
6. Berikut yang *bukan* merupakan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang adalah...
- guru
 - peternak
 - petani
 - nelayan
7. Jenis pekerjaan yang berjasadalam menguasai volume sampah dan pemanfaatan barang – barang bekas adalah...
- guru
 - bidan
 - petani
 - petaji
8. Berikut ini yang *bukan* merupakan tugas pokok TNI adalah...
- mempertahankan keutuhan wilayah NKRI
 - menegakkan kaidah luhur negara
 - melindungi segenap bangsa dan tanah darah Indonesia
 - memberikan edukasi melalui kegiatan penyuluhan kepada masyarakat
9. Berikut ini yang termasuk manfaat yang diberikan oleh seorang arsitek bagi masyarakat adalah...
- menegakkan kedaulatan Negara
 - memberikan solusi terhadap masalah yang berkaitan dengan tata letak bangunan dan tata letak kota
 - memberikan edukasi melalui kegiatan penyuluhan kepada masyarakat
 - mengurangi volume sampah
10. Salah satu peran guru adalah memberikan semangat kepada siswa – siswanya. Jika kamu jadi guru, dorongan seperti apa yang kamu berikan...
- menyuruh siswa untuk menghabiskan uang sakunya
 - menyuruh siswa agar giat belajar dan membantu orang tua di rumah
 - menyuruh siswa untuk tidak membawa buku saat sekolah
 - menyuruh siswa agar berani kepada orang yang lebih tua
11. Berilah berikut yang mempunyai kemampuan paling baik untuk menyerap bunyi adalah...



12. Benda berikut yang mempunyai kemampuan paling baik untuk memantulkannya bunyi adalah...

a.  b.  c.  d. 

13. Berikut ini merupakan bukti bahwa bunyi dapat membuat resakta benda cair adalah...

a. Kita dapat mendengar suara toman ketika bertam tetapan bunang
 b. Tim SAR dapat menemukan puing pesawat di dasar laut
 c. Kita dapat mendengar suara kicauan bunang
 d. Ledakan yang terjadi di luar angkasa terdengar seperti karas

14. Pengantun sonar memanfaatkan salah satu sifat bunyi, yaitu...

a. bunyi memerlukan medium e. bunyi dapat dicerap
 b. bunyi dapat dipantulkan d. bunyi dapat dicitrakan

15. Salah satu pemanfaatan bunyi adalah untuk mengukur kedalaman laut. Hal ini dimungkinkan karena sifat bunyi yang...

a. dapat dicerap c. amplitudo yang berubah - crah
 b. dapat merambat an d. dapat dipantulkan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

16. Sebutkan tiga yang dilakukan oleh sonar di laut! (sebutkan 3)

5. menyala, memantulkan, dan menerima

17. Tuliskan 3 benda - benda yang menghantarkan bunyi dirakitannya!

f. logam, kayu, dan plastik

18. Jelaskan mengapa astronot di luar angkasa (isi) dapat mendengar suara tanpa alat bantu!

g. di luar angkasa tidak ada udara, sehingga bunyi tidak dapat merambat.

19. Apa cita - citamu saat besar nanti? Menanti pendidikan apa kelebihan itu - citamu dibandingkan cita - cidamu?

h. ingin menjadi dokter, karena ingin menolong orang.

20. Guru mengisikan pebbles tanpa tunda jawa. Mengapa demikian?

e. pebbles adalah benda padat yang dapat menghantarkan bunyi.



Selamat Menuntaskan

LAMPIRAN L2 - NILAI SIKLUS 2

NAMA	: Nisa Nur Fauziah
NOMOR ABSEN	: 1211111111111111

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

Bacalah paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 1 sampai 3!

Saat besar nanti, Andi ingin menjadi arsitek. Arsitek adalah orang yang pekerjaannya merancang atau menggambar bangunan, jembatan, dan sebagainya. Menurut Andi, arsitek adalah pekerjaan yang keren dan hebat. Menurut Andi, arsitek hebat karena mampu merancang gedung – gedung tinggi yang kuat dan dengan desain yang indah. Tanpa arsitek, tentu tidak akan ada gedung – gedung perkotaan yang tinggi, apartemen, mall, serta jembatan. Namun, untuk dapat memilih cita – citanya Andi harus rajin berlatih membuat desain sederhana bangunan. Setiap hari Andi selalu membuat desain baik desain rumah atau hanya membuat sketsa sederhana seperti taman dekat rumah.

1. Pekerjaan seorang arsitek adalah...

<input checked="" type="checkbox"/> a. merancang sebuah bangunan	<input type="checkbox"/> c. menggambar sketsa taman
<input type="checkbox"/> b. membangun sebuah bangunan	<input type="checkbox"/> d. mendesain interior bangunan
2. Judul yang tepat untuk teks tersebut adalah...

<input type="checkbox"/> a. Kerennya jadi seorang pejuang	<input type="checkbox"/> c. Arsitek pekerjaan yang susah
<input checked="" type="checkbox"/> b. Cita – cita Andi	<input type="checkbox"/> d. Hebatnya seorang pejuang
3. Usaha yang dilakukan Andi agar dapat memilih cita – citanya adalah...

<input type="checkbox"/> a. mempelajari desain – desain gedung bertingkat
<input checked="" type="checkbox"/> b. membuat desain bangunan
<input type="checkbox"/> c. pergi ke museum
<input type="checkbox"/> d. membeli buku – buku arsitek
4. Sebetulnya, cita – cita Andi waktu kecil apa?

<input checked="" type="checkbox"/> a. ingin menari di akhir kalimat
<input type="checkbox"/> b. nada datar di tengah – tengah kalimat
<input type="checkbox"/> c. nada turun dan berhenti sejenak
<input type="checkbox"/> d. nada naik di awal kalimat dan turun di akhir kalimat
3. Saat besar nanti, Nani ingin menjadi guru. Guru adalah salah satu profesi yang sangat hebat. Berikut yang merupakan kehebatan seorang guru adalah mampu...

<input type="checkbox"/> a. menyembuhkan penyakit	<input checked="" type="checkbox"/> c. mencerdaskan anak bangsa
<input type="checkbox"/> b. melindungi orang – orang	<input type="checkbox"/> d. menciptakan peralatan teknologi

6. Berikut yang merupakan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang adalah...
- a. guru b. tukang parkir c. tukang cukur d. nelayan
7. Nama pekerjaan yang bertugas untuk menerbangkan dan mengemudikan pesawat adalah...
- a. pramugara b. pramugani c. pilot d. masinis
8. Berikut ini yang merupakan tugas pokok Guru, *kecuali*...
- a. membuat rancangan bangunan sekolah
- b. mencerdaskan bangsa dengan ilmu yang dimiliki
- c. memberikan pendidikan bagi siswa
- d. menjadi panutan bagi peserta didiknya
9. Berikut ini yang termasuk manfaat yang diberikan oleh seorang pengumpul barang – barang bekas bagi masyarakat adalah ...
- a. ...meningkatkan kedaulatan Negara
- b. ...mengurangi volume sampah
- c. ...memberikan solusi yang berkaitan dengan tata letak lingkungan
- d. ...memberikan edukasi melalui kegiatan penyuluhan kepada masyarakat
10. Salah satu tugas polisi adalah mengatur lalu lintas agar menjadi tertib. Jika kamu jadi seorang Polisi Lalu Lintas dan melihat ada pengendara motor yang tidak memakai helm, apa yang kamu lakukan....
- a. ...menyuruh orang tersebut turun jalan
- b. ...menyuruh berhenti dan menyang pengemudi tersebut sesuai dengan pelanggarannya
- c. ...meminta uang damai kepada orang tersebut
- d. ...mencari – cari kesalahan orang tersebut agar lebih banyak pelanggarannya

11.



Benda pada gambar di atas merupakan bukti bahwa suara dapat merambat melalui...

- a. air b. udara c. benda padat d. ruang hampa udara
12. Cara kerja alat pada gambar nomor ~~11~~ adalah...
- a. suara yang keluar merambat melalui udara hingga sampai ke telinga pendengar
- b. suara yang keluar merambat melalui benda cair hingga sampai ke telinga pendengar
- c. suara yang keluar diubah menjadi gelombang ultrasonik lalu merambat melalui benang hingga sampai ke telinga pendengar
- d. suara yang keluar merambat melalui media benang hingga ke telinga pendengar

13. Stetoskop memiliki fungsi untuk...
- melihat janin di dalam rahim ibu
 - mengukur kedalaman laut
 - mengukur panjang gua
 - mendengarkan denyut jantung atau aliran nafas pasien
14. Lunta dan diulang dalam media biologi dipanggil karyot. Hal ini merupakan konsep sifat bunyi yakni...
- bunyi dapat ilsemp oleh benda lunak
 - bunyi dapat merambat melalui benda padat
 - bunyi dapat merambat dalam ruang hampa
 - bunyi dapat dipantulkan oleh benda keras
15. Genus memanfaatkan salah satu sifat bunyi, yaitu
- | | |
|---|--------------------------|
| a. bunyi memeratakan mediasi | b. bunyi dapat ditrans |
| <input checked="" type="checkbox"/> bunyi dapat dipantulkan | d. bunyi dapat diepulkan |

$$\frac{12 + 3 + 38}{21}$$

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

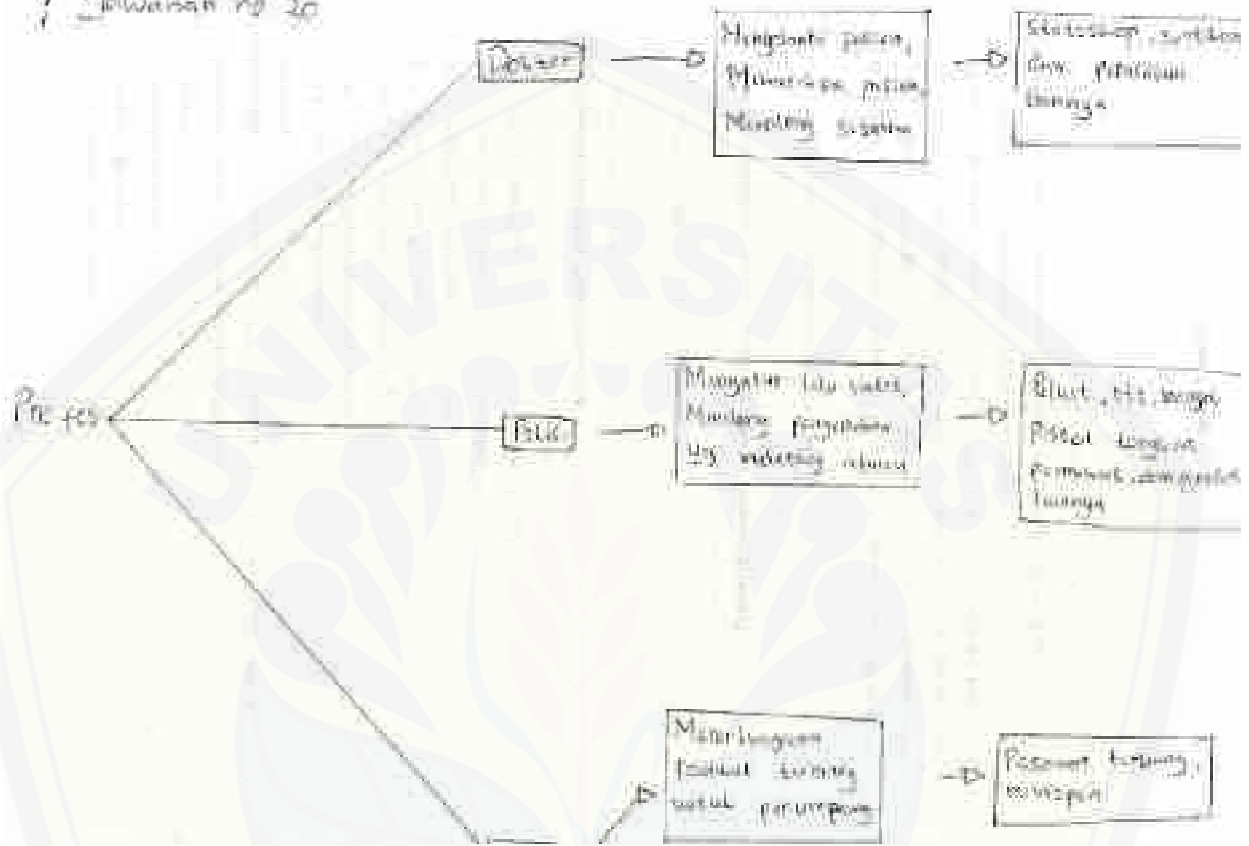
16. Sebutkan tugas yang dilakukan oleh seorang polit (sebutkan 3)
- mengetahui ada bunyi mendadak perantara dan mendengar, kemudian melakukan perawatan di rumah pasien*
17. Tuliskan 3 benda yang menyerup bunyi disekitarmu!
- suara, corong, speaker*
18. Jelaskan bagaimana cara kerja stetoskop yang bunyinya didengar oleh dokter!
- Menangkap gelombang bunyi yang kemudian ditularkan di telinga*
19. Buatlah diagram yang berkaitan dengan citu - citu!
20. Andi adalah anak sulung dari 2 saudara, ayahnya bekerja sebagai Pilot sedangkan ibunya adalah seorang Dokter di Rumah Sakit Hina Harapan. Sejak kecil Andi senang sekali membuat benda terbang pesawat terbang, mulai - sampai dia memiliki banyak mainan pesawat dirumahnya. Sejak kecil ia memang memiliki cita - cita sebagai Pilot karena dari kecil ia sangat menyukai pesawat terbang dan berharap bisa mengendarainya.
- Berdasarkan cerita diatas, buatlah pola konsep mengenai beberapa profesi diatas!

Selamat Menyelesaikan

Jawaban no 19

- 19) Naya : Salamualaikum
 Dita : Waalaikumsalam
 Naya : Dita apa kita belajar ?
 Dita : Sebaiknya apa yang akan kita pelajari
 Naya : Menanyakan apa ?
 Dita : Apa-siswa apa ?
 Naya : Apa-siswa mengenai Astronot
 Dita : Apa-siswa juga sama dengan
 Naya : Menanyakan apa lagi mengenai Astronot ?
 Dita : Karena bisa mengetahui planet & di luar angkasa
 Naya : Bagaimana cara untuk mengetahui apa & itu ?
 Dita : Dengan membaca, belajar, kelas
 Naya : Sejak kapan waktu ingin menjadi Astronot ?
 Dita : Sejak kecil
 Naya : Apa saja yang harus dipersiapkan jika ingin menjadi astronot ?
 Dita : Pertama, tabulasi harus selesai, pengetahuan harus tinggi
 Naya : Apa saja lainnya ?
 Dita : Ayo

1. Jawaban no 20



NAMA : P. ALIF RIZKA HANANDA
 NOMOR AJSEN : 01

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

Bacalah percakapan berikut untuk menjawab soal nomor 1 sampai 3.

Saat besar nanti, Andi ingin menjadi arsitek. Arsitek adalah orang yang pekerjaannya merancang atau menggambar bangunan, jembatan, dan sebagainya. Menurutnya, arsitek adalah pekerjaan yang keren dan hebat. Menurutnya, arsitek hebat karena mampu merancang gedung – gedung tinggi yang kuat dan dengan desain yang indah. Tanpa arsitek, tentu tidak akan ada gedung – gedung perkantoran yang tinggi, apartemen, mall, serta jembatan. Namun, untuk dapat meraih cita – citanya andi harus rajin berlatih membuat desain – desain beberapa bangunan. Setiap hari Andi selalu membuat desain baik desain rumah atau hanya membuat sketsa sederhana seperti taman dekat rumah.

- Pekerjaan seorang arsitek adalah...
 - merancang sebuah bangunan
 - membongkar sebuah bangunan
 - menggambar sketsa taman
 - meredesain interior bangunan
- Judul yang tepat untuk teks tersebut adalah...
 - Kerenya jadi seorang polwan
 - Cita – cita Andi
 - Arsitek pekerjaan yang susah
 - Hebatnya seorang pejuang
- Usaha yang dilakukan Andi agar dapat meraih cita – citanya adalah...
 - mempelajari desain – desain gedung bertingkat
 - membuat desain bangunan
 - pergi ke museum
 - membeli buku – buku arsitek
- Sebenarnya, cita – cita Andi waktu kecil apa?
 - nada merarik di akhir kalimat
 - nada ditar di tengah – tengah kalimat
 - nada tarun dan berhenti sejerak
 - nada naik di awal kalimat dan tarun di akhir kalimat
- Saat besar nanti, Nini ingin menjadi guru. Guru adalah salah satu profesi yang sangat hebat. Berikut yang merupakan kehebatan seorang guru adalah mampu...
 - menyembuhkan penyakit
 - melindungi orang – orang
 - mencerdaskan anak bangsa
 - mempromosikan peralatan teknologi

6. Berikut yang merupakan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang adalah...
- guru
 - tukang parkir
 - tukang cukur
 - netayan
7. Nama pekerjaan yang bertugas untuk menerbangkan dan mengemudikan pesawat adalah...
- pramugara
 - pramugari
 - pilot
 - masinis
8. Berikut ini yang merupakan tugas pokok Guru, *kecuali*...
- membuat nanangan bangunan sekolah
 - mencerdaskan bangsa dengan ilmu yang dimiliki
 - memberikan pendidikan bagi siswa
 - menjadi panutan bagi peserta didiknya
9. Berikut ini yang termasuk mandat yang diberikan oleh seorang penumpang barang – barang bekas bagi masyarakat adalah...
- menegakan kedisiplinan Negara
 - menurangi volume sampah
 - memberikan solusi yang berkaitan dengan tata letak bangunan
 - memberikan edukasi melalui kegiatan penyuluhan kepada masyarakat
10. Salah satu tugas polisi adalah mengatur lalu lintas agar menjadi tertib. Jika kamu jadi seorang Polisi Lalu Lintas dan melihat ada pengendara motor yang tidak memakai helm, apa yang kamu lakukan....
- menyuruh orang tersebut turun jalan
 - menyuruh berhenti dan menilang pengendara tersebut sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan
 - meminta uang damai kepada orang tersebut
 - menuari – cari kesalahan orang tersebut agar lebih banyak pelanggarannya

11.



Benda pada gambar di atas merupakan bukti bahwa suara dapat merambat melalui...

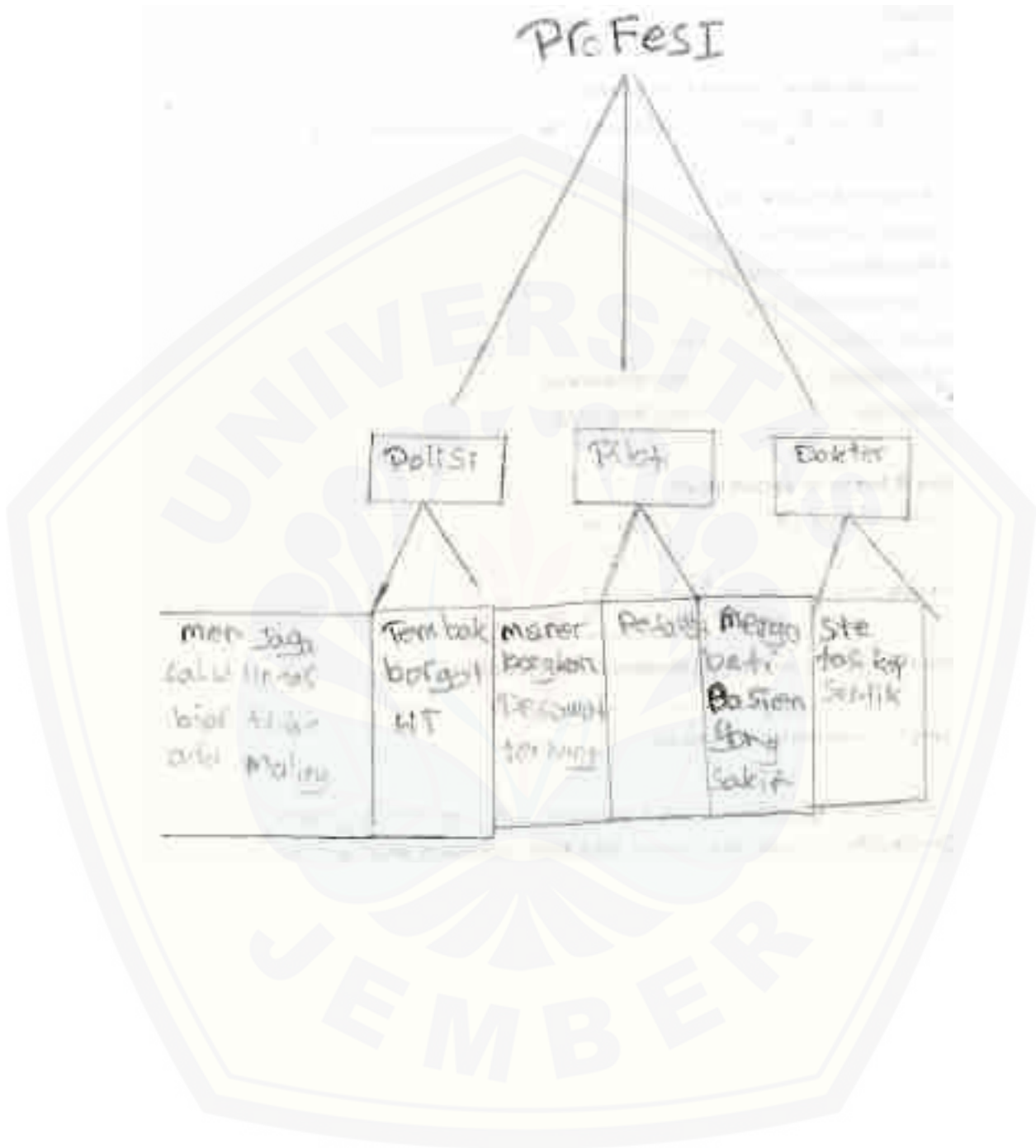
- air
 - udara
 - benda padat
 - ruang hampa udara
12. Cara kerja alat pada gambar nomor 11 adalah ...
- suara yang keluar merambat melalui udara hingga sampai ke telinga pendengar
 - suara yang keluar merambat melalui benda cair hingga sampai ke telinga pendengar
 - suara yang keluar diubah menjadi gelombang ultrasonik lalu merambat melalui batang hingga sampai ke telinga pendengar
 - suara yang keluar merambat melalui media benang hingga ke telinga pendengar

13. Stetoskop memiliki fungsi untuk...
- melihat janin di dalam rahim ibu
 - mengukur kedalaman laut
 - mengukur panjang gas
 - mendengarkan desk jamung atau tarikan nafas pasien
14. Lantai dan dinding dalam studio bioskop dipasang karpet. Hal ini merupakan penerapan sifat bunyi yakni...
- bunyi dapat diserap oleh benda lunak
 - bunyi dapat merambat melalui benda padat
 - bunyi dapat merambat dalam ruang hampa
 - bunyi dapat dipantulkan oleh benda keras
15. Cara memuliskan salah satu sifat bunyi, yaitu
- bunyi memantulkan redamasi
 - bunyi dapat diserap
 - bunyi dapat dipantulkan
 - bunyi dapat diruptikan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

16. Sebutkan tugas yang dilakukan oleh seorang polisi (minimal 3)
17. Tuliskan 3 benda yang menyerap bunyi di sekitarmu
18. Jelaskan bagaimana cara menggunakan stetoskop yang biasanya dibawa oleh dokter!
19. Buatlah analogi yang berkaitan dengan cita-cita!
20. Andi adalah anak muda dari 2 saudara, ayahnya bekerja sebagai Polisi sedangkan ibunya adalah seorang Dokter di Rumah Sakit Bina Harapan. Sejak kecil Andi sering melihat ibunya bekerja pesawat terbang sampai - sampai dia memiliki banyak mainan pesawat dirumahnya. Sejak kecil ia memang memiliki cita - cita sebagai Pilot karena dari kecil ia sangat menyukai pesawat terbang dan berharap bisa mengemudikannya.
- Berdasarkan cerita diatas, buatlah peta konsep mengenai beberapa profesi diatas!

Selamat Menyelesaikan



NAMA : M. Rafly QS
 NOMOR ABSEN : 13

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

Bacalah percakapan berikut untuk menjawab soal nomor 1 sampai 3

Saat besar nanti, Andi ingin menjadi arsitek. Arsitek adalah orang yang pekerjaannya merancang atau menggambar bangunan, jembatan, dan sebagainya. Menurutnya, arsitek adalah pekerjaan yang keren dan hebat. Menurutnya, arsitek hebat karena mampu merancang gedung – gedung tinggi yang kuat dan dengan desain yang indah. Tanpa arsitek, tentu tidak akan ada gedung – gedung perkantoran yang tinggi, apartemen, mall, serta jembatan. Namun, untuk dapat meraih cita – citanya andi harus rajin berlatih membuat desain sederhana bangunan. Setiap hari Andi selalu membuat desain baik desain rumah atau hanya membuat sketsa sederhana seperti taman dekat rumah.

- Pekerjaan seorang arsitek adalah...
 - merancang sebuah bangunan
 - membangun sebuah bangunan
 - menggambar sketsa taman
 - menyusun interior bangunan
- Judul yang tepat untuk teks tersebut adalah...
 - Kerenya jadi seorang polisi
 - Cita – cita Andi
 - Arsitek pekerjaan yang hebat
 - Hebatnya seorang pejuang
- Usaha yang dilakukan Andi agar dapat meraih cita – citanya adalah...
 - mempelajari desain – desain gedung bertingkat
 - membuat desain bangunan
 - pergi ke museum
 - membeli buku – buku arsitek

4. Sebenarnya, cita – cita Andi waktu kecil apa?

- nada menarik di akhir kalimat
 - nada datar di tengah – tengah kalimat
 - nada turun dan berhenti sejenak
 - nada naik di awal kalimat dan turun di akhir kalimat
- Saat besar nanti, Nani ingin menjadi guru. Guru adalah salah satu profesi yang sangat hebat. Berikut yang merupakan kehebatan seorang guru adalah mampu...
 - menyembulkan penyakit
 - melindungi orang – orang
 - mencerdaskan anak bangsa
 - menciptakan peralatan teknologi

6. Berikut yang merupakan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang adalah...
- a. guru b. tukang parkir c. tukang cukur d. nelayan
7. Nama pekerjaan yang bertugas untuk membangkikan dan mengemudikan pesawat adalah...
- a. penerbangan b. pramugari c. pilot d. muridin
8. Berikut ini yang merupakan tugas pokok Guru, kecuali...
- a. membuat rancangan bangunan sekolah
- b. mencondaskan barang dengan ilmu yang dimiliki
- c. memberikan pendidikan bagi siswa
- d. menjadi panutan bagi peserta didiknya
9. Berikut ini yang termasuk manfaat yang diberikan oleh seorang pengumpul barang -- barang bekas bagi masyarakat adalah...
- a. mengukir kedaulatan Negara
- b. mengurangi volume sampah
- c. memberikan solusi yang berkaitan dengan tata letak bangunan
- d. memberikan edukasi melalui kegiatan penyuluhan kepada masyarakat
10. Salah satu tugas polisi adalah mengatur lalu lintas agar menjadi tertib. Jika kamu jadi seorang Polisi Lalu Lintas dan melihat ada pengendara motor yang tidak memakai helm, apa yang kamu lakukan....
- a. menyuruh orang tersebut terus jalan
- b. menyuruh berhenti dan menilang pengendara tersebut sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan
- c. meminta uang damai kepada orang tersebut
- d. mencari -- cari kesalahan orang tersebut agar lebih banyak pelanggaran yang dilakukan
- 11.



- Benar pada gambar di atas merupakan bukti bahwa suara dapat merambat melalui...
- a. air b. udara c. benda padat d. ruang hampa udara
12. Cara kerja alat pada gambar nomor 11 adalah...
- a. suara yang keluar merambat melalui udara hingga sampai ke telinga pendengar
- b. suara yang keluar merambat melalui benda cair hingga sampai ke telinga pendengar
- c. suara yang keluar diubah menjadi gelombang ultrasonik lalu merambat melalui benda hingga sampai ke telinga pendengar
- d. suara yang keluar merambat melalui media benda hingga ke telinga pendengar

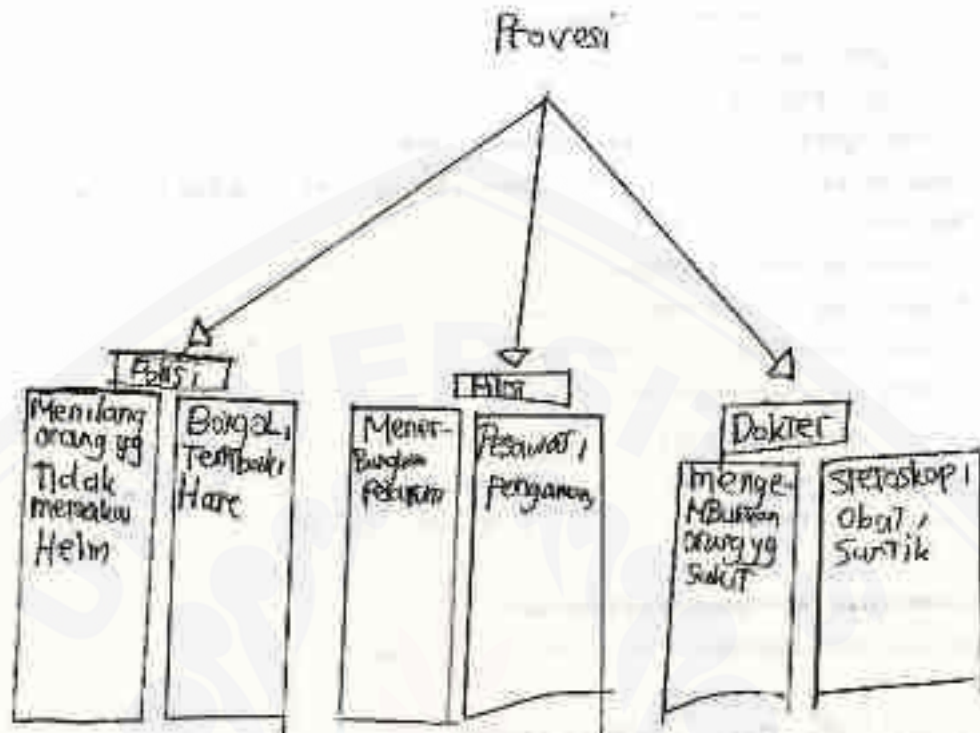
13. Stetoskop memiliki fungsi untuk...
- melihat jalan di dalam alam ibu
 - mengukur kedalaman laut
 - mengukur panjang gusi
 - mendengarkan ritme jantung atau tekanan nadi pasien
14. Lantai dan dinding dalam studio bioskop dipasang karpet. Hal ini merupakan penerapan nilai bunyi yakni...
- bunyi dapat diserap oleh benda lunak
 - bunyi dapat merambat melalui benda padat
 - bunyi dapat merambat dalam ruang hampa
 - bunyi dapat dipantulkan oleh benda keras
15. Gema memanfaatkan salah satu sifat bunyi, yaitu
- bunyi memerlukan medium
 - bunyi dapat dipantulkan
 - bunyi dapat dicitrap
 - bunyi dapat dipipinkan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

16. Sebutkan tugas yang dilakukan oleh seorang polisi! (sebutkan 3)
- Menilang orang yg tidak pakai Helm, Menilang orang yg tidak memakai Surat-Surat
17. Tuliskan 3 benda yang menyerap bunyi disekitarnya!
- Kayu, Meja, Kain
18. Jelaskan bagaimana cara menangkap yang biasanya dibawa oleh dokter!
- Jika di tetapkan di dada orang sakit atau itu akan berdarah
19. Buatlah dialog yang berkaitan dengan cita-citamu!
- aku ingin menjadi prawan seperti kakakku karena Prawan adalah mes
20. Andi adalah anak sulung dari 2 saudara, ayahnya bekerja sebagai Polisi sedangkan ibunya adalah seorang Dokter di Rumah Sakit Bina Harapan. Sejak kecil Andi sering sekali mendengar buku tentang pesawat terbang, sampai - sampai dia memiliki banyak mainan pesawat dirumahnya. Sejak kecil ia memang memiliki cita - cita sebagai Pilot karena dari kecil ia sangat menyukai pesawat terbang dan terbang bisa mengabdikan nya.
- Berlansarkan cerita diatas, buatlah para konsep mengenai beberapa profesi diatas!

Jawaban NO = 20 di belakang

Selamat Menyelesaikan



LAMPIRAN M. DOKUMENTASI BELAJAR MENGAJAR



Foto 1. Guru menjelaskan materi tentang berbagai profesi yang ada dalam masyarakat



Foto 2. Siswa mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan dari guru




Foto 3. Siswa bertanya tentang soal yang belum dipahami



Foto 4. Siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru

LAMPIRAN N. SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN SEKOLAH



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 77 Kampus Baru Tegal Kidul Jember 67122
 Telp: (031) 734863, 735511 Faks: (031) 823332
 Email: www.fkip@ujember.ac.id

Nomor : UN251.5/ET/2015
 Lampiran :
 Hal : 1. Permohonan Ijin Observasi

Yth. Kepala SDN Kebun Sari 3
 Jember


Dalam rangka memperoleh data-situ yang diperlukan untuk penyusunan proposal skripsi, mahasiswa PKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Mehtan Dwi Permata
 NIM : 120210201092
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melakukan penelitian untuk tugas skripsi pada kelas IV di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin dan sekaligus menhentikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terima kasih.



Dr. Ambarwati M.Pd.
 NIP. 19640123 199512 1 001

LAMPIRAN O. SURAT KETERANGAN SEKOLAH



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SDN KEBONSARI 05 JEMBER
Jalan Kahuripan No 39 Telp. (0331) 333118 Jember**

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SDN Kebonsari 05 Jember menerangkan bahwa yang bersangkutan:

Nama : Mebtan Dwi Permami
NIM : 120210204092
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jember

Telah mengadakan penelitian tentang "Penerapan Metode Peta Konsep Jenis Pohon Jaringan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema "Cita-citaku" di SDN Kebonsari 05 Jember Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 1 Maret 2016
Kepala Sekolah
SDN Kebonsari 05 Jember



[Signature]
Dra. H. Hani Indriyanti
NIP. 19590110 198201 2 009

LAMPIRAN P. BIODATA PENELITI

BIODATA PENELITI



A. Biodata

1. Nama : Mebtan Dwi Permana
2. Jenis kelamin : Laki - Laki
3. Tempat tanggal lahir : Jember, 23 Mei 1994
4. Kota asal : Jember
5. Agama : Islam

B. Pendidikan Formal

1. TK Roudhotul Azhar 02 Semboro Tahun 2000
2. SDN Semboro 4 Tahun 2006
3. SMPN 4 Tanggul Tahun 2009
4. SMAN 2 Tanggul Tahun 2012
5. S-1 PGSD UNEJ Tahun 2016